



Strengthen « « Business Through Digitalization

Laporan Tahunan 2019
2019 Annual Report

Daftar Isi

Table of Content

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Peristiwa Penting 2019

Financial Highlights

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan

Company Name and Complete Address

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Bidang Usaha

Line of Business

Struktur Organisasi

Organization Structure

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Profil Kepala Divisi

Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Perusahaan

Name and Address of Corporate Supporting Institutions

Kantor Cabang

Branch Offices

6

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Company Profile

6

8

Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions

Segmen Usaha

Business Segment

Kinerja per Segmen Usaha

Performance of Each Business Segments

Perbandingan Hasil Usaha Tahun 2019 terhadap Anggaran 2019 dan Realisasi Tahun 2018

Comparison of Business Performance in 2019 with 2019 Budget and Realization in 2018

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy of Capital Structure

Ikatan Material Atas Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Information and Material Facts after the Reporting Date

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

16

18

18

19

20

22

24

26

28

33

34

34

35

36

38

39

46

47

48

52

52

52

52

Asuransi Asei di tahun mendatang dapat tumbuh dan kembali mencatatkan kinerja positif.



Asuransi Asei will grow and record yet another positive performance in the coming years.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik

Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu

Governance Structure and Mechanism

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sharia Supervisory Board (DPS)

Direksi

Board of Directors

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi,

Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Main Shareholder

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Committees Under the Board of Commissioners

Pelaksanaan Rapat Tahun 2019

2018 Meeting Frequency

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit

Akuntan Publik

Public Accountant

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

54

Kode Etik

Code of Conducts

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Perkara Hukum

Legal Cases

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Lembar Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan

Accountability of Annual Report

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

92

93

93

94

95

95

95

56

57

59

59

61

65

67

74

75

76

76

79

81

83

84

85

86

88

91

Lembar Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan

Good Corporate Governance

Laporan Keuangan

Financial Statements

95

96

**Asuransi Asei di tahun
mendatang dapat tumbuh
dan kembali mencatatkan
kinerja positif.**

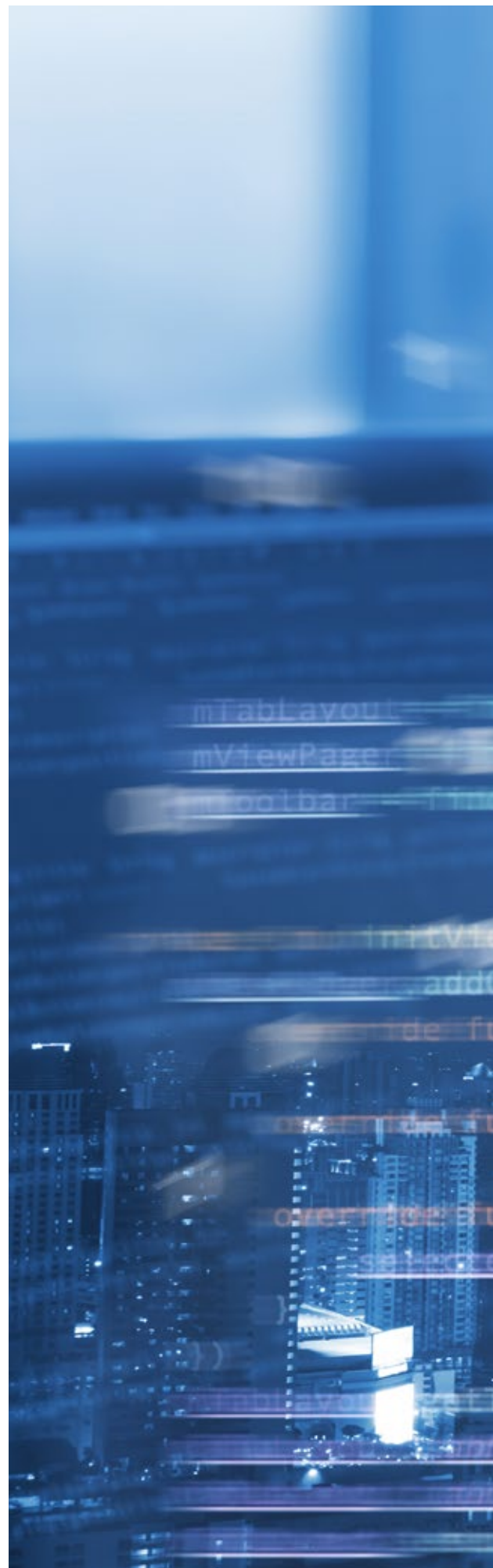
“

Asuransi Asei will grow and record yet another positive performance in the coming years.

01

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights





010110110 10

10101

10111

```
ewPager() [
onPageChangeListener() {
onPageScrolled(position: Int) {
onPageSelected(position: Int) {
edTab = position
TabAt(selectedTab) {
write = Tab
ivity
withViewPager
```



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Dana Investasi	294.531	373.802	373.396	Investment Fund
Jumlah Aktiva Lancar	1.458.190	1.061.880	1.113.053	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tetap	15.404	17.379	14.028	Total Fixed Assets
Jumlah Aktiva Lainnya	47.347	50.954	58.292	Total Other Assets
Jumlah Hutang Lancar	225.481	133.494	150.351	Total Current Liabilities
Jumlah Cadangan Teknis	710.447	634.862	741.367	Total Technical Reserve
Jumlah Modal Sendiri	449.275	438.884	434.346	Total Owner's Equity
Total Aset	1.814.324	1.504.014	1.558.769	Total Assets

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit (Loss)

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Premi Bruto	415.862	369.753	383.933	Gross Premium
Hasil Premi Neto	194.961	134.636	204.663	Net Premium Income
Beban Klaim Neto	69.971	140.871	188.136	Net Claim Expense
Hasil Underwriting	91.069	109.013	(7.655)	Underwriting Income
Hasil Investasi	40.072	21.618	28.371	Investment Income
Hasil Operasional	131.141	130.631	20.715	Operational Income
Biaya Operasional	110.198	129.392	118.573	Operational Expense
Hasil Bersih Operasional	20.943	1.240	(97.858)	Net Operational Income
Pendapatan/(Beban) Lain	(9.608)	(1.076)	(88.243)	Other Income/(Expense)
Laba Sebelum Pajak	11.335	164	(191.357)	Income Before Tax
Pajak Penghasilan	(4.571)	3.451	(18.782)	Income Tax
Laba Setelah Pajak	6.765	3.615	(172.575)	Income After Tax

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

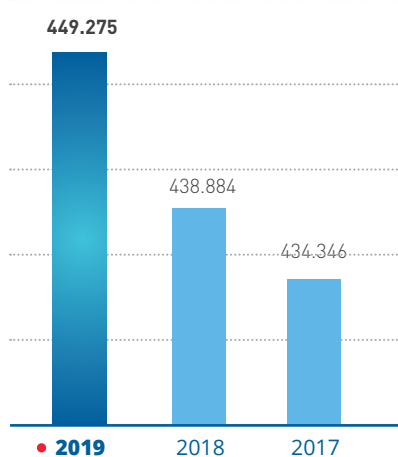
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian	2019	2017	2016	Description
Rentabilitas	2,55%	0,04%	(36,93%)	Profitability
Likuiditas	195,08%	191,57%	132,20%	Liquidity
Solvabilitas	291,90%	220,18%	138,63%	Solvency
Rasio Pengeluaran	26,50%	34,99%	34,71%	Expense Ratio
Rasio Klaim	36,33%	44,79%	135,41%	Claim Ratio
Rasio Hasil Investasi	11,99%	5,79%	7,19%	Investment Income Ratio

Jumlah Modal Sendiri

Total Owner's Equity

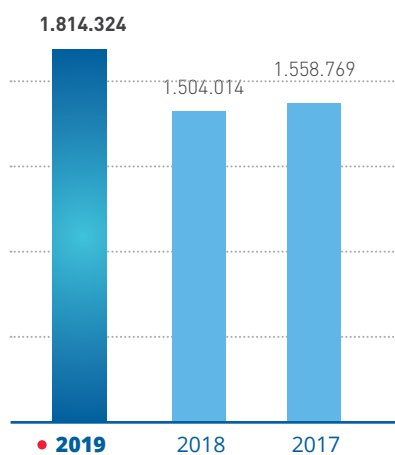
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



Total Aset

Total Assets

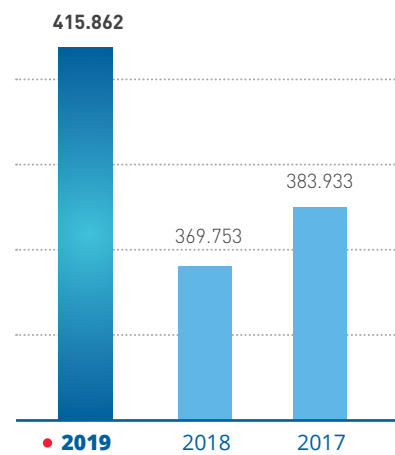
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



Premi Bruto

Gross Premium

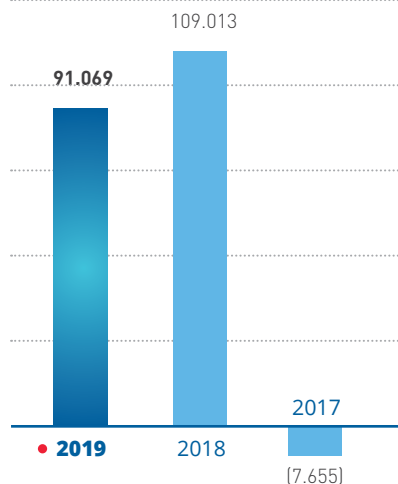
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



Hasil Underwriting

Underwriting Income

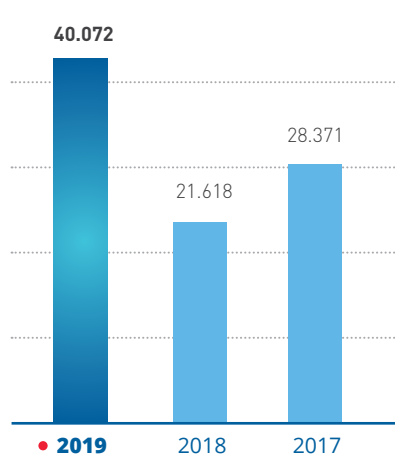
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



Hasil Investasi

Investment Income

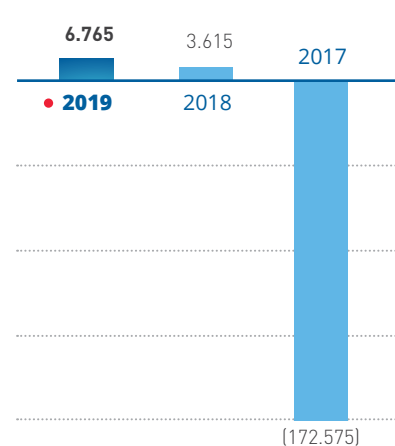
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



Labanya Setelah Pajak

Income After Tax

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah



Peristiwa Penting 2019

2019 Financial Highlights



11 Februari 2019 | February 11, 2019

Pisah Sambut Direksi PT Asuransi Asei Indonesia

Pelaksanaan acarapisah sambut Direksi Asei di Gedung Menara Kadin Indonesia sesuai dokumen keputusan seluruh pemegang Saham Asei No. 0051/KS/01.01/00/Indonesiare/02/2019 – No. 29/003/KOP-ASEI/SK/II-2019 tanggal 8 Februari 2019. Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi periode sebelumnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Farewell and Welcoming Ceremonies of the Board of Directors of PT Asuransi Asei Indonesia

Asei Board of Directors' farewell and welcoming ceremonies at the Menara Kadin Indonesia were carried out in accordance with the resolution of all Asei Shareholders No. 0051/KS/01.01/00/Indonesiare/02/2019 – No.29/003/KOP-ASEI/SK/II-2019 dated February 8, 2019. This event was attended by all members of the Board of Directors of the previous period, the Board of Commissioners, and Shareholders.



13 Maret 2019 | March 13, 2019

Asuransi Pengobatan Malpraktik

Pelaksanaan *In-House Training Medical Malpractice Insurance* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI). APARI merupakan sebuah organisasi yang berfokus pada pengembangan dan pelatihan pialang asuransi dan reasuransi secara profesional di Indonesia. Saat ini, APARI telah menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dengan beragam bidang industri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator, dan organisasi lainnya baik di dalam maupun luar negeri.

Medical Malpractice Insurance adalah salah satu produk yang disediakan oleh Asuransi Asei, yaitu produk asuransi umum berdasarkan prinsip syariah yang memberikan proteksi atau perlindungan terhadap dokter terhadap tuntutan hukum yang diajukan oleh pasien atau keluarganya.

Malpractice Treatment Insurance

Malpractice Insurance Medical In-House Training was organized by the Indonesian Association of Insurance and Reinsurance Brokers (APARI). APARI is an organization that focuses on developing and training professional insurance and reinsurance brokers in Indonesia. Currently, APARI has cooperated with various companies in various fields of industries, the Financial Services Authority (OJK) as the regulator, and other organizations both at home and abroad.

Medical Malpractice Insurance is one of the products provided by Asei Insurance, which is a general insurance product based on sharia principle that provides protection to doctors against lawsuits filed by patients or their families.



2 April 2019 | April 2, 2019

Kerjasama Asuransi Asei dengan PT Tugu Kresna Pratama dalam Pengelolaan Asuransi Kesehatan Pegawai

Pelaksanaan hubungan kerjasama antara PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Tugu Kresna Pratama dalam kegiatan pengelolaan asuransi kesehatan bagi pegawai Asei.

Partnership between Asei Insurance and PT Tugu Kresna Pratama in the Employee Health Insurance Management

The implementation of the partnership between PT Asuransi Asei Indonesia and PT Tugu Kresna Pratama in managing health insurance for Asei employees.



11 April 2019 | April 11, 2019

Asei Young - Energic - Star (YES)

Penyelenggaraan kegiatan Sharing Knowledge oleh Bapak Eko Supriyanto Hadi selaku Direktur Utama Asei, Bapak Erickson Mangunsong selaku Direktur Teknik dan Pemasaran bersama Gen Millenials Asuransi Asei. Acara ini turut mengundang Ibu Fany Sarah Francisca sebagai Associate Director Insurance Consulting & Technology Willis Towers Watson Indonesia.

Asei Young - Energic - Star (YES)

The implementation of Knowledge Sharing activities by Mr. Eko Supriyanto Hadi as the President Director of Asei and Mr. Erickson Mangunsong as the Director of Engineering and Marketing with Gen Millenials Asei Insurance. Ms. Fany Sarah Francisca as Associate Director of Insurance Consulting & Technology Willis Towers Watson Indonesia was also invited to this event.



25 April 2019 | April 25, 2019

Kuatkan Sinergi, Asuransi Asei Gelar Partners Gathering

Penyelenggaraan kegiatan *partners gathering* di Hard Rock Café, Jakarta dalam rangka memperkuat sinergi dengan para mitra bisnis. Dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan manajemen Asei, acara ini diharapkan mampu meningkatkan sinergi antar pihak sehingga Asei, para agen dan para broker mampu meraih kinerja yang lebih optimal.

Strengthening the Synergy, Asei Insurance Held Partners Gathering

The partners gathering activity at Hard Rock Café, Jakarta was carried out in order to strengthen synergy with business partners. Attended by all Board of Directors and management of Asei, this event was expected to increase synergy between parties so that Asei, agents, and brokers were able to achieve a more optimal performance.



16 Mei 2019 | May 16, 2019

Buka Puasa Bersama Keluarga Besar PT Asuransi Asei Indonesia

Pelaksanaan acara buka puasa bersama di The Groove Suites Jakarta. Kegiatan ini dihadiri seluruh pegawai kantor pusat, KCU Jakarta, Tangerang serta seluruh Kepala Cabang Asei.

Break Fasting Event with the Big Family of PT Asuransi Asei Indonesia

The break fasting event was carried out at The Groove Suites Jakarta. This activity was attended by all head office employees, KCU Jakarta, Tangerang and all Asei Branch Heads.



25 Juni 2019 | June 25, 2019

Asei Gelar Business Gathering dengan Jasindo

Penyelenggaraan *Business Gathering* bertema "Improving Resilience Through Collaboration" bersama Jasindo bertempat di The Ritz-Carlton, Jakarta. Asei meyakini bahwa hubungan baik yang terjalin antar sesama perusahaan asuransi merupakan strategi efektif dalam meraih peningkatan kinerja usaha yang lebih baik. Asei dan Jasindo sepakat untuk melakukan hubungan kerjasama di 16 kantor cabang Asei yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Asei Business Gathering with Jasindo

Business Gathering with Jasindo was carried out at The Ritz-Carlton, Jakarta with the theme of "Improving Resilience Through Collaboration". Asei believes that a good relationship between insurance companies is an effective strategy in achieving better business performance. Asei and Jasindo agreed to establish partnership in 16 Asei branch offices located throughout Indonesia.



22 Juli 2019 | July 22, 2019

Asei Tanda Tangan MoU dengan KADIN Yogyakarta

Penandatanganan MOU antara Asei yang diwakili oleh Bapak Eko Supriyanto selaku Direktur Utama dan Kadin DIY yang bertempat di Hotel Sahid Yogyakarta. Penandatanganan MoU ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang lebih baik khususnya dalam mendukung perkembangan industri di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

Asei Signed MoU with Chamber of Commerce and Industry of Yogyakarta

The signing of the MOU between Asei, represented by Mr. Eko Supriyanto as the President Director and Chamber of Commerce and Industry of DIY, took place at the Sahid Hotel in Yogyakarta. The signing of the MoU was expected to increase the cooperation, especially in supporting industrial development in the Yogyakarta and its surroundings.



6 Agustus 2019 | August 6, 2019

AAUI Young Manager Award

Perolehan penghargaan peringkat ke-6 oleh Rindo Adrian dari Asuransi Asei dalam AAUI Young Manager Award, yaitu ajang kompetisi bagi para manajer muda industri asuransi umum dan reasuransi untuk bersaing di tingkat nasional dan regional ASEAN.

AAUI Young Manager Award

Rindo Adrian from Asei Insurance achieved the 6th place in the AAUI Young Manager Award, which was a competition for young managers of the general insurance and reinsurance industries to compete at the ASEAN national and regional levels.



15 Agustus 2019 | August 15, 2019

CSR Panti Sosial Tresna Werdha 3

Pelaksanaan aksi Berbagi Kasih bersama Panti Sosial Tresna Werdha 3. Bapak Tranggana Nadir selaku Chief of Corporate Secretary mewakili Asei memberikan bantuan berupa barang kebutuhan panti sosial.

CSR of Tresna Werdha Social Institution 3

The implementation of Berbagi Kasih charity event with Tresna Werdha Social Institution 3. Mr. Tranggana Nadir as the Chief of Corporate Secretary representing Asei provided assistance in the form of items needed by the social institution.



4 September 2019 | September 4, 2019

Tunjangan Karyawan dan Asuransi Kesehatan

Pembahasan agenda 'Employee Benefit & Health Insurance' oleh Direksi bersama Group Head dan Branch Manager Jatabek & Bandung bertempat di K-Coffee Lounge, Menara Kadin. Acara ini ikut dihadiri oleh IndonesiaRe dan Willis Towers Watson.

Employee Benefits and Health Insurance

Discussion on the 'Employee Benefit & Health Insurance' agenda by the Board of Directors together with Jatabek & Bandung Group Head and Branch Managers at K-Coffee Lounge, Menara Kadin. The event was attended by IndonesiaRe and Willis Towers Watson.



6 Oktober 2019 | October 6, 2019

Asei FUNWALK 2019

Penyelenggaraan kegiatan FUNWALK di area CFD Jakarta Pusat dalam rangka menyambut HUT Asei ke-5. Kegiatan ini diikuti seluruh pegawai kantor pusat dan kantor cabang Jatabek Asuransi Asei, serta Bapak Untung Hadi Santosa selaku Komisaris Utama, dan Bapak Imam Bustomi selaku Direktur Keuangan dan SDM IndonesiaRe. Acara dimeriahkan dengan pemberian *doorprize* kepada para peserta FUNWALK.

Asei FUNWALK 2019

FUNWALK activity was carried out at the Central Jakarta CFD area with the context of welcoming the Asei 5th Anniversary. This activity was attended by all employees of the Head Office and Jatabek Asei Insurance branch offices, as well as Mr. Untung Hadi Santosa as the President Commissioner and Mr. Imam Bustomi as the Director of Finance and HR of IndonesiaRe. The event was celebrated by giving door prizes to FUNWALK participants.



16–19 Oktober 2019 | October 16–19, 2019

Indonesia Rendezvous ke-25

Pelaksanaan Agenda Tahunan Indonesia Rendezvous ke-25 oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) di Bali Nusa Convention Centre (BNDCC), Nusa Dua, Bali. Asei sebagai anggota AAUI ikut berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Dalam kesempatan ini, Asei diwakili oleh Bapak Eko Supriyanto Hadi selaku Direktur Utama, David Sy. selaku Direktur Keuangan dan SDM dan Group Head Operasional Asei.

25th Indonesia Rendezvous

The 25th Indonesia Rendezvous Annual Agenda was conducted by the Indonesian General Insurance Association (AAUI) at the Bali Nusa Convention Center (BNDCC), Nusa Dua, Bali. Asei as a member of AAUI participated in the event. On this occasion, Asei was represented by Mr. Eko Supriyanto Hadi as Managing Director, David Sy. as Director of HR and Finance, and Asei Group Head of Operations.



5 November 2019 | November 5, 2019

Kerjasama Asei dengan Bank Riau Kepri

Penandatanganan hubungan kerjasama antara Asei dan PT Bank Riau Kepri di kantor pusat Bank Riau Kepri. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Erickson Mangunsong selaku Direktur Teknik dan Marketing Asuransi Asei dan Bapak Tengko Irawan selaku Direktur Kredit & Sharia Bank Riau Kepri. Ruang lingkup kerjasama ini meliputi penjaminan kredit pelanggan yang nantinya akan diperluas untuk kerjasama produk asuransi umum.

Partnership between Asei and Bank Riau Kepri

The partnership agreement between Asei and PT Bank Riau Kepri was signed at the head office of Bank Riau Kepri. The signing was carried out by Mr. Erickson Mangunsong as Director of Engineering and Marketing of Asei Insurance and Mr. Tengko Irawan as Director of Credit & Sharia Bank Riau Kepri. The scope of this partnership includes the customer's credit guarantee which will later be extended to the general insurance product collaboration.



22 November 2019 | November 22, 2019

Kerjasama Asei dengan Bank Sulut Go

Penandatanganan hubungan kerjasama antara Asuransi Asei dan Bank Sulut Go yang bertempat di kantor pusat Bank Sulut Go. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Eko Supriyanto Hadi selaku Direktur Utama Asuransi Asei dan Bapak Jeffry AM Dendeng selaku Direktur Utama Bank Sulut Go. Ruang lingkup kerjasama dengan Bank Sulut Go meliputi penjaminan fasilitas KMKT, Asuransi Kredit Investasi, Agunan Kredit dan Kontra Bank Garansi.

Partnership between Asei and Bank Sulut Go

The partnership agreement between Asuransi Asei and Bank Sulut Go was signed at the head office of Bank Sulut Go. The signing was carried out by Mr. Eko Supriyanto Hadi as Managing Director of Asei Insurance and Mr. Jeffry AM Dendeng as Managing Director of Bank Sulut Go. The scope of the partnership with Bank Sulut Go covers Transactional Working Capital Credit Insurance facility guarantee, Investment Credit Insurance, Credit Collateral, and Counter Bank Guarantees.



5 Desember 2019 | December 5, 2019

Penganugerahan Pariwisata Jasa Keuangan Terbaik 2019

Perolehan penghargaan Pariwisata Jasa Keuangan 2019 kategori Media Massa Cetak Terbaik 2019 dengan sub kategori perusahaan asuransi dengan tema Featured Product Asuransi Asei. Acara ini bertujuan untuk memberikan apresiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang telah mengimplementasikan Pedoman Iklan Jasa Keuangan dalam memasarkan produk layanannya.

Financial Services Advertising Award 2019

The achievement of Financial Services Advertising Award 2019 for the Best Print Mass Media 2019 category with the sub-category of insurance company with the theme of Asei Insurance Featured Product. This event aims at giving an appreciation to Financial Services Institutions which have implemented the Financial Services Advertising Guidelines in marketing their service products.



10 Desember 2019 | December 10, 2019

Kerjasama Asei dengan Bank Mantap

Penandatanganan MoU antara Asei dan PT Bank Mandiri Taspen (BANK MANTAP) terkait Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah bertempat di kantor pusat PT Bank Mandiri Taspen. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Erickson Mangunsong selaku Direktur Teknik & Pemasaran Asei dengan Bapak Nurkholis Wahyudi selaku Direktur Bisnis PT Bank Mandiri Taspen.

Partnership between Asei and Bank Mantap

The signing of the MoU between Asei and PT Bank Mandiri Taspen (BANK MANTAP) regarding Syariah Plus Personal Accident Insurance was conducted at the headquarters of PT Bank Mandiri Taspen. The signing was carried out by Mr. Erickson Mangunsong as Technical & Marketing Director of Asei with Mr. Nurkholis Wahyudi as Business Director of PT Bank Mandiri Taspen.



30 Desember 2019 | December 30, 2019

Sinergi Kerjasama IndonesiaRe Group dengan Bank Syariah Mandiri

Penguatan sinergi antara Bisnis IndonesiaRe Group dan Bank Syariah Mandiri dalam hal pemanfaatan jasa/layanan dan produk yang dimiliki Asei dan PT Reasuransi Syariah Indonesia bertempat di kantor pusat Mandiri Syariah Thamrin, Jakarta Pusat. Penandatanganan dilakukan oleh Senior Executive Vice President (SEVP) Distribution and Sales Mandiri Syariah, Direktur Keuangan dan SDM IndonesiaRe Group, Direktur Utama Reindo Syariah dan Direktur Utama Asei.

Partnership Synergy between IndonesiaRe Group and Bank Syariah Mandiri

The effort to strengthen the synergy between Bisnis IndonesiaRe Group and Bank Syariah Mandiri in terms of utilizing services and products owned by Asei and PT Reasuransi Syariah Indonesia was carried out at Mandiri Syariah Thamrin head office, Central Jakarta. The signing was carried out by Mandiri Syariah Senior Executive Vice President (SEVP) of Distribution and Sales, Director of Finance and HR of IndonesiaRe Group, Managing Director of Reindo Syariah, and Managing Director of Asei.



**Asuransi Asei di tahun
mendatang dapat tumbuh
dan kembali mencatatkan
kinerja positif.**

“

Asuransi Asei will grow and record yet another positive performance in the coming years.

02

Profil Perusahaan

Company Profile





Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan

Company Name and Complete Address

Nama Perusahaan

PT Asuransi Asei Indonesia dengan brand name Asei

Company Name

PT Asuransi Asei Indonesia with brand name Asei

Alamat Perusahaan

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Indonesia
Email : humas@asei.co.id
Situs Web : www.asei.co.id

Company Address

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Indonesia
Email : humas@asei.co.id
Website : www.asei.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei/Perseroan) merupakan anak perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut IndonesiaRe yang sebelumnya bernama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Pembentukan Asei merupakan hasil dari *spin-off* bisnis asuransi dan reasuransi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sesuai surat ijin OJK Nomor KEP-121/ D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014, dan surat Kementerian BUMN Nomor S-07/MBU/2014 tanggal 08 Januari 2014 perihal transformasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi BUMN Reasuransi.

Dalam rangka mendukung komitmen pemerintah untuk mendorong peningkatan ekspor nasional dan pembangunan ekonomi, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) didirikan pada 30 November 1985 berdasarkan Akta No. 173 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H. pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjalankan fungsi asuransi ekspor dan jaminan kredit ekspor. Sejak 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) memiliki 4 (empat) produk yang dipasarkan yaitu Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Penjaminan/*Suretyship*, dan Asuransi Umum. Dengan telah dilaksanakannya *spin-off*, maka kegiatan usaha tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Asei yang mulai beroperasi sejak 9 Oktober 2014.

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei/The Company) is a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or known as IndonesiaRe which previously named PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The establishment of Asuransi Asei was the result of spin off of insurance and reinsurance business of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) under OJK license No. KEP-121/D.05/2014 dated October 21, 2014, and letter of Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number S-07/ MBU/2014 dated January 8, 2014, concerning Transformation of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) to Reinsurance SOEs.

In order to support the government's commitment to encourage the increase of national exports and economic development, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established on November 30, 1985 based on Deed No. 173 made before the Notary Achmad Bajumi, S.H. substitute of Notary Imas Fatimah, S.H. In carrying out its business activities, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) carries out the function of export insurance and export credit guarantees. Since 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) has marketed 4 (four) products, namely Export Insurance, Credit Insurance, Guarantee/*Suretyship*, and General Insurance. With the spin-off, the business activities have been carried out entirely by Asei, which began operating on October 9, 2014.

Bidang Usaha

Line of Business

Maksud dan tujuan Asei sesuai Akta Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

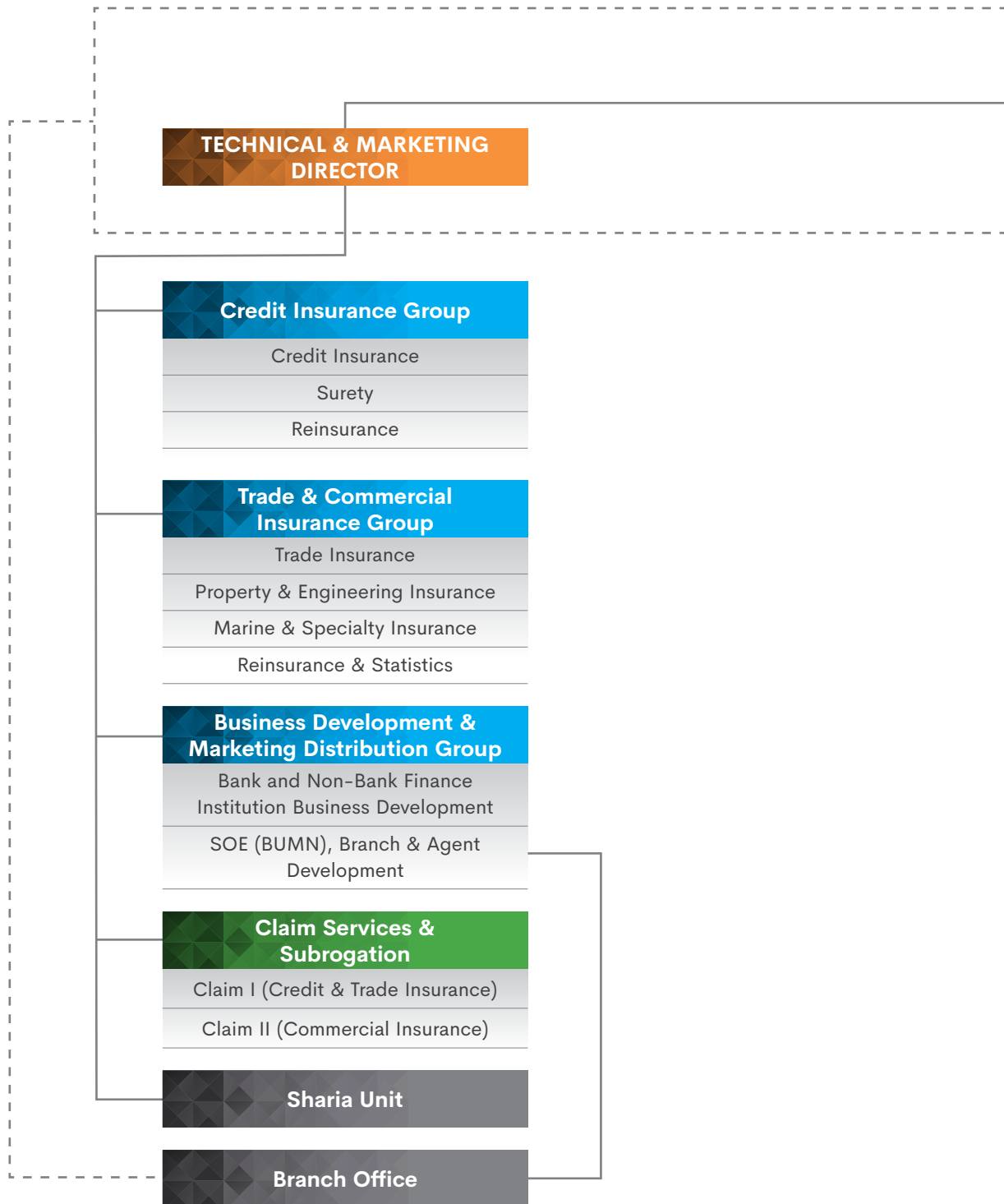
1. Melakukan usaha di bidang asuransi umum termasuk prinsip syariah untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Menerima pertanggungungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
 - b. Menerima pertanggungungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
 - c. Menerima pertanggungungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha di bidang asuransi dengan prinsip syariah, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan;
 - d. Menerima pertanggungungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan;
 - e. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

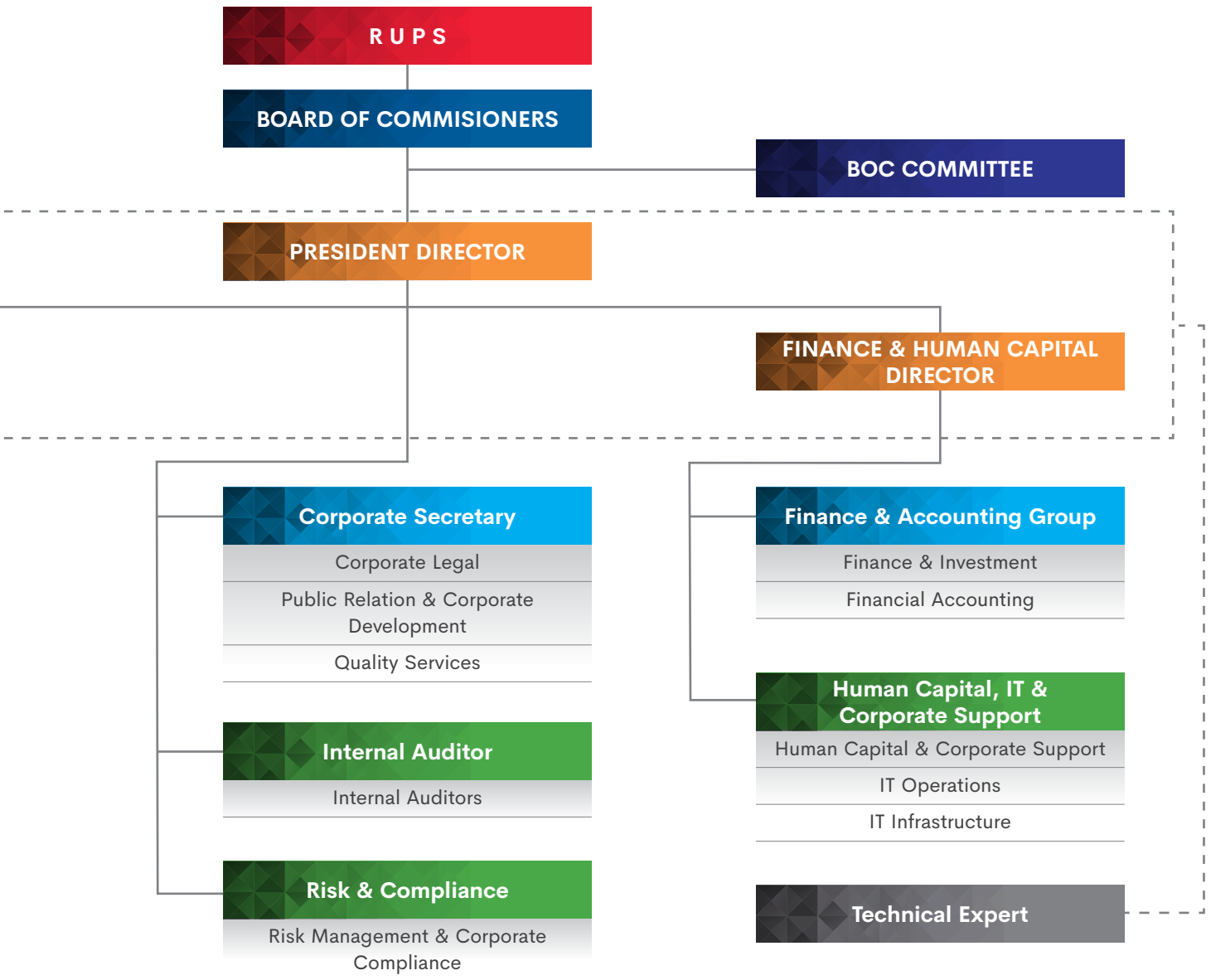
The purposes and objectives of Asei pursuant to the Company's Deed of Establishment is as follows:

1. To engage in the business of general insurance including sharia principle to generate/pursue profits in order to increase the Company's value by applying the principles of limited liability company as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may perform these following main business activities:
 - a. Accept coverage against non-payment risk from overseas importer (buyer) for goods and services exported by exporters in Indonesia;
 - b. Accept coverage against non-payment risk of credit from a debtor for a credit granted by a bank or financial institution;
 - c. Accept direct coverage of all types of general insurance and similar to it, including operate an insurance business based on sharia principle, and to reinsure those insurance risks by taking the Company's capability into consideration.
 - d. Accept indirect coverage from insurance/reinsurance companies both domestic and overseas of any types of general insurance and similar to it for self-managed, as well as to reinsure those insurance risks by taking the Company's capability into consideration.
 - e. Engage in other business generally carried out by other insurance company subject to the prevailing laws and regulations.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Perusahaan Vision of the Company

Menjadi perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

To become a leading and reliable Financial Insurance company in Indonesia by providing technology-based integrated services.

Misi Perusahaan Mission of the Company

Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta nilai tambah kepada pemangku kepentingan melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan;

Highly committed to providing prime and value-added services to stakeholders through continuous product innovation and information technology department;

Memperoleh hasil *underwriting* yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah;

To achieve a continuously increasing underwriting income through Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance;

Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.

To sustainably improve the competency and productivity of professional human capital.

01

02

03

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan salah satu identitas Asei yang bertujuan untuk senantiasa membangun dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan. Nilai-nilai Asei terefleksikan dalam budaya kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Asei, yang meliputi nilai *Customer Satisfaction*, *Innovative* dan *Solid* (CIS).

Corporate culture is one of Asei's identity set forth to continuously build and grow customer trust. Asei's values are reflected in the work culture that have to be implemented by all individuals of Asei, covering several values such as *Customer Satisfaction*, *Innovative*, and *Solid* (CIS).



Customer Satisfaction

Memberikan pelayanan prima sesuai harapan pelanggan.

Providing excellent services in line with the customer's satisfaction.

Innovative

Melakukan pembaruan terus-menerus.

Making continuous innovations.

Solid

Kerjasama yang kuat.

Strong teamwork.

CIS merupakan perwujudan komitmen Asei untuk selalu bergerak dinamis melalui berbagai inovasi dengan tetap menjaga kerjasama dan kekompakan.

CIS is a part of Asei's commitment to keep moving in dynamics through various of innovations while maintaining teamwork and cohesiveness.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



▶ Untung Hadi Santosa

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Pati pada 1958. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Ekonomi di Universitas Nasional Jakarta pada 1987, Magister Manajemen Akuntansi di IPWI Jakarta Jurusan pada 2000, dan meraih gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI pada 2013. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi dan Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). Sejak 8 Februari 2019, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Asei.

Born in Pati in 1958. He completed his Bachelor's degree with major in Economics at the National University of Jakarta in 1987, his Master's Degree in Accounting Management at IPWI Jakarta Department in 2000, and won the Indonesian Adjunct Loss Insurance Expert (AAAIK) from AAMAI in 2013. Throughout his career, he once served as the Head of the Branch Office of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). He also served as Director of Corporate Marketing and Acting President Director of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). Since February 8, 2019, he has been entrusted to serve as President Commissioner of Asei.



Robert Tampubolon

Komisaris
Commissioner

Lahir di Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada 1971. Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi di Universitas HKBP Nommensen pada 1995 dan jurusan Studi Kebijakan Administrasi Bisnis di Universitas Indonesia pada 1999. Beliau mengawali karir di PT Reasuransi Internasional Indonesia pada 1996. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategic dan sejak 17 November 2016, beliau diangkat untuk menjabat sebagai Komisaris Asei. Beliau memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI dan ICBU Indonesia.

Born in Serdang Bedagai, North Sumatra in 1971. He completed his Bachelor's Degree in Accounting at HKBP Nommensen University in 1995 and majored in Business Administration Policy Studies at the University of Indonesia in 1999. He began his career at PT Reassurance Internasional Indonesia in 1996. Currently, he serves as Head of the Risk Management and Strategic Planning Division. Since November 17, 2016, he has been appointed to serve as Commissioner. He has a number of certifications, including QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI, and ICBU Indonesia.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



▶ Erickson Mangunsong

Plh. Direktur Utama
Acting President Director

Lahir di Jakarta pada 1969. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Gunadarma pada 1994, Postgraduate Diploma di Glasgow Caledonian University pada 1998, dan dilanjutkan dengan pendidikan S2 jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Internasional di Universitas Indonesia. Beliau mengawali karirnya di PT Asuransi Astra Buana sebagai Kepala Departemen Underwriting Property, Minyak & Gas, dan pernah menjabat sebagai Executive Director PT Adonai Pialang Reasuransi. Sejak 8 Februari 2019, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pemasaran Asei, dan pada 24 Februari 2020 beliau diangkat sebagai Plh. Direktur Utama Asei.

Born in Jakarta in 1969. He completed his Bachelor's Degree at Gunadarma University in 1994, his Postgraduate Diploma at Glasgow Caledonian University in 1998, and continued with a Master's Degree in International Business Administration at the University of Indonesia. He began his career at PT Asuransi Astra Buana as Head of the Department of Underwriting Property, Oil & Gas, and once served as Executive Director of PT Adonai Reinsurance Brokers. Since February 8, 2019, he has been entrusted to serve as Director of Engineering and Marketing of Asei, and since February 24, 2020, he has been appointed to serve as Acting President Director of Asei.



David Sy

Direktur SDM dan Keuangan
Director of HR and Finance

Lahir di Lintau, Sumatera Barat pada 1965. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Andalas Padang pada 1990 dan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada 2001. Beliau mengawali karirnya di PT Reasuransi International Indonesia dengan menempati beberapa posisi antara lain sebagai Kepala Departemen Akuntansi Teknik, Kepala Departemen Akuntansi Keuangan, Auditor SPI, Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah, Kepala Departemen Investasi & Keuangan, Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang serta Kepala Divisi Keuangan. Sejak 1 Juli 2019, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Plt. Direktur SDM & Keuangan Asei.

Born in Lintau, West Sumatra in 1965. He completed his Bachelor's Degree at Andalas University, Padang in 1990 and his Master of Management at PPM Jakarta School of Management in 2001. He began his career at PT Reassurance International Indonesia by serving at several positions including as Head of the Technical Accounting Department, Head of Financial Accounting Department, SPI Auditor, Head of Sharia Accounting & Finance Department, Head of Investment & Finance Department, Head of Debt Settlement Department, and Head of Finance Division. Since July 1, 2019, he has been entrusted to serve as Asei's Acting Director of HR & Finance.

Profil Kepala Divisi

Division Head's Profile



Dari Kiri Kekanan
From Left to Right

▶ **Tranggana Nadir**

▶ **Agus Triyogo**

▶ **Joni Junarto**

▶ **Emir Izad**

▶ **Tranggana Nadir**

Chief of Corporate Secretary

Lahir di Bandar Lampung. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis di Universitas Lampung dan Magister Kenotariatan pada 2018. Beliau meraih gelar profesi Advokat dari PERADI pada 2011. Beliau bergabung di Asei sejak 2001 dan pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Kepala Bagian SDM, Kepala Divisi Pengembangan Korporasi. Pada 2014, beliau sempat bergabung dengan Tim Pembentukan IndonesiaRe, dan saat ini menjabat sebagai Chief of Corporate Secretary.

Born in Bandar Lampung. He graduated from the Faculty of Law with a Bachelor's Degree in Business Law at the University of Lampung and Master's Degree in Notary in 2018. He earned his Advocate professional title from PERADI in 2011. He joined Asei in 2001 and once served as Head of Legal Department, Head of Planning and Development Department, Head of HR Department, Head of Corporate Development Division. In 2014, he briefly joined the IndonesiaRe Formation Team. Currently, he serves as Chief of Corporate Secretary.



▶ Agung Budi Setiawan

▶ Marah Kerma M. Manurung

▶ Seskohadi Adhiekusumo

▶ Tauchid Pradana

▶ Wahyudin Rahman

▶ Agus Triyogo

Chief of Internal Auditor

Lahir di Padang pada 1965. Beliau meraih gelar S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jenderal Soedirman Purwokerto pada 1988. Sebelum bergabung di Asei, beliau pernah bekerja di PT Wijaya Karya (Persero) dan Bank Indonesia, Jakarta. Beliau bergabung di Asei sejak 2001 di Bagian Umum & Personalia. Beberapa posisi yang pernah dijabat beliau antara lain sebagai Kepala Bagian SDM Kantor Pusat, Kepala Bagian Pemasaran Korporasi, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Wakil Kepala Cabang KCU Jakarta, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Pengembangan Pegawai, dan Kepala Bagian Pengembangan Kantor Cabang. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Umum serta Kepala Divisi Akuntansi. Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief of Internal Auditor.

Born in Padang in 1965. He completed his Bachelor of Economics degree at Jenderal Soedirman Purwokerto State University in 1988. Before joining Asei, he worked at PT Wijaya Karya (Persero) and Bank Indonesia, Jakarta. He joined Asei in 2001 in the General & Personnel Section. He had held some positions, including Head of HR at the Head Office, Head of Corporate Marketing, Head of Planning and Development, Deputy Head of KCU Jakarta Branch, Head of General Section, Head of Staff Development Section, and Head of Branch Office Development. He has served as Head of HR & General Division and Head of Accounting Division. Currently, he serves as Chief of Internal Auditors.

▶ Joni Junarto

Risk & Compliance Group Head

Lahir di Bandung pada 1965. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang. Beliau memulai karir di unit kerja Bagian Usaha Lain, kantor pusat Asei pada 1992. Beliau berpengalaman di bidang operasional dan pendukung dengan pengalaman menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Kepala Bagian Investasi, Kepala Cabang Pekanbaru, Kepala Cabang Medan, Kepala Bagian Asuransi Ekspor, Kepala Cabanag Jakarta 2, Kepala Divisi Asuransi Ekspor & Kredit, Kepala Cabang Utama, Kepala Cabang Tangerang, dan Kepala Divisi Asuransi Kredit & Penjaminan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Risk & Compliance Group Head.

Born in Bandung in 1965. He graduated from the Faculty of Economics of Andalas University, Padang. He began his career in the Other Business Division work unit at the Asei Head Office in 1992. He is experienced in operational and supporting fields with work experience in various positions including Head of Investment, Head of Pekanbaru Branch, Head of Medan Branch, Head of Export Insurance, Head of Cabanag Jakarta 2, Head of Export & Credit Insurance Division, Head of Main Branch, Head of Tangerang Branch, and Head of Credit & Guarantee Insurance Division. Currently, he serves as the Risk & Compliance Group Head.

▶ Emir Izad

Finance & Accounting Group Head

Lahir di Medan pada 1977. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada 1995. Bergabung di Asei sejak 2001 di kantor cabang Medan sebagai Staf Administrasi & Keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Administrasi & Keuangan, Kepala Seksi CRM, dan Kepala Seksi Teknik & Pemasaran di kantor cabang Medan. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat, dan pada 2012, diangkat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi. Pada 2014, beliau bergabung dengan Tim Pembentukan IndonesiaRe dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Umum. Saat ini, beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Group Head.

Born in Medan in 1977. He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from Universitas Sumatera Utara in 1995. He joined Asei since 2001 at the Medan Branch Office as Administrative and Financial Staff. He once served as Administration and Finance Department Head, CRM Department Head, and Engineering and Marketing Department Head at Medan Branch Office. Aside of that, he also served as Head Office's Accounting Department Head and in 2012 was appointed as Finance and Accounting Division Head. In 2014, he joined the Formation Team of IndonesiaRe and once served as HC and General Affairs Division Head. He currently serves as Finance and Supporting Group Head.

► Agung Budi Setiawan

Credit Insurance Group Head

Lahir di Padang. Beliau merupakan lulusan Jurusan Teknik Sipil Universitas Parahyangan Bandung dan Magister Bisnis Institut Teknologi Bandung. Beliau mengawali karirnya di Asei sejak November 2001 dengan penempatan pertama di kantor cabang Bandung. Sebelum berkarir di Asei, beliau pernah bekerja di perusahaan jasa konstruksi dan beberapa lembaga jasa keuangan di Indonesia, seperti Indofutop, Bank BRI, Bank Danamon. Selama di Asei, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Asuransi Ekspor KCU Jakarta, Kepala Bagian Underwriting Asuransi Kredit Kantor Pusat, Kepala Divisi Suretyship, Kepala Bagian Pemasaran dan Pengembangan Asuransi Ekspor Kantor Pusat, Kepala Divisi Klaim & Subrogasi, Wakil Kepala Cabang KCU Jakarta, Kepala Unit Perencanaan & Pengembangan Usaha, Kepala Sekretaris Perusahaan, Kepala Cabang KCU Jakarta Kepala Divisi Penagihan, dan Kepala Divisi Asuransi Kredit & Penjaminan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Credit Insurance Group Head.

Born in Padang. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung and a Master's Degree in Business from Bandung Institute of Technology. He began his career at Asei in November 2001 with his first placement at the Bandung branch office. Prior to his career at Asei, he worked in several construction service companies and financial service institutions in Indonesia, such as Indofutop, Bank BRI, and Bank Danamon. Throughout his career at Asei, he once served as KCU Jakarta Export Insurance Head Section, Head Office's Underwriting Credit Division Head, Suretyship Division Head, Head Office's Marketing and Export Development Division Head, Claim and Subrogation Division Head, Deputy Head of KCU Jakarta Branch, Business Planning & Development Unit Head, Head of Corporate Secretary, Head of KCU Jakarta Branch, Billing Division Head, and Credit & Guarantee Insurance Division Head. He currently serves as Credit Insurance Group Head.

► Marah Kerma M. Manurung

Trade & Commercial Insurance Group Head

Lahir di Tarutung pada 1971. Beliau meraih gelar S1 dari Universitas Padjajaran Bandung dan Magister Manajemen dari ABFI Institute Perbanas Jakarta. Beliau memiliki pengalaman di bidang asuransi lebih dari 20 tahun dengan spesialisasi reasuransi, pemasaran dan asuransi keuangan. Sebelum bergabung di Asei, beliau juga sempat berkarir di PT Asuransi Central Asia, *Vitasia Ltd. HK* dan PT Asuransi Samsung Tugu dengan spesialisasi reasuransi. Sebelumnya, beliau dipercaya untuk menjabat berbagai posisi seperti Kabag Treaty, Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap Plh Sekretaris Perusahaan, Kepala Cabang Utama Jakarta dan Kepala Divisi Pemasaran. Beliau memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO dan CRMP. Saat ini, beliau menjabat sebagai Trade & Commercial Insurance Group Head.

Born in Tarutung in 1971. He holds a Bachelor's degree from Padjajaran University in Bandung and a Master of Management from ABFI Institute Perbanas Jakarta. He has more than 20 years of insurance experience specializing in reinsurance, marketing, and financial insurance. Before joining Asei, he once worked at PT Asuransi Central Asia, *Vitasia Ltd. HK*, and PT Asuransi Samsung Tugu specializing in reinsurance. Previously, he was trusted to hold various positions such as Head of Treaty, Head of Reinsurance Division and concurrently acting as Corporate Secretary, Head of Main Branch in Jakarta, and Head of Marketing Division. He has a number of certifications, including AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO, and CRMP. Currently, he serves as Trade & Commercial Insurance Group Head.

▶ **Seskohadi Adhiekusumo**

Claim Services Group Head

Lahir di Bandung pada 1965. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila pada 1988. Beliau bergabung di Asei pada 1992 sebagai Pemasar Asuransi Ekspor. Pada 1997, beliau menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya dan setelah itu menjabat sebagai Kepala Bagian Penjaminan, Kepala Divisi Asuransi Umum, Kepala Divisi Pemasaran, Kepala Divisi Suretyship, Kepala Satuan Pengawasan Internal, Kepala Cabang Utama, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Kepala Divisi Perencanaan, Pengembangan Usaha dan Produk, Kepala Divisi Klaim & Reasuransi, Kepala Divisi Penagihan, dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Saat ini, beliau menjabat sebagai Claim Services & Subrogation Group Head.

Born in Bandung in 1965. He graduated from the Faculty of Economics, University of Pancasila in 1988. He joined Asei in 1992 as an Export Insurance Marketer. In 1997, he served as Head of the Surabaya Branch and after that served as the Guarantee Division Head, General Insurance Division Head, Marketing Division Head, Suretyship Division Head, Head of Internal Supervision Unit, Head of Main Branch, Head of Risk and Compliance Management Division, Head of Planning, Business and Product Development Division, Head of Claim & Reinsurance Division, Head of Billing Division, and Head of Information Technology Division. Currently, he serves as Claim Services & Subrogation Group Head.

▶ **Tauchid Pradana**

Business Development & Marketing Group Head

Lahir di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Trisakti pada 1992. Sebelum bergabung di Asei, beliau bekerja di PT Phillips Ralin Electronics, Jakarta. Beliau bergabung di Asei sejak 1993 di Divisi Pemasaran, Departemen Pemasaran dan Pengembangan Produk. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran di KCU Jakarta. Saat ini, beliau menjabat sebagai Business Development & Marketing Group Head.

Born in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from the Faculty of Economics of Trisakti University in 1992. Prior to joining Asei, he worked at PT Phillips Ralin Electronics, Jakarta. He joined Asei in 1993 in Marketing Division, Marketing and Product Development Department. He was once served as Head of Marketing at the Jakarta Main Branch Office. He currently serves as Business Development & Marketing Group Head.

▶ **Wahyudin Rahman**

Head of Syariah Unit

Lahir di Jakarta, pada 1985. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi pada 2008. Beliau memiliki gelar AAIK, AIIS, FIIS serta QIP. Beliau mengawali karirnya di PT Tugu Pratama Indonesia dan bergabung dengan Asei sejak 2012 sebagai Kepala Pemasaran Syariah. Sejak 2014 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Unit Syariah Asei.

Born in Jakarta in 1985. He graduated from the Institute of Risk Management and Insurance in 2008. He holds several certifications such as AAAIK, AAIK, AIIS and QIP. He started his career at PT Tugu Pratama Indonesia and joined with Asei since 2012 as Sharia Marketing Head. Since 2014 until today, he served as Sharia Unit Head of Asei.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dengan berlandaskan pada tata nilai dan budaya Perseroan, Asei senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi, keahlian, dan kepribadian insan Asei sebagai aset perusahaan yang bernilai. Dengan didukung oleh SDM yang berkualitas tinggi, Perseroan dapat tumbuh dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Perseroan juga tetap mendukung pelaksanaan pengembangan kompetensi secara konsisten dan memperlakukan seluruh pegawainya dengan adil tanpa membedakan latar belakang ras, gender, agama, umur ataupun golongan. Setiap pegawai berhak mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai dengan posisi atau jabatannya.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara efisien dan efektif, Perseroan memiliki total pegawai sebagai berikut:

In line with the Company's values and culture, Asei is committed to developing the competence, expertise and personality of Asei's People as valuable corporate assets. With the support of high-quality human resources, the Company is able to grow and provide added value in a sustainable manner. The Company also continues to support the implementation of competency development in a consistent manner and treats all employees equally regardless of background, race, gender, religion, age, or class. Every employee has the right to attend the competency improvement training in accordance with his/her position or title.

To conduct its business activities efficiently and effectively, the Company employs the numbers of employees as follows:

Jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan tahun 2019

Total employees based on educational level in 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level		Jumlah Pegawai Total Employees	
		2018	2019
1	Sarjana Strata 2 Master's Degree	30	20
2	Sarjana Strata 1 / Diploma 4 Bachelor's Degree / 4-Year Diploma	255	154
3	Diploma 3 3-Year Diploma	15	11
4	Kejuruan/SLTA/Setara Vocational School/Senior High School/Equivalent	12	3
Total		312	188

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham Asei adalah sebagai berikut:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai induk usaha Asei sebesar 99,998%; dan
- Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%.

Pada 2019, Asei belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang kronologi pencatatan saham dan kronologi pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2019, the shareholders of Asei are as follows:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as the holding company of Asei as much as 99.998%; and
- ASEI Employee Cooperative as much as 0.002%.

As of 2019, Asei has not listed its shares on the capital market. Therefore, there is no information regarding to the chronology of stock listing and the listing of other securities in this Annual Report.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Perusahaan

Name and Address of Corporate Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Kontak Contact	Email Email
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Telepon Phone : +62 21 515 2855 Fax : +62 21 5299 1199	helpdesk@ksei.co.id
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia	Telepon Phone : +62 21 5140 1340 Fax : +62 21 5140 1350	inquiry@rsm.id
Perusahaan Pemeringkat Credit Rating Agency			
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940	Telepon Phone : +62 21 2988 6800	indra.kompono@fitchratings.com

Kantor Cabang

Branch Offices

Kantor Cabang Utama Jakarta Jakarta Main Branch Office

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt.21
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950
Telp. (021) 5790 3737
Fax. (021) 5790 4031-32
E-mail: jkt.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Medan Medan Branch Office

Jl. Sei Serayu No. 117
Medan
Telp. (061) 88802340 Fax. (061) 88802341
Email: medan.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office

Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No. 6
Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h) Jl. Parit Indah, Pekanbaru
Telp. (0761) 7891704 Fax. (0761) 7891704
Email: pkbr.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office

Komplek Taman Harapan Indah Blok B No.6
Jl. Letda A. Rozak, Palembang
Telp. (0711) 5625010 / 5625011
Fax. (0711) 5625012
Email: plbn.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Tangerang Tangerang Branch Office

Jl. Raya Serpong No. 39/5817
WTC Matahari Serpong, Tangerang, Banten 15326
Telp. (021) 53166281 / 53166283 / 53166284 / 35837173
Fax. (021) 53166282
Email: tgr.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Bekasi Bekasi Branch Office

Ruko Emerald Commercial Blok UB No. 53
Jl. Boulevard Selatan, Summarecon, Bekasi
Telp. (021) 28519978 / 28519979 / 28519980
Fax. (021) 88863608
Email: ase-i-jkt3@asei.co.id

Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office

Jl. AP. Pangeran Pettarani
Komp. Rukan Bisnis Center Blok E No. 1
Makassar, Sulawesi Selatan 90132
Telp. (0411) 887788 Fax. (0411) 887799
Email: mksr.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Padang Padang Branch Office

Jl. Ratulangi No. 5 Padang Sumatera Barat
Telp. (0751) 8951188 / 081281822467
Fax. (0751) 8951455
Email: padang.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office

eL Royale Hotel – Lantai 2
Jl. Merdeka No.2 Bandung 40111
Telp. (022) 8780 4700
Fax. (022) 8780 4705
E-mail: bdg.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office

Jl. Indra Prasta No 25 Semarang 50131
Telp. (024) 3583187/3587432
Fax. (024) 3583183
E-mail: smg.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Office

Jl. A. M. Sangaji No. 79
Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta
Telp. (0274) 550865 / 08157647453 / 08157647439
Fax. (0274) 550865
Email: yogya.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office

Jl. Raya Gubeng No. 3, Surabaya
Telp. (031) 5042949 / 5042621 / 5042554
Fax. (031) 5042590
Email: sby.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Malang Malang Branch Office

Komplek Pertokoan
Jl. WR Supratman Kav C1 No. 9 (Depan SMPN 05 Malang)
Malang 65122
Telp. (0341) 346888 Fax. (0341) 336370
Email: mlg.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Denpasar Denpasar Branch Office

Jl. Tantular Barat No. 15 A
Denpasar, Bali
Telp. (0361) 3170204 Fax. (0361) 8421136
Email: denpasar.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Manado Manado Branch Office

Ruko Mega Smart Blok I No. 7
Jl. Pierre Tendean Boulevard, Manado 95111
Telp. (0431) 8881176 Fax. (0431) 8821860
Email: mnd.branchoffice@asei.co.id

Kantor Cabang Samarinda Samarinda Branch Office

Komp. Ruko Grand Mahakam
No. F-10, Jl. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih
Kecamatan Samarinda Ulu - Samarinda, Kalimantan Timur
Telp. (0541) 6526657 Fax. (0541) 6526657
Email: smd.branchoffice@asei.co.id

**Asuransi Asei di tahun
mendatang dapat tumbuh
dan kembali mencatatkan
kinerja positif.**

“

Asuransi Asei will grow and record yet another positive performance in the coming years.

03

Analisa & Pembahasan Manajemen

**Management Discussion
& Analysis**





Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions

Pada 2019, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan yang diikuti oleh penurunan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Berdasarkan laporan perekonomian Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global yang melambat berdampak pada turunnya kinerja ekspor Indonesia 2019. Kinerja ekspor 2019 berkontraksi 0,87%, berbalik arah dari kinerja 2018 yang tumbuh 6,55%.

Di tengah kinerja sektor eksternal yang kurang menguntungkan, permintaan domestik masih tetap kuat sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 dengan baik hingga mencapai 5,02%. Daya tahan pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap baik ditopang respons banyak daerah yang mengoptimalkan perdagangan antardaerah serta meningkatkan nilai tambah produk. Kinerja sektor eksternal yang positif kemudian berkontribusi pada apresiasi nilai tukar Rupiah, yang secara rerata menguat sebesar 0,76% dan secara *point-to-point* (ptp) menguat sebesar 3,58% sehingga ditutup di level Rp13.883 per Dolar AS pada akhir 2019.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2019 tercatat sebesar 2,72%, menurun dibandingkan dengan capaian 2018 yang mencapai 3,13%. Perkembangan ini membawa inflasi IHK kembali berada dalam kisaran sasaran 3,5±1%, melanjutkan pencapaian 4 (empat) tahun terakhir yang juga konsisten berada dalam kisaran sasarnya. Inflasi 2019 yang rendah dipengaruhi faktor *cyclical* permintaan domestik yang terjaga dan nilai tukar yang terapresiasi.

Pada 2019, Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) berada dalam zona normal didukung oleh kinerja institusi keuangan dan pasar keuangan yang baik. Hal ini tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yang terjaga, risiko kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*) yang aman, dan rasio alat likuid bank terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) yang tinggi.

Pertumbuhan kredit perbankan 2019 tercatat sebesar 6,08%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 2018 sebesar 11,75%. Dari sisi permintaan, pertumbuhan kredit yang lambat dipengaruhi

In 2019, global growth experienced a slowdown, followed by a significant decrease in global trade volume and commodity prices. According to Bank Indonesia economic report, global growth slowdown was the reason of the decline in export performance of Indonesia in 2019. Indonesia's export performance in 2019 was contracted by 0.87%, the opposite of export growth of 6.55% in 2018.

Amid unfavorable performance of the external sector, domestic demand was still strong which supported Indonesia's economic growth to remain stable at 5.02% in 2019. The resilience of domestic economic growth which was considered as satisfactory was supported by the quick response of several regions that optimized inter-regional trade and increased the added value of products. The positive external sector performance contributed to the appreciation of Indonesian Rupiah exchange rate, strengthened by 0.76% on average and 3.58% point-to-point (ptp) to Rp13,883 per US Dollar at the end of 2019.

The Consumer Price Index (CPI) inflation in 2019 was recorded at 2.72%, decreased from 3.13% in 2018. This particular development brought CPI inflation back within the target range of 3.5±1%, continuing the achievements of the last 4 years which were consistently within the target range. The low inflation in 2019 was influenced by cyclical factors in maintained domestic demand and currency appreciation.

In 2019, the Financial System Stability Index was within the normal zone, supported by satisfactory performance of financial institutions and financial markets. It was reflected in the maintained Capital Adequacy Ratio, safe risk of Non-Performing Loans, and the high ratio of bank liquid assets to third party funds.

In 2019, banking credit growth was recorded at 6.08%, decreased from 11.75% in 2018. In terms of demand, the sluggish credit growth was influenced by the companies that withheld credit applications in line with declining

perilaku korporasi yang menahan permohonan kredit sejalan dengan kinerja ekspor dan kegiatan investasi nonbangunan yang menurun. Sementara dari sisi penawaran, perbankan lebih berhati-hati menyalurkan kredit mempertimbangkan perkembangan ketidakpastian global yang dapat memengaruhi kinerja korporasi domestik. Ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi pada paruh pertama 2019 juga menjadi pertimbangan untuk mempertahankan suku bunga kebijakan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) 5,5%.

export performance and non-construction investment activities. In terms of supply, banks were more cautious in extending credit by taking into account the global uncertainty that affected the performance of domestic companies. The high uncertainty in global financial markets in the first half of 2019 became one of the deciding factors in maintaining BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 5.5%.

Segmen Usaha

Business Segment

Sebagai bagian dari keseluruhan strategi bisnis Perusahaan, Asei memiliki 2 (dua) segmen usaha yaitu Asuransi Keuangan dan Asuransi Umum dengan berbagai macam varian produk.

As part of the Company's integrated business strategy, Asei operates 2 (two) business segments, namely Financial Insurance and General Insurance, equipped with an extensive range of product varieties.

Asuransi Keuangan

Financial Insurance

A. Asuransi Perdagangan

Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (Penjual/Bank/Institusi Keuangan Non Bank (INKB)) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

A. Trading Insurance

Trading Insurance is an insurance which provides compensation to the Insured (Seller/Bank/Non-Bank Financial Institution) against potential risk of loss due to the unaccepted some or whole payment from Buyer/Importer or L/C Issuer Bank caused by commercial and/or political risks.

Jenis-jenis Produk Asuransi Perdagangan:

- a. Asuransi Kredit Ekspor/*Export Credit Insurance* (ECI)
- b. Asuransi Kredit Perdagangan Domestic/*Domestic Credit Insurance* (DCI)
- c. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor/*Export Bill Insurance* (EBI)
- d. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestic/*Domestic Credit Insurance Financing* (DCIF)

Type of Trading Insurance Products:

- a. Export Credit Insurance (ECI)
- b. Domestic Credit Insurance (DCI)
- c. Export Bill Insurance (EBI)
- d. Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

B. Asuransi Kredit

Asuransi Kredit adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi kepada bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) atas risiko kegagalan debitur dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjamman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh bank/LKNB.

Jenis-jenis Produk Asuransi Kredit:

a. Asuransi Kredit Produktif

1. Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Aflopend
2. Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT)
3. Asuransi Kredit Modal Kerja Revolving/Rekening Koran
4. Asuransi Kredit Investasi/*Project Financing*
5. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Executing
6. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Channeling
7. Asuransi Kredit Program Pemerintah

b. Asuransi Kredit Konsumtif

1. Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
2. Asuransi Kredit Pegawai Plus
3. Asuransi Kredit Konsumtif Multiguna

c. Asuransi Kredit Lainnya

Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungans atas risiko kerugian Tertanggung (bank) yang disebabkan oleh kegagalan debitur dalam melunasi kredit yang belum disebut di atas atau berbagai macam kebutuhan kredit lainnya dengan batasan minimal kolektabilitas 3 (Kurang Lancar) sesuai dengan pelaporan BI *Checking*.

C. Penjaminan (Surety Bond)

Suatu bentuk perjanjian antara *Surety* dan *Principal*, di mana pihak pertama (*Surety*) memberikan jaminan untuk kepentingan pihak kedua (*Principal*) bagi kepentingan pihak ketiga (*Obligee*).

Jenis-jenis Produk Penjaminan:

a. Suretyship

Perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*), bahwa penerima pekerjaan (*Principal*) akan

B. Credit Insurance

Credit Insurance is a type of insurance which provides protection to Banks/Non-Bank Financial Institutions upon the risk of failure of the Debtor in settling the credit facility or cash loan provided by the Bank/Non-Bank Financial Institution.

Types of Credit Insurance Products:

a. Productive Credit Insurance

1. Aflopend Working Capital Credit Insurance
2. Transactional Working Capital Credit Insurance
3. Revolving Working Capital Credit/Current Account Insurance
4. Project Financing Insurance
5. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Executing Pattern
6. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Channeling Pattern
7. Government Program Credit Insurance

b. Consumptive Credit Insurance

1. House Ownership Credit Insurance
2. Employee Plus Credit Insurance
3. Multipurpose Consumptive Credit Insurance

c. Other Credit Insurance

Protection provided during the coverage period upon the risk of loss of the Insured (bank) caused by the debtor's failure to settle other credits which have not been mentioned previously or any other credit requirement with a minimum limit of collectability 3 (Substandard) in accordance with the BI checking report.

C. Suretyship (Surety Bond)

Is a form of agreement between *Surety* and *Principal*, in which the first party (*Surety*) provides security for the interests of the second party (*Principal*) and for the interests of third party (*Obligee*).

Type of Suretyship Products:

a. Suretyship

Written agreement between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*), that the employee (*Principal*) will fulfill its obligations

memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara *Principal* dan *Obligee*.

Produk Jaminan Suretyship:

1. Surety Bond

Merupakan Jaminan antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak). Jenis-jenis Surety Bond antara lain:

- 1) Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
- 2) Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
- 3) Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
- 4) Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
- 5) Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
- 6) Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progress Payment
- 7) Jaminan Progres Pekerjaan
- 8) *Custom Bond*
- 9) *Excise Bond*
- 10) Jaminan Pembayaran (*Payment Bond*)

2. Jaminan Kredit Non Tunai

a. Kontra Bank Garansi

Jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan *Surety* kepada bank penerbit apabila *Obligee* mencairkan garansi bank, dikarenakan *Principal* cedera janji.

Jenis-Jenis Produk Kontra Bank Garansi:

1. Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
2. Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
3. Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
4. Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
5. Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
6. Jaminan Keagenan Kargo
7. Jaminan Pembayaran
8. Jaminan Distributorship
9. Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progress Payment

in accordance with the principal agreement (contract) made between the Principal and Obligee.

Types of Suretyship Products:

1. Surety Bond

The assurance between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*) in fulfilling its obligations in accordance with the principal agreement (contract). Types of Surety Bond are:

- 1) Bid Bond (*BB*)
- 2) Performance Bond (*PB*)
- 3) Advance Payment Bond (*APB*)
- 4) Maintenance Bond (*MB*)
- 5) Objection Appeal Bond (*SB*)
- 6) Progress Payment Bond
- 7) Work Progress Bond
- 8) Custom Bond
- 9) Excise Bond
- 10) Payment Bond

2. Cashless Credit Guarantee

a. Counter Bank Guarantee

Guarantee issued by the *Surety* company to the issuing bank if the *Obligee* liquidify the bank guarantee, because of *Principal's* default.

Types of Counter Bank Guarantee Products:

1. Bid Bond (*BB*)
2. Performance Bond (*PB*)
3. Advance Payment Bond (*APB*)
4. Maintenance Bond (*MB*)
5. Objection Appeal Bond (*SB*)
6. Cargo Agency Bond
7. Payment Bond
8. Distributorship Bond
9. Progress Payment Bond

- b. Jaminan Pembukaan Letter of Credit (LC) Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Merupakan jaminan atas suatu pernyataan tertulis dari bank atas permintaan nasabah untuk menyediakan dan menyelesaikan suatu jumlah kewajiban tertentu bagi kepentingan pihak ketiga (beneficiary), dengan syarat-syarat yang ditentukan

- b. Disclosure of Import Letter of Credit (LC) Guarantee and Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) Guarantee
Guarantee upon a written statement from the bank based on the customer's request to provide and settle a certain amount of obligations for the interest of the beneficiary, based on the stipulated requirements.

Asuransi Umum

Merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Jenis-jenis Produk Asuransi Umum:

1. Asuransi Harta Benda

Merupakan asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungjawabkan. Asuransi Properti meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain) serta jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan kebakaran.

Asuransi Harta Benda mencakup sebagai berikut:

- a. Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)
- b. Asuransi *Property All Risk* (PAR)/Asuransi *Industrial All Risks* (IAR)
- c. Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)/*Earthquake*
- d. Asuransi Terorisme dan Sabotase (TAS)
- e. Asuransi *Business Interruption* (BI)

2. Asuransi Rekayasa

Asuransi yang menjamin kerugian akibat kerusakan material (pada mesin, peralatan elektronik, dan lainnya) atau kerugian akibat tanggungjawab terhadap pihak ketiga yang terjadi selama masa pembangunan (*construction*) atau pada saat pemasangan (*erection*).

General Insurance

A risk mitigation of loss, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.

Types of General Insurance:

1. Property Insurance

An insurance which provides compensation to the Insured for any damage or loss of the insured property, caused by fire, lightning strikes, explosions, fallen aircraft, as well as smoke coming from fire of the insured property. Property Insurance consists of Fire Insurance and the extension of its coverage (earthquakes, storms, floods, typhoons, etc.) and also guarantee of loss due to the business disruption caused by fire.

Property Insurance includes the following products:

- a. Standard Policy of Indonesian Fire (PSAKI)
- b. Property All Risks (PAR) Insurance/Industrial All Risks (IAR) Insurance
- c. Indonesian Earthquake Insurance Standard Policy (PSAGBI)
- d. Terrorism and Sabotage (TAS) Insurance
- e. Business Interruption (BI) Insurance

2. Engineering Insurance

Insurance that covers loss from material damage (on machines, electronic equipments, and others) or loss due to the liabilities of third parties occurred during construction or erection phase.

Asuransi Rekeyasa mencakup sebagai berikut:

- a. *Engineering* Proyek
 1. Asuransi Konstruksi/*Contractor All Risks* (CAR)
 2. Asuransi Pemasangan/*Erection All Risks* (EAR)
 3. Asuransi *Contractor's Plant and Machinery* (CPM)
 4. Asuransi *Civil Engineering Completed Risk* (CECR)
- b. *Non Engineering* Proyek
 1. Asuransi Peralatan Elektronik/*Electronic Equipment Insurance* (EEI)
 2. Asuransi Kerusakan Mesin/*Machinery Breakdown* (MI)
 3. *Comprehensive Machinery Insurance* (CMI)

3. Asuransi Pengangkutan Barang

Asuransi yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung (pemilik barang yang diangkut) dari kerusakan/kerugian atas barang-barang yang diangkut (yang sedang dalam pengangkutan) sebagai akibat suatu musibah/kecelakaan.

Asuransi Pengangkutan Barang mencakup sebagai berikut:

- a. Asuransi Pengangkutan Barang/*Marine Cargo* (MC)
- b. Asuransi *Marine/Air Cargo Inter Island* (MACII)
- c. Asuransi *Marine Cargo Open Cover* (MCOC)
- d. Asuransi *Marine/Air Cargo Export Import* (MACEI)
- e. Asuransi *Marine/Air Cargo In Land Transit* (MACILT)

4. Asuransi Rangka Kapal

Suatu pertanggungansian atau asuransi yang memberikan jaminan atau proteksi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggerakannya sebagai akibat dari risiko-risiko yang dijamin dalam kondisi seperti tertera di dalam polis.

Jenis-jenis Produk Asuransi Rangka Kapal:

- a. Asuransi Rangka Kapal
- b. Asuransi Pembangunan Kapal

Engineering Insurance consists of these following products:

- a. Project Engineering
 1. Contractor All Risks (CAR)
 2. Erection All Risks (EAR)
 3. Contractor's Plant and Machinery (CPM)
 4. *Civil Engineering Completed Risk* (CECR)

b. Non-Engineering Project

1. Electronic Equipment Insurance (EEI)
2. Machinery Breakdown (MI)
3. Comprehensive Machinery Insurance (CMI)

3. Marine Cargo Insurance

Insurance that provides protection to the Insured (the owner of the transported goods) from any loss/damage caused by the transported goods (in transport process) as a result of a disaster/accident.

Cargo Insurance consists of these following products:

- a. Marine Cargo (MC)
- b. Marine/Air Cargo Inter Island (MACII)
- c. Marine Cargo Open Cover (MCOC)
- d. Marine/Air Cargo Export Import (MACEI)
- e. Marine/Air Cargo In Land Transit (MACILT)

4. Marine Hull Insurance

Insurance which provides protection of loss or damage on the hull along with its engines as a result from the risks guaranteed in the policy.

Marine Hull Insurance covers these following products:

- a. Marine Hull Insurance
- b. Marine Builders Insurance

5. Asuransi Minyak dan Gas Bumi

Asuransi untuk menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak lainnya baik di darat (*onshore*) maupun di laut (*offshore*), meliputi *Oil and Gas Onshore and Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore and Offshore Production, dan Oil and Gas Onshore and Offshore Construction*.

Jenis-jenis Produk Asuransi Minyak dan Gas Bumi:

- a. Asuransi *Oil and Gas Onshore*
- b. Asuransi *Oil and Gas Offshore*

6. Asuransi Penerbangan

Asuransi untuk menjamin risiko kerusakan/kerugian atas rangka pesawat, suku cadang pesawat, risiko perang dan pembajakan, tanggungjawab hukum terhadap pihak ketiga, tanggungjawab hukum terhadap penumpang pesawat, *personal accident crew, air crew loss of license*, serta jaminan *airport owner liability*.

Jenis-jenis Produk Asuransi Penerbangan:

- a. *Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance*
- b. *Hull War Insurance*
- c. *Hull Deductible Insurance*
- d. *Personal Accident Crew Insurance*
- e. *Loss License Insurance*

7. Asuransi Tanggung Gugat

Asuransi untuk menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan dan/atau kerusakan harta benda sehubungan dengan aktivitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh tertanggung.

Asuransi Tanggung Gugat mencakup sebagai berikut:

- a. Asuransi *Director's/Employer's and Officer Liability (DOL)*
- b. Asuransi *Public Liability (PL)*
- c. Asuransi *Comprehensive General Liability (CGL)*
- d. *Combined Liability Insurance (CLI)*
- e. Asuransi *Stevedoring Liability (SL)*
- f. Asuransi *Port and Terminal Liability (PTL)*
- g. Asuransi *Employer's Liability (EL)*
- h. Asuransi *Automobile Liability (AL)*
- i. *Workmen's Compensation Insurance*

5. Oil and Gas Insurance

Insurance which provides protection of loss on exploration equipment and other oil production, both onshore and offshore, among others are *Oil and Gas Onshore and Offshore Exploration, Oil and Gas Onshore and Offshore Production, and Oil and Gas Onshore and Offshore Construction*.

Oil and Gas Insurance covers these following products:

- a. *Oil and Gas Onshore Insurance*
- b. *Oil and Gas Offshore Insurance*

6. Aviation Insurance

Insurance which provides protection upon the loss or damage of aircraft hull, aircraft spare parts, war and piracy risks, legal liability to third parties, legal liability to passengers of the plane, personal accident of crews, air crew loss of license and airport owner liability guarantee.

Aviation Insurance covers these following products:

- a. *Aircraft Hull, Spares, and Liability Insurance*
- b. *Hull War Insurance*
- c. *Hull Deductible Insurance*
- d. *Personal Accident Crew Insurance*
- e. *Loss License Insurance*

7. Liability Insurance

Insurance which guarantees the legal liability to third parties in form of bodily injury and/or property damage related to work or business activities carried out by the insured.

Liability Insurance covers these following products:

- a. *Director's/Employer's and Officer Liability (DOL)*
- b. *Public Liability (PL)*
- c. *Comprehensive General Liability (CGL)*
- d. *Combined Liability Insurance (CLI)*
- e. *Stevedoring Liability (SL)*
- f. *Port and Terminal Liability (PTL)*
- g. *Employer's Liability (EL)*
- h. *Automobile Liability (AL)*
- i. *Workmen's Compensation Insurance*

8. Asuransi Aneka

Asuransi yang memberikan jaminan atas kehilangan uang Tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi, atau tempat penyimpanan uang lainnya selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain, selama disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan, serta menjamin hilangnya uang Tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola keuangan.

Asuransi Aneka mencakup sebagai berikut:

- a. Asuransi Uang/*Money Insurance*
- b. *Cash In Safe Insurance*
- c. *Cash In Transit Insurance*
- d. Asuransi *Heavy Equipment (HE)*
- e. Asuransi *Advertising Sign (AS)*
- f. Asuransi Jaringan Pipa/*Pipeline*
- g. Asuransi Pencurian atau Perampokan/*Burglary Insurance*
- h. Asuransi *Moveable All Risks Insurance (MAR)*
- i. Asuransi *Fidelity Guarantee (FG)*

9. Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi Kecelakaan Diri menjamin risiko kematian, cacat tetap, cacat sementara, biaya perawatan dan/ atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan. Asuransi Kecelakaan Diri mencakup Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia (PSAKDI).

10. Asuransi Kendaraan Bermotor

Produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian dan kehilangan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua yang dipertanggungjawabkan oleh peserta.

8. Miscellaneous Insurance

Insurance which provides collateral upon the loss of money of the Insured as long as it is stored in a safe, vault, or other depository during shipping from one place to another, as long as it is stored in the register or counter where the transaction is made, and guarantee the loss of money of the Insured due to the fraudulence of trusted employees in managing finance.

Miscellaneous Insurance covers these following products:

- a. Money Insurance
- b. Cash In Safe Insurance
- c. Cash In Transit Insurance
- d. Heavy Equipment (HE)
- e. Advertising Sign (AS)
- f. Pipeline
- g. Burglary Insurance
- h. Moveable All Risks Insurance (MAR)
- i. Fidelity Guarantee (FG)

9. Personal Accident (PA) Insurance

Insurance which covers the risk of death, permanent disability, temporary disability, treatment and/or medical expenses directly caused by an accident. Personal Accident Insurance includes Personal Accident Insurance Policy of Indonesia (PSAKDI).

10. Motor Vehicle (MV) Insurance

Insurance which guarantees the loss/damage on four-wheeled or two-wheeled vehicles insured by the participants.

Kinerja per Segmen Usaha

Performance of Each Business Segments

Analisis Keuangan

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut adalah berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

- Laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2019 ditutup dengan jumlah aktiva sebesar Rp1.814,32 miliar, mengalami peningkatan 20,63% dari tahun 2018 sebesar Rp1,504.01 miliar. Sedangkan untuk jumlah ekuitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp449,28 miliar mengalami peningkatan 2,37% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp438,88 miliar.
- Pencapaian produksi premi bruto selama tahun 2019 sebesar Rp415,86 miliar atau mencapai 101,43% dari target RKAP 2019 sebesar Rp410,00 miliar, mengalami peningkatan 12,47% dari pencapaian premi tahun 2018 yaitu sebesar Rp369,75 miliar.
- Untuk perolehan hasil investasi selama tahun 2019 sebesar Rp40,07 miliar atau 205,36% dari target RKAP 2019 yaitu sebesar Rp19,51 miliar atau meningkat sebesar 85,36% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp21,62 miliar. Sedangkan untuk laba bersih tahun 2019 mencatatkan laba sebesar Rp6,76 miliar atau 120,17% dari target RKAP 2019 dan meningkat 87,13% dari pencapaian laba tahun 2018 sebesar Rp3,61 miliar.

Financial Analysis

The following overview and analysis of financial performance was based on financial report for the year ended on 31 December 2019 and has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, which is also published in this Annual Report.

- The statements of financial position (balance sheet) as of December 31, 2019 was closed with total assets of Rp1,814.32 billion, increased by 20.63% from Rp1,504.01 billion in 2018. Meanwhile, as of December 31, 2019, the total equity was recorded at Rp449.28 billion, increased by 2.37% from Rp438.88 billion in 2018.
- The achievement of gross premium production in 2019 was recorded at Rp415.86 billion or 101.43% of the 2019 Company Work Plan and Budget target of Rp410.00 billion, increased by 12.47% from Rp369.75 billion in 2018.
- The investment return in 2019 was recorded at Rp40.07 billion or 205.36% of the 2019 Company Work Plan and Budget target of Rp19.51 billion, increased by 85.36% compared with Rp21.62 billion in 2018. Meanwhile, in 2019, the Company recorded net profit of Rp6.76 billion or 120.17% of the 2019 Company Work Plan and Budget target, increased by 87.13% from Rp3.61 billion in 2018.

Perbandingan Hasil Usaha Tahun 2019 terhadap Anggaran 2019 dan Realisasi Tahun 2018

Comparison of Business Performance in 2019 with 2019 Budget and Realization in 2018

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Anggaran 2019 2019 Budget	Realisasi Realization		% Realisasi terhadap % Realization towards	
		2019	2018	Anggaran 2019 2019 Budget	Realisasi 2018 2018 Realization
PENDAPATAN ASURANSI INSURANCE REVENUE					
1. PREMI BRUTO GROSS PREMIUM	410.000	415.862	369.753	101,43%	112,47%
2. KOMISI REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE COMMISSION	66.358	28.881	43.560	43,52%	66,30%
3. KLAIM REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE CLAIM	130.659	176.789	137.621	135,31%	128,46%
4. CAD. PREMI DICAIRKAN DISBURSED PREMIUM RESERVE	92.173	62.211	101.562	67,49%	61,25%
5. CAD. KLAIM DICAIRKAN DISBURSED CLAIM RESERVE	242.477	284.969	340.332	117,52%	83,73%
6. PENDAPATAN UNDERWRITING LAINNYA OTHER UNDERWRITING REVENUE	11.998	1.394	1.868	11,62%	74,62%
7. RECOVERY	65.019	28.812	59.470	44,31%	48,45%
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING TOTAL UNDERWRITING REVENUE	1.018.684	998.919	1.054.166	98,06%	94,76%
BEBAN USAHA ASURANSI INSURANCE OPERATING EXPENSES					
1. KLAIM BRUTO GROSS CLAIM	216.290	246.760	278.493	114,09%	88,61%
2. KOMISI BRUTO GROSS COMMISSION	50.400	32.714	26.624	64,91%	122,88%
3. PREMI REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE PREMIUM	227.470	220.901	235.117	97,11%	93,95%
4. CAD. PREMI DIBENTUK FORMED PREMIUM RESERVE	95.172	75.255	62.211	79,07%	120,97%
5. CAD. KLAIM DIBENTUK FORMED PREMIUM CLAIM	234.405	279.695	284.969	119,32%	98,15%
6. RECOVERY REASURANSI KELUAR OUTWARD REINSURANCE RECOVERY	35.847	17.991	29.074	50,19%	61,88%
7. BIAYA UNDERWRITING LAIN OTHER UNDERWRITING EXPENSE	43.618	34.534	28.664	79,17%	120,48%
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING TOTAL UNDERWRITING EXPENSE	903.202	907.850	945.153	100,51%	96,05%

Uraian Description	Anggaran 2019 2019 Budget	Realisasi Realization		% Realisasi terhadap % Realization towards	
		2019	2018	Anggaran 2019 2019 Budget	Realisasi 2018 2018 Realization
TOTAL HASIL UNDERWRITING TOTAL UNDERWRITING INCOME	115.482	91.069	109.013	78,86%	83,54%
TOTAL HASIL INVESTASI TOTAL INVESTMENT INCOME	19.513	40.072	21.618	205,36%	185,36%
HASIL OPERASI OPERATING INCOME	134.995	131.141	130.631	97,14%	100,39%
TOTAL BIAYA OPERASI TOTAL OPERATING EXPENSE	120.022	110.198	129.392	91,81%	85,17%
SALDO LABA SEBELUM PPh EARNINGS BEFORE TAX	14.973	20.943	1.240	139,87%	1.689,57%
SALDO LABA SETELAH PPh EARNINGS AFTER TAX	(9.758)	(9.608)	(1.076)	98,46%	893,14%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy of Capital Structure

Penggunaan Laba Tahun 2019

Pada 2019, Asei mencatatkan laba sebesar Rp3,6 miliar. Kinerja positif di tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik seiring dengan kemajuan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional bisnis perusahaan. Selain itu, pada 2019 terdapat beberapa akun/nasabah besar Asei yang melanjutkan kerjasama.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan/ Pendapatan Serta Laba

Sepanjang 2019, tidak terdapat dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan serta laba.

Penerapan Tata Kelola Investasi

Penerapan tata kelola investasi pada Asei meliputi hal-hal sebagai berikut:

A. Kebijakan dan strategi investasi

Kebijakan-kebijakan investasi PT Asuransi Asei Indonesia, terdiri dari:

- a. Kebijakan Portofolio Investasi
 1. Kebijakan Jenis Investasi

Profit Expenditure in 2019

In 2019, Asei recorded a profit of Rp3.6 billion. Asei's positive performance in 2019 showed a satisfactory growth along with information technology advancement in supporting the Company's business operations. In addition, Asei recorded a number of large accounts/customers who continued the cooperation in 2019.

Impact of Price Change on Sales/Revenue and Profit

Throughout 2019, there was no impact of price changes on sales/revenue and profit.

Implementation of Investment Governance

The implementation of investment governance of Asei covers these following aspects:

A. Investment Policy and Strategy

The investment policies of PT Asuransi Asei Indonesia consist of:

- a. Investment Portfolio Policy
 1. Investment Type Policy

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Kebijakan Kriteria Instrumen Investasi 3. Kebijakan Pembatasan atas Kekayaan Investasi 4. Kebijakan Dana Jaminan b. Kebijakan Limit Kewenangan dan <i>Joint Signing</i> c. Kebijakan Pengawasan Surat Berharga <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan dan <i>monitoring</i> deposito 2. Pengawasan dan <i>monitoring</i> saham 3. Pengawasan dan <i>monitoring</i> Obligasi dan MTN 4. Pengawasan dan <i>monitoring</i> reksa dana d. Kebijakan pemberian kuasa terkait transaksi deposito kepada pihak eksternal e. Kebijakan Teknis <ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pengakuan Klasifikasi Portofolio Investasi 2. Kebijakan Pengukuran Nilai Surat Berharga 3. Kebijakan penjualan dibawah harga perolehan/nilai buku 4. Kebijakan Pembentukan <i>Impairment</i> Investasi <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria pembentukan <i>impairment</i> investasi • Perhitungan <i>impairment</i> investasi 5. Kebijakan Analisis Fundamental 6. Kebijakan Komite Investasi | <ul style="list-style-type: none"> 2. Investment Instrument Criteria Policy 3. Limitation Policy on Investment Wealth 4. Guarantee Fund Policy b. Authority and Joint Signing Limit Policy c. Securities Supervision Policy <ul style="list-style-type: none"> 1. Supervision and monitoring of time deposits 2. Supervision and monitoring of shares 3. Supervision and monitoring of Bonds and MTN 4. Supervision and monitoring of mutual funds d. Policy on the grant of Power of Attorney related to time deposit transactions to external parties e. Technical Policy <ul style="list-style-type: none"> 1. Classification Recognition Policy of Investment Portfolios 2. Securities Value Measurement Policy 3. Sales policy below the acquisition price/book value 4. Investment Impairment Establishment Policy <ul style="list-style-type: none"> • Criteria for establishing investment impairments • Calculation of investment impairments 5. Fundamental Analysis Policy 6. Investment Committee Policy |
|--|--|

Strategi investasi yang dimiliki Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- a. Membentuk portofolio investasi yang optimal, yaitu yang memiliki *return* maksimal dan resiko yang terukur:
 - 1. Melakukan diversifikasi portofolio
 - 2. *Rebalancing* portofolio sesuai kondisi pasar dan kebijakan/peraturan yang berlaku.
 - 3. Mengoptimalkan dana yang ada di Rekening Giro, sehingga mendapatkan *return* yang optimal.
 - 4. Monitor perkembangan pasar modal, pasar uang, dan lain-lain
- b. Penempatan pada deposito *reciprocal* fokus pada bank-bank yang memberikan premi yang tinggi:
 - 1. Melakukan analisis dan usulan penempatan deposito *reciprocal* sesuai permintaan SBU.
 - 2. Melakukan penempatan deposito *reciprocal* pada bank rekanan SBU untuk menunjang perolehan premi.
 - 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil premi dan penempatan deposito *reciprocal*.

The Company's investment strategies are as follows:

- a. Establishing an optimal investment portfolio, namely those that have maximum returns and measurable risks:
 - 1. Diversifying portfolios.
 - 2. Rebalancing portfolio according to market conditions and applicable policies/regulations.
 - 3. Optimizing funds in the Demand Deposit Account in order to get an optimal return.
 - 4. Monitoring the development of capital markets, money markets, and others.
- b. Placement on reciprocal time deposit focused on banks that provide high premiums:
 - 1. Analyzing and proposing reciprocal time deposit placements pursuant to SBU's request.
 - 2. Conducting placements of reciprocal time deposits at SBU partner banks to support premium income
 - 3. Monitoring and evaluating premium income and reciprocal deposit placements.

4. Melakukan *monitoring* dan pengawasan terhadap deposito *reciprocal* yang ada di kantor cabang.
- c. Memiliki SOP dan Prosedur Investasi yang terkini:
 1. Memantau perkembangan peraturan baru yang terkait investasi.
 2. Evaluasi dan penyempurnaan atas SOP dan Prosedur Investasi.
- d. Pengembangan *networking* dan kerjasama dengan pihak lain yang terkait:
 1. Memperluas kerjasama dengan instansi terkait, baik yang ada saat ini maupun yang baru untuk mendukung transaksi saham, obligasi dan reksadana.
 2. Aktif mengikuti dan menghadiri *market update* dan analisis meeting dari sekuritas maupun emiten.
- e. Peningkatan kompetensi SDM

B. Pengelolaan investasi

Penerapan analisis terhadap risiko-risiko investasi Perusahaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Dalam pertimbangan pembelian awal surat berharga (saham, obligasi, dan deposito) harus berdasarkan analisis fundamental terhadap perusahaan penerbit surat berharga (saham, obligasi, dan deposito).
- b. Penanaman/pembelian surat berharga (saham, obligasi, dan deposito) harus dilakukan pada perusahaan yang memiliki fundamental yang baik.
- c. Klasifikasi fundamental yang baik dapat dilihat dari kriteria, yaitu:
 1. Perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, dibuktikan dengan saldo laba bersih perusahaan yang positif.
 2. Perusahaan memiliki solvabilitas yang baik, dibuktikan dengan Rasio Total Hutang per Aset (*Debt to Asset Ratio*) tidak lebih dari 1 (satu) kali.
 3. Untuk perusahaan penerbit obligasi, selain yang disebutkan di atas, perlu diperhatikan hal-hal berikut:

4. Monitoring and supervising reciprocal deposits in branch offices.

- c. Having the latest SOPs and Investment Procedures:
 1. Monitoring the development of new investment-related regulations.
 2. Evaluation and improvement of SOPs and Investment Procedures.
- d. Development of networking and collaboration with other related parties:
 1. Expanding cooperation with related institutions, both existing and new to support stock, bond and mutual fund transactions.
 2. Actively participating in and attending market updates and analysis of securities and issuers meetings.
- e. Improving human resources competency

B. Investment Management

The Company's investment risks analysis is carried out in the following ways:

- a. The initial purchase of securities (shares, bonds, and time deposits) must be based on a consideration of fundamental analysis of the company issuing securities (shares, bonds, and time deposits).
- b. Investment/purchase of securities (shares, bonds, and time deposits) must be done with companies that have good fundamentals.
- c. Good fundamental classification can be seen from the following criteria:
 1. Companies with good profitability, as evidenced by a positive net profit balance.
 2. Companies with good solvency, as evidenced by Debt to Asset Ratio that is above 1 time.
 3. For bond issuing companies, in addition to the above, the following should be noted:

- 1) Rating Obligasi
 - Rating obligasi menggambarkan tingkat risiko yang dimiliki oleh obligasi tersebut.
 - Rating obligasi pada saat pembelian awal adalah minimal BBB.
 - 2) Covenant dari penerbit obligasi
 - *Covenant* adalah berupa kewajiban bagi pihak penerbit obligasi untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Misalnya, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Interest Coverage Ratio*.
 4. Untuk Bank, selain tersebut diatas perlu diperhatikan hal-hal berikut:
 - 1) Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR)
 - CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.
 - CAR bank harus diatas ketentuan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.
 5. Perusahaan/penerbit surat berharga tidak masuk dalam daftar cela atau daftar hitam oleh regulator terkait.
- 1) Bond Rating
 - Bond rating describes the risk rating inherent to the bonds.
 - Bond rating at the time of initial purchase shall be at least BBB.
 - 2) Covenant from bond issuers
 - Covenant is an obligation for bond issuers to maintain certain financial ratios. For example, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Interest Coverage Ratio.
 4. For banks, in addition to the above, the following matters need to be considered:
 - 1) Capital Adequacy Ratio (CAR)
 - CAR is an indicator of a bank's ability to cover a decrease in its assets as a result of bank losses caused by risky assets.
 - CAR of a Bank must exceed the conditions stipulated by Bank Indonesia.
 5. The companies/issuers of securities are not blacklisted by the relevant regulators.

Ikatan Material Atas Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods

Sepanjang 2019, Asei telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu gedung kantor/partisi, peralatan dan perabot kantor yang bertujuan untuk menunjang kinerja Perusahaan, dengan menggunakan anggaran dari Perusahaan.

Throughout 2019, Asei has made some material commitments for capital goods investment, such as office building/partition, office equipment and furnishings in purpose to support the Company's performance, using the the Company's budget.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Information and Material Facts after the Reporting Date

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

There was no information and material facts occurred after the date of financial statements.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada 2019, Asei tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

In 2019, Asei did not distribute any dividends to the Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Asei merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebesar 99,998% dan Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%. Asei tidak pernah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Asei is a company whose shares are owned by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as much as 99.998% and Asei Employees Cooperative as much as 0.002%. Asei has never conducted Initial Public Offering (IPO) in the capital market. Therefore, there is no realization report on the realization of use of proceeds from public offering in this Annual Report.



**Asuransi Asei di tahun
mendatang dapat tumbuh
dan kembali mencatatkan
kinerja positif.**

“

Asuransi Asei will grow and record yet another positive performance in the coming years.

04

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Asei telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara menyeluruh pada berbagai lapisan organisasi. Manajemen Asei dengan berbagai upaya terus memberikan dorongan dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dapat memberikan kekuatan dan memperoleh kepercayaan serta dukungan *stakeholders* dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Optimalisasi penerapan GCG pada Asei terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan didasarkan pada etika bisnis, budaya perusahaan, dan sistem serta prosedur sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai kinerja usaha yang maksimal.

Asei has implemented Good Corporate Governance (GCG) comprehensively at various levels of the organization. Asei Management continuously makes various efforts to increase awareness of GCG principles implementation. GCG implementation can consistently help provide strength and gain stakeholders' trust and support in maximizing company's value and sustaining business continuity.

GCG implementation in Asei has been continuously optimized by strengthening infrastructure to achieve good corporate governance practices based on business ethics, corporate culture, and systems and procedures in accordance with applicable company regulations and legislation to achieve maximum business performance.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

1. Keterbukaan

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Asei, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Asei sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara wajar, efektif, dan efisien.

3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Asei dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

4. Kemandirian

Asei dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

1. Transparency

Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding Asei, which is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the field of insurance, as well as principle standards and the practice of sound insurance business operation.

2. Accountability

Clarity of functions and implementation of the accountability of Asei organs so that the Company's performance can run fairly, effectively, and efficiently.

3. Responsibility

Conformity of the management of Asei with laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

4. Independence

Asei is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is in contrary with the laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

5. Fairness

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, legislation, as well as ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan

Good Corporate Governance Objectives

1. Optimizing the value of Insurance Company for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and / or parties entitled to benefits.
2. Improving the management of Insurance Company in a professional, effective, and efficient manner
3. Improving compliance of Insurance Company's Organs and DPS and the ranks below so that decision making and actions are taken based on high

tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.

4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Perwujudan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Praktik tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Asei diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya.

Tata Nilai Perusahaan

Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) merupakan nilai-nilai dalam organisasi yang disepakati dan diyakini dapat membantu perwujudan visi/misi dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) Asei terdiri dari 3 (tiga) nilai, yaitu:

1. Customer Satisfaction

Memberikan pelayanan prima sesuai harapan pelanggan.

2. Innovative

Melakukan pembaruan terus menerus.

3. Solid

Kerjasama yang kuat.

Ketiga nilai tersebut diatas disingkat menjadi CIS.

Implementasi dari nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yang berupa Pedoman Perilaku merupakan pedoman pelaksanaan yang dibutuhkan seluruh insan Asei untuk memberikan kesatuan pandangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional.

ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of social responsibility of the Insurance Company to Stakeholders and environmental sustainability.

4. Realizing Insurance Company that is healthier, more reliable, trustworthy and competitive.
5. Increasing the contribution of Insurance Company to the national economy.

Realization of Good Corporate Governance

Corporate governance practice refers to the principles of Transparency, Accountability, Accountability, Independence, Fairness. These principles serve as a reference for responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

Good corporate governance in the Asei environment is implemented through governance for Shareholders, Board of Directors, management, and other supporting organs.

Corporate Values

Corporate values are the values in the organization that are agreed upon and believed to be able to help realize the Company's vision/ mission and company's long-term goals achievement. Asei corporate values consist of 3 (three) values, namely:

1. Customer Satisfaction

Providing excellent services as expected by all customers.

2. Innovative

Continuous innovations.

3. Solid

Solid cooperation

The three values above are abbreviated as CIS.

The corporate values are implemented in the form of Code of Conduct as an implementation guideline needed by all Asei's People to share common view in carrying out daily tasks that are directly or indirectly related to the implementation of works, both operational and non-operational.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Asei diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan, yaitu :

1. Organ Utama: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung: Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Good Corporate Governance in the Asei Environment is implemented through governance structure and mechanism of corporate organ, namely:

1. Main Organs: Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.
2. Supporting Organs: Board of Commissioners' Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu

Governance Structure and Mechanism

A. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Asei tidak memiliki saham pada Perusahaan maupun Korporasi yang terafiliasi dengan Asei.

A. Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of Asei's Board of Directors and Board of Commissioners do not have shares in the Company and its affiliates.

Pemegang Saham Shareholders	Nominal Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Rp549.989.000.000,00	99,998%
Koperasi Pegawai ASEI ASEI's Employee Cooperative	Rp11.000.000,00	0,002%
Jumlah Total	Rp550.000.000,00	100,00%

B. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Asei.

B. Financial Relationship and Family Relationship of the Board of Directors Members

Disclosure of financial relationship and family relationship of the Board of Directors members with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, and/ or Asei's Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Shareholding of BOD Members amounting to 5% or above 5% of the Paid-Up Capital								Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Remarks: Indonesia/ Overseas
		A		B		C		D		
		Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Ownership	
Direksi Board of Directors										
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Utama President Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Erickson Mangunsong	Direktur Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
David Sy	Direktur Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Asei.

C. Financial Relationship and Family Relationship of the Board of Commissioners

Disclosure of financial relationship and family relationship of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board Members, and / or Shareholders of Asei.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Shareholding of BOC Members amounting to 5% or above 5% of the Paid-Up Capital								Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Remarks: Indonesia/ Overseas
		A		B		C		D		
		Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Shareholding	Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Shareholding	Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Shareholding	Jumlah Nominal Saham Nominal Value of Shares	% Kepemilikan Shareholding	
Dewan Komisaris Board of Commissioners										
Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Kusnindar	Komisaris Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Amrizal	Komisaris Independen Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. Tugas Dewan Komisaris

- a. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana Jangka Panjang perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap Dewan Komisaris harus:
 1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
- d. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir c berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
- e. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada butir d apabila dapat membuktikan:
 1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.

1. Duty of the Board of Commissioners

- a. The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies as well as the course of management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors in general, and to provide advice to the Board of Directors including the oversight of the implementation of the Company's Long-term plans, Corporate Work Plan and Budget, General Meeting of Shareholders (GMS)'s resolutions, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- a. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must:
 - i. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness.
 1. Good willed, prudent and responsible in carrying out the supervisory duties and giving advice to the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - b. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the said person is found guilty or negligent in carrying out his/her duties.
 - c. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members or more, the responsibilities as referred to in point c apply jointly to each member of the Board of Commissioners.
 - d. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in point d if they can prove that they:
 1. Has carried out supervision duties in good faith and prudence for the interests of the Company and in accordance with.
 2. Do not have personal interests either directly or indirectly for any management action undertaken by the Board of Directors which results in losses.

3. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- f. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

3. Have provided advice to the Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.
- f. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the losses of the Company, in the event that Shareholders cannot return interim dividends.

2. Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Asei wajib:

- a. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
- b. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
- c. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- d. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- e. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- f. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
- g. Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi.
2. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.
- h. Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- i. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- j. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris

2. Obligations of the Board of Commissioners

Asei's Board of Commissioners is obliged to:

- a. Ensure effective, appropriate and fast decision making and be able to act independently, do not have interests that can interfere with their ability to carry out tasks independently and critically.
- b. Carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors.
- c. Oversee the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
- d. Prepare reports on the activities of the Board of Commissioners which are part of the report on Good Corporate Governance implementation.
- e. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation.
- f. Help meet the needs of DPS for having the assistance of members of committees under the Board of Commissioners.
- g. The Company's Board of Commissioners must hold Board of Commissioners meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.

Board of Commissioners meeting in one year period shall be carried out under the following conditions:

1. At least 4 (four) meetings of which are conducted by inviting the Board of Directors.
2. At least 1 (one) meeting of which is carried out by inviting external auditor.
- h. The Company's Board of Commissioners members must attend at least 80% (eighty percent) of the total numbers of Board of Commissioners meetings held in the one year period.
- i. Results of Board of Commissioners meetings must be recorded in the minutes of the Board of Commissioners meeting and properly documented.
- j. Dissenting opinions in the decision making in the Board of Commissioners meeting must be

wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut.

- k. Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib mengungkapkan mengenai:
1. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota DPS, dan/atau pemegang saham atau yang setara Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
 3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
 4. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
 5. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
 7. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
 8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
 9. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
 10. Menyusun program tahunan dan dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.
 11. Membentuk komite audit.
 12. Mengusulkan akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

clearly stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting along with the reasons for those dissenting opinions.

- k. The Board of Commissioners of the Insurance Company must disclose about:
1. Ownership of shares that reaches 5% (five percent) or more in the Insurance Company where the said member of the Board of Commissioners is serving and/ or in another company domiciled at home and abroad.
 2. Financial relationships and family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the DPS, and / or shareholders or the equivalent of the Insurance Company where the members of the Board of Commissioners are serving.
 3. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
 4. Conduct research and review, and sign the Company's Long Term Plan and Work Plan and Articles of Association prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 5. Provide opinions and advices to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Articles of Association, and regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long Term Plan and Work Plan and Articles of Association.
 6. Keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding any issues deemed important for the management of the Company.
 7. Report immediately to the General Meeting of Shareholders (GMS) in the event of symptoms of a decline in the Company's performance.
 8. Conduct research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports.
 9. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
 10. Prepare an annual program to be included in annual work plan and budget.
 11. Establish audit committee.
 12. Propose public accountants to the General Meeting of Shareholders.

13. Membuat risalah rapat, menyimpan salinannya, serta menyampaikan aslinya.
14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan/atau perusahaan lain.
15. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
16. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

13. Take minutes of meetings, keep copies, and submit the original.
14. Report to the Company regarding his/her share ownership and/or family to the Company and/or other companies.
15. Provide a report on the supervisory and advisory duties carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders.
16. Carrying out other obligations in the context of supervision and provision of advice, as long as they do not conflict with statutory regulations, articles of association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

3. Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk:

- a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
- b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
- d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- f. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
- h. Membentuk komite lain selain Komite Audit (Komite Audit wajib dibentuk).
- i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
- j. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

3. Board of Commissioners' Authorities

The Board of Commissioners is authorized to:

- a. See books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the Company's assets.
- b. Enter the yards, buildings and offices used by the Company.
- c. Ask for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the management of the Company.
- d. Have knowledge of all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- e. Request the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings.
- f. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.
- g. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the articles of association.
- h. Form other committees besides the Audit Committee (Audit Committee must be formed)
- i. Hire experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary.
- j. Take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- k. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.

- l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- l. Carry out other supervisory authorities provided that they do not conflict with laws and regulations, articles of association, and/ or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sharia Supervisory Board (DPS)

Dewan Pengawas Syariah memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. DPS wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis.
- b. DPS wajib melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan usaha sesuai dengan Prinsip Syariah.
- c. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan DPS dilakukan terhadap:
 - 1. kegiatan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana *tabbaru'*, dana perusahaan, *tanahud* maupun dana investasi peserta;
 - 2. Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan; dan
 - 3. Praktik pemasaran produk Asuransi Syariah.
- d. DPS wajib menyelenggarakan rapat DPS secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.
- e. Hasil rapat DPS sebagaimana dimaksud wajib dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.
- f. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat DPS wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat DPS disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut.
- g. Anggota DPS yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat DPS berhak menerima salinan risalah rapat DPS.
- h. Jumlah rapat DPS yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota DPS harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- i. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan hal-hal sebagaimana dimaksud yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah, DPS wajib meminta penjelasan

The Sharia Supervisory Board (DPS) has the following obligations:

- a. DPS is obliged to guarantee effective, appropriate and fast decision making and can act independently, have no interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and crisis.
- b. DPS is obliged to carry out supervisory duties and provide advice and suggestion to the Board of Directors so that business activities are in accordance with Sharia Principles.
- c. The task of supervising and providing advice and suggestion conducted by DPS is carried out on:
 - a. activities in the management of wealth and liabilities, both *tabbaru funds'*, company funds, land and investment funds of participants;
 - b. Sharia Insurance Products marketed; and
 - c. Sharia Insurance products marketing practices.
- d. DPS is required to hold regular DPS meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year.
- e. Results of the DPS meetings must be stated in the minutes of DPS meeting and properly documented.
- f. Dissenting opinions that occur in the DPS meeting decision making must be clearly stated in the minutes of DPS meeting accompanied by the reasons for those dissenting opinions.
- g. DPS members who are present or not present at the DPS meeting are entitled to receive a copy of the minutes of DPS meeting.
- h. The number of DPS meetings held and the number of attendance of each DPS member must be included in the report on Good Corporate Governance implementation.
- i. In the event DPS assesses that there are policies or actions taken by the Board of Directors members related to matters that are in contrary to Sharia Principles, DPS is required to request clarification

kepada anggota Direksi atas kebijakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan Prinsip Syariah.

- j. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS sebagaimana dimaksud, DPS wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Kepala Eksekutif dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh DPS.
- k. Dalam hal Direksi menerima hasil penilaian DPS sebagaimana dimaksud, DPS meminta Direksi untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan anggota Direksi tersebut agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
- l. Dalam hal anggota Direksi tidak melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan sebagaimana dimaksud, DPS wajib segera melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Kepala Eksekutif dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diketahui anggota Direksi tidak melakukan upaya perbaikan dimaksud.

from the Board of Directors members on the policies taken by the Board of Directors members that are in contrary to Sharia Principles.

- j. In the event that the Board of Directors refuses results of the DPS assessment, DPS must report in full and comprehensively to the Chief Executive and sent to the Board of Directors no later than 7 (seven) working days after the Board of Directors members' explanation is accepted by the DPS.
- k. In the event that the Board of Directors accepts the results of DPS assessment, DPS shall request the Board of Directors to make improvements to the policies or actions taken by the Board of Directors members to comply with Sharia Principles.
- l. In the event that a member of the Board of Directors does not revise to the said policy or action, DPS must immediately report in full and comprehensively to the Chief Executive CC to the Board of Directors no later than 7 (seven) working days since the date the Board of Directors member does not make the corrective action.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Title	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test				
1	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	S2/Master's Degree, AAAIK	<ol style="list-style-type: none"> Administrasi Akuntansi PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) Direktur Pemasaran Korporasi Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) Komisaris Utama PT Asuransi Asei Indonesia 	26 Maret 2019 March 26, 2019	8 Februari 2019 February 8, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesian	Jakarta
2	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	S2/Master's Degree, AAIK	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis PT Reasuransi International Indonesia Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia Head of Risk Management and Strategic Planning Division of PT Reasuransi International Indonesia Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia 	21 Februari 2017 February 21, 2017	17 November 2016 November 17, 2016	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesian	Jakarta

Direksi

Board of Directors

1. Tugas Direksi

- a. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- b. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
- d. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- e. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas

1. Duties of the Board of Directors

- a. The Board of Directors has the duty to carry out all actions related to the management of the Company in the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives, and to represent the Company both inside and outside the Court with regard to all matters and events with restrictions stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Decisions.
- b. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible for any loss suffered by the Company in the event the Shareholders fail to return interim dividends.
- c. In carrying out its duties, the Board of Directors must devote their full energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and the Company's objectives achievement.
- d. In carrying out its duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
- e. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carries out duties for the interests and business of the Company with due regard to prevailing laws and regulations.
- f. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if he/she is found guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company, except if the said member of the Board of Directors can prove that:
 1. The loss is not due to an error or negligence.
 2. Has carried out management in good faith and prudence for the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 3. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that result in losses; and

- tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 - g. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

2. Kewajiban Direksi

Direksi Asei memiliki kewajiban:

- a. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis.
 - b. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Asei dalam melaksanakan tugasnya.
 - c. Mengelola Asei sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - d. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 - e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
 - f. Memastikan agar Asei memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
 - g. Memastikan agar informasi mengenai Asei diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap.
 - h. Direksi Asei wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
 - i. Hasil rapat Direksi sebagaimana dimaksud di atas wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
 - j. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).
 - k. Anggota Direksi Asei yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
 - l. Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi Perusahaan Perasuransian harus dimuat
4. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the said loss.
Actions taken by a member of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the said member until the action is approved by the Board of Directors meeting.

2. Obligations of the Board of Directors

Asei Board of Directors have the following obligations:

- a. Ensure effective, appropriate and fast decision making and can act independently, do not have interests that can interfere with their ability to carry out tasks independently and critically.
- b. Comply with prevailing laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of Asei in carrying out their duties.
- c. Manage Asei in accordance with its authorities and responsibilities.
- d. Ensure implementation and application of Good Corporate Governance.
- e. Be accountable for their duties performance to the GMS.
- f. Ensure that Asei pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit.
- g. Ensure that information about Asei is given to the Board of Commissioners and DPS in a timely and complete manner.
- h. Asei Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- i. Results of the Board of Directors meeting referred to above must be stated in the minutes of Board of Directors meeting and properly documented.
- j. Dissenting opinions occurring in the decision making of Board of Directors meetings must be clearly stated in the minutes of Board of Directors meeting by stating the reason for the dissenting opinions.
- k. Members of Asei Board of Directors who are present or not present at the Board of Directors meeting are entitled to receive a copy of the minutes of Board of Directors meeting.
- l. Total number of Board of Directors meetings held and total number of attendance of each member

- dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- m. Wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - n. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan/atau pemegang saham atau yang setara Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
 - o. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan Perasuransian memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
 - p. Menyusun Rancangan RKAP untuk setiap tahun buku, yang sekurang-kurangnya memuat:
 1. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan perusahaan, dan program kerja/kegiatan;
 2. Anggaran Perseroan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan;
 3. Proyeksi keuangan Perseroan dan anak perusahaannya;
 4. Program kerja Dewan Komisaris; dan
 5. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - q. Menyusun Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya:
 1. Laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, berikut catatan atas laporan keuangan tersebut, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang
 2. Laporan mengenai kegiatan Perseroan.
 3. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, jika ada.
 4. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
- of the Board of Directors of Insurance Company must be included in the Good Corporate Governance implementation report.
- m. Must disclose share ownership that reach 5% (five percent) or above in the Insurance Company where the Board of Directors members are in office and/or in other companies domiciled at home and abroad.
 - n. Must disclose financial relationship and family relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the DPS, and/or shareholders or those equal of the Insurance Company where the Board of Directors members are in office.
 - o. Ensure that the Insurance Company's assets, and business premises, and facilities comply with prevailing legislation in the environmental preservation, occupational health and safety.
 - p. Arrange the draft RKAP for each financial year, which at least contains:
 1. Mission, business objectives, business strategies, company policies, and work programs / activities;
 2. The Company's detailed budget for each work program/activity
 3. Financial projections of the Company and its subsidiaries;
 4. Board of Commissioners work program; and
 5. Other matters that require the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - q. Prepare an Annual Report that contains at least:
 1. Financial statements consisting of at least the balance sheet at the end of the recent financial year in comparison with the previous financial year, income statement of the relevant financial year, cash flows statement, and report on changes in equity, along with notes to the financial statements, and a report regarding the rights of the Company which is not recorded in the bookkeeping due to, among others, write-off of the accounts.
 2. Report on the Company's activities.
 3. Report on the implementation of Social and Environmental Responsibility, if any.
 4. Details of problems arising during the financial year that affect the Company's business activities.

5. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau.
 6. Nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 7. Gaji dan tunjangan/fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang baru lampau.
 8. Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana dimaksud pada ayat 4 Pasal ini dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diterima.
 - r. Menyiapkan laporan berkala yang memuat pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - s. Menyampaikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya periode triwulanan.
 - t. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
 - u. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan/persetujuan.
 - v. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - w. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Risalah Rapat Direksi.
 - x. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
 - y. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
 - z. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak
5. Report on supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the recent financial year.
 6. Name of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
 7. Salaries and benefits/facilities for members of the Company's Board of Commissioners for the past year.
 8. The Board of Directors must call the General Meeting of Shareholders (GMS) as referred to in paragraph 4 of this Article within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for the General Meeting of Shareholders (GMS) is received.
 - r. Prepare periodic reports containing the Company's Work Plan and Budget implementation.
 - s. Submit quarterly reports to the Board of Commissioners and/or Shareholders no later than 30 (thirty) days after the end of the quarterly period.
 - t. Carry out and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities.
 - u. Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in a timely manner, and submit to the Board of Commissioners and / or Shareholders for enactment/approval.
 - v. Give an explanation to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
 - w. Make Shareholders Register, Special Lists, Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), and Minutes of Board of Directors Meetings.
 - x. Making Annual Reports as a manifestation of the responsibility for managing the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law concerning Company Documents.
 - y. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for auditing.
 - z. Deliver Annual Reports including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders (GMS) to be approved and ratified, as well as reports on the rights of the Company

- Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusan piutang.
- aa. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
 - ab. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - ac. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.
 - ad. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
 - ae. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
 - af. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian *intern*, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
 - ag. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham
 - ah. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 - ai. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
 - aj. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perseroan.
 - ak. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - al. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- which are not recorded in bookkeeping due to, among others, elimination of accounts receivable.
- aa. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report.
 - ab. Deliver the Balance Sheet and Profit and Loss Report that has been ratified by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with prevailing laws and regulations.
 - ac. Submit reports on changes in the composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights.
 - ad. Maintain the Shareholders Register, Special List, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings, and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents of the Company.
 - ae. Store at the Company's domicile: Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents and other documents of the Company.
 - af. Arrange accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.
 - ag. Provide periodic reports in a manner and time according to applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.
 - ah. Prepare the Company's organizational structure completed with details and duties.
 - ai. Provide an explanation of all the matters asked or requested by the Board of Commissioners members and Shareholders.
 - aj. Arrange and determine the organization's blue print.
 - ak. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the GMS based on legislation.
 - al. Request approval from the GMS to transfer the assets of the Company or pledge the Company's wealth to secure loans amounting to more than 50% (fifty percent) of the Company's net wealth in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria				Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Title	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test					
1	Eko Supriyanto Hadi	Direktur Utama President Director	S2/Master's Degree, CA, AAAJI	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Seksi Internal Auditor PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Direktur Keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia Direktur Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia 	15 Maret 2019 March 15, 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesian	Jakarta	
2	Erickson Mangunsong	Direktur Teknik dan Pemasaran Technical and Marketing Director	S2/Master's Degree, ACII	<ol style="list-style-type: none"> Underwriting Properti, Minyak & Gas PT Asuransi Astra Buana Executive Director PT Adonai Pialang Reasuransi Indonesia Direktur Teknik dan Pemasaran PT Asuransi Asei Indonesia 	16 Mei 2019 May 16, 2019	8 Februari 2019 February 8, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesian	Jakarta	
3	David Sy	Plt. Direktur SDM dan Keuangan Acting Director of HR & Finance	S2/Master's Degree, CA, WMI	<ol style="list-style-type: none"> Auditor Internal PT Reasuransi Internasional Indonesia Kepala Divisi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Plt. Direktur SDM & Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia 	23 September 2019 September 23, 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia Indonesian	Jakarta	

Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Concurrent Position of the Board of Directors and Board of Commissioners

A. Direksi

A. Board of Directors

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Company	Nama Perusahaan Lain Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	Eko Supriyanto Hadi	Direktur Utama President Director	--	--	--
2.	Erickson Mangunsong	Direktur Teknik & Pemasaran Technical & Marketing Director	--	--	--
3.	David Sy	Plt. Direktur SDM dan Keuangan Acting Director of HR & Finance	--	--	--

B. Dewan Komisaris

B. Board of Commissioners

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Company	Nama Perusahaan Lain Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	--	--	--
2.	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	Kepala Divisi Division Head	PT Reasuransi Indonesia Utama	Reasuransi

Penilaian Sendiri atas Penerapan GCG

Pelaksanaan praktik GCG Asuransi Asei diterapkan secara menyeluruh pada setiap organ perusahaan. Penerapan praktik GCG merupakan wujud komitmen Asuransi Asei untuk meningkatkan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan perbaikan atas penerapan GCG, Asuransi Asei senantiasa melakukan *self-assessment* GCG yang pelaksanaannya mendasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Pelaksanaan *self-assessment* atas penerapan praktik GCG pada 2019 dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG di Asuransi Asei. *Self-Assessment* GCG dilaksanakan oleh tim pelaksana (internal Perseroan) dengan membandingkan pencapaian penerapan praktik-praktik GCG pada masing-masing aspek. Berdasarkan hasil pengukuran penerapan praktik-praktik GCG yang telah dilakukan, penerapan GCG Asuransi Asei pada 2019 mencapai predikat "Sangat Baik" dengan total skor 86,83 yang terinci seperti di bawah ini:

Self-Assessment on GCG Implementation

The implementation of GCG practice are conveyed thoroughly to all the Company's organs. GCG practice is a form of Asuransi Asei's commitment in improving its performance and shaping good corporate image. In order to maintain and improve the GCG practice, Asuransi Asei continues to do GCG self-assessment by complying to the Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The self-assessment of GCG practice in 2019 was conducted to obtain a full picture of GCG practice implementation in Asuransi Asei. The GCG self-assessment was carried out by the implementation team (the Company's internal team) by comparing the achievements of GCG practice implementation in each aspect. Based on the measurement result of the GCG implementation, Asuransi Asei achieved the predicate of "Very Good" with total score of 86.83 for its GCG implementation, as described in the table below:

NO	ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR ASSESSMENT ASPECT/INDICATOR	BOBOT VALUE	SKOR SCORE
I.	ETIKA BISNIS DAN PEDOMAN PERILAKU BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT	20%	18,00
II.	ORGAN PERUSAHAAN COMPANY'S ORGAN	10%	9,24
III.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	10%	8,27
IV.	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	10%	8,79

NO	ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR ASSESSMENT ASPECT/INDICATOR	BOBOT VALUE	SKOR SCORE
V.	PRAKTIK-PRAKTIK USAHA YANG SEHAT SOUND BUSINESS PRACTICES	40%	32,52
VI.	PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN GCG STATEMENT OF GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION	10%	10,00
	TOTAL	100%	86,83

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris; PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

a. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Application of policy on remuneration and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be explained as follows:

a. Disclosure of policy on remuneration and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Remuneration in the form of non in-kind, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, tantiem and other forms of remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners based on SOE Minister Regulation No: PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

Other in-kind/non in-kind facilities in the form of other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners; PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board in SOEs.

b. Disclosure of packages or remuneration policies in 1 (one) year Package or remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.

- | | |
|---|---|
| <p>1. Paket remunerasi dan fasilitas Direksi, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gaji b. Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Perumahan dan Asuransi Purnajabatan c. Fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum d. Tantiem/insentif kerja <p>2. Paket remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Honorarium e. Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi dan Asuransi Purnajabatan f. Fasilitas Kesehatan dan fasilitas bantuan hukum g. Tantiem/insentif kinerja | <p>1. Remuneration and facilities package for the Board of Directors, consisting of:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salary b. Holiday Allowances, Housing Allowances and Full-time Insurance c. Vehicle facilities, health facilities and legal aid facilities d. Tantiem/work incentives <p>2. Remuneration and facilities package for the Board of Commissioners, consisting of:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Honorarium b. Holiday Allowances, Transportation Allowances and Full-time Insurance c. Health facilities and legal aid facilities d. Tantiem/performance incentives |
|---|---|

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu).

The types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board include at least the total number of the Board of Directors members, the total number of the Board of Commissioners members, and the total remuneration policies and other facilities as referred to in point 1 (one).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Main Shareholder

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with		Hubungan Bisnis Dengan Business Relationship with		Keterangan (Bila ada Hubungan Kekeluargaan, Keuangan, Bisnis & Relasi) Remarks (If there is Familial, Financial, Business and Relative Relationship)
	Komisaris Commissioner	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Direktur Director	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Untung Hadi Santosa		X		X		X	
Robert Tampubolon		X		X		X	
Kusnindar		X		X		X	
H. Amrizal		X		X		X	

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with		Hubungan Bisnis Dengan Business Relationship with		Keterangan (Bila ada Hubungan Keluarga, Keuangan, Binsis & Relasi) Remarks (If there is Familial, Financial, Business and Relative Relationship)
	Komisaris Commissioner	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Direktur Director	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Eko Supriyanto Hadi		X		X		X	
Erickson Mangunsong		X		X		X	
David Sy		X		X		X	

Komite Audit

Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Asuransi Asei tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit Asuransi Asei dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham.

The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of Asuransi Asei concerning Appointment of Audit Committee Members of Asuransi Asei and submitted to the GMS / Shareholders.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Amrizal

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau merupakan lulusan Sarjana Sosial yang lahir di Padang pada 8 Agustus 1964. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Asuransi Asei, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PNM Tekno Syari'ah. Selain itu, beliau merupakan Pembina Program Pembinaan dan Pelatihan Pengembangan Ekonomi Mikro.

Born in Padang on August 8, 1964, he obtain Bachelor's Degree in Social. Prior to serving as Independent Commissioner of Asuransi Asei, he once served as Independent Commissioner of PNM Tekno Syari'ah. Other than that, he is also an Advisor of Micro Economy Coaching and Development Program.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Asuransi Asei yang ditetapkan pada 9 Oktober 2014 sesuai dengan Akta Pendirian PT Asuransi Asei No. 8 dan telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan serta disahkan oleh

He serves as Commissioner of Asuransi Asei since October 9, 2014 in accordance with Deed of Establishment PT Asuransi Asei No. 8 and has passed the fit and proper test, ratified by the Shareholders through GMS of

Pemegang Saham melalui RUPS Asuransi Asei. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit Asuransi Asei.

Budi Rahayu

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan memperoleh gelar Akuntan Negara di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada 1994. Beliau juga tersertifikasi sebagai *Chartered Accountant* dan *Certified Public Accountant*.

Beliau telah berpengalaman dalam bidang audit dengan pernah menjadi Audit Partner di Kanaka Puradredja, Suhartono, *Public Accountant, Tax and Business Advisory Services* sejak 2000 hingga 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Finance Director* APEC CEO Summit 2013 – ABAC Indonesia dan menjadi *Technical Advisor* Kanaka Puradredja, Suhartono, *Public Accountant, Tax and Business Advisory Services* pada tahun 2014. Selain itu, beliau juga berprofesi sebagai pengajar di berbagai universitas. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Asuransi Asei sesuai Keputusan Dewan Komisaris tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit Asuransi Asei.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki keahlian sesuai latar belakang pendidikannya masing-masing, antara lain sebagai berikut:

1. Sdr. Untung Hadi Santosa ahli dalam bidang keuangan dan asuransi mikro Syariah
2. Sdr. Budi Rahayu ahli dalam bidang akuntansi

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang independen, berasal dari luar perusahaan, tidak terkait dengan Direksi maupun Pemegang Saham, bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, serta bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Asuransi Asei. He also serves as Chairman of Audit Committee of Asuransi Asei based of Decision Letter of the Board of Commissioners concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members of Asuransi Asei.

He was born in Jakarta and completed his postgraduate education in University of Indonesia in 2003 and obtained the title of State Accountant at Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1994. He is also certified as Chartered Accountant and Certified Public Accountant.

He is experienced in auditing by serving as an Audit Partner at Kanaka Puradredja, Suhartono Public Accountant, Tax and Business Advisory Services from 2000 to 2013. He also served as Finance Director of APEC CEO Summit 2013 – ABAC Indonesia and became Technical Advisor at Kanaka Puradredja, Suhartono, Public Accountant, Tax and Business Advisory Services in 2014. In addition, he is also a lecturer at universities. He served as Member of Audit Committee of Asuransi Asei according to the Decision Letter of the Board of Commissioners concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members of Asuransi Asei.

Educational Qualifications and Work Experience of Audit Committee Members

Audit Committee members have their own expertise in line with their educational backgrounds as follows:

1. Untung Hadi Santosa is an expert in finance and micro sharia insurance
2. Budi Rahayu is an expert in accounting

Independence of Audit Committee

All members of Audit Committee is an independent member, coming from outside the company, unrelated with the Board of Directors and Shareholders, act independently both in implementing its duties and in reporting, also are directly responsible to the Board of Commissioners.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Asuransi Asei, termasuk brosur, Laporan Keuangan berkala, proyeksi, informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, dan lain-lain.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memiliki kewajiban untuk melaporkan segera hasil evaluasi yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang 2019, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kinerja perusahaan
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris
3. Memberi nasihat/saran kepada Direksi
4. Mengawasi tindak lanjut hasil/temuan Audit Internal/Eksternal
5. Melakukan kunjungan kerja ke kantor cabang/pemasaran
6. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan dan penetapan *Key Performance Indicators* (KPI)
7. Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada Pemegang Saham
8. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan
9. Melaksanakan program pengenalan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris

Description of the Audit Committee's Duties and Responsibilities

The functions and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Assess the implementation of activities and results of audits conducted by Internal Audit Unit and External Auditor so that they can be prevented from implementing and reporting that do not meet the standards.
2. Provide recommendations on improving the Company's management control system and its implementation.
3. Ensure that there are satisfactory review procedures for information issued by Asuransi Asei, including brochures, periodic Financial Statements, projections, financial information submitted to Shareholders, and others.
4. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
5. Carry out other duties given by the Board of Commissioners provided that they are within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the applicable legislation.
6. Have the obligation to immediately report results of the evaluation to the Board of Commissioners.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

The activities carried out by the Audit Committee during 2019 were as follows:

1. Made analysis of the Company's performance
2. Held internal meeting of the Board of Commissioners
3. Provided advice/suggestion to the Board of Directors
4. Monitored the follow-up of results/findings of Internal/External Audit
5. Made work visits to branch/marketing offices
6. Composed and submitted annual work program and KPI stipulation
7. Submitted reports/opinions/suggestions to the Shareholders
8. Submitted reports of supervisory duties
9. Conducted the Board of Commissioners' competency development program

Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Committees Under the Board of Commissioners

Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri atas:

The duties completion and implementation of Audit Committee formed by the Board of Commissioners are consist of:

Struktur Komite

Committee Structure

A. Komite Audit

Ketua : Sdr. Untung Hadi Santosa
Anggota : Sdri. Budi Rahayu

A. Audit Committee

Chairman : Mr. Untung Hadi Santosa
Member : Mr. Budi Rahayu

B. Komite Pemantau Risiko

Ketua : Sdr. Robert Tampubolon
Anggota : Sdr. Maman Hermansyah

B. Risk Monitoring Committee

Chairman : Mr. Robert Tampubolon
Member : Mr. Maman Hermansyah

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Duties and Responsibilities of Committees

A. Komite Audit

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian Perseroan serta pelaksanaannya.
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan, termasuk brosur, Laporan Keuangan berkala, proyeksi, informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham, dan lain-lain.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memiliki kewajiban untuk melaporkan segera hasil evaluasi yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

A. Audit Committee

1. Assess the implementation of audit activities and results of audit conducted by Internal Audit Unit and External Auditor in order to prevent implementation and reporting that do not meet the standards.
2. Provide recommendations on improving the Company's management control system and its implementation.
3. Ensure that there are satisfactory review procedures for information issued by the Company, including brochures, periodic Financial Statements, projections, financial information submitted to Shareholders, and others.
4. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
5. Perform other duties given by the Board of Commissioners provided that they are within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners pursuant to prevailing laws and regulations.
6. Have an obligation to immediately report results of the evaluation to the Board of Commissioners.

B. Komite Pemantau Risiko

1. Membuat rencana kerja tahunan Komite Pemantau Risiko yang diselaraskan dengan

B. Risk Monitoring Committee

1. Create an annual work plan for Risk Monitoring Committee aligned with the annual work plan of the Company's Risk Management Division

rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko yang dikelola oleh Direksi.

2. Melakukan kajian berkala atas efektivitas manajemen investasi dan pengurusan Perseroan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perseroan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya dan melakukan pemantauan pelaksanaan dan analisis hasil pengurusan Perseroan.
4. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris, kemudian melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi.
5. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait dengan investasi dan risiko usaha.
7. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

managed by the Board of Directors.

2. Conduct periodic reviews of investment management effectiveness and the Company's management in terms of risk management aspects as material of the Board of Commissioners' opinion.
3. Evaluate Company's management planning (RJPP/RKAP) and the risk level and monitor the implementation and analysis of results of the Company's management.
4. Evaluate investment planning and the risk level requested by the Board of Directors for the Board of Commissioners' written approval or response, and then monitor the implementation of investments and analyze the investment results.
5. Provide reference materials and information for the needs of the Board of Commissioners related to investment management and business risk.
6. Carry out other duties given by the Board of Commissioners related to investment and risks.
7. Report results of the Committee's duty implementation to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat Tahun 2019

2018 Meeting Frequency

A. Rapat Direksi

A. Meeting of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (12 kali) Total Meeting (12 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Telenconference/Video Conference/Other Electronic Media Device	
1	Eko Supriyanto Hadi	Direktur Utama President Director	12	Tercatat Record	100%
2	Erickson Mangunsong	Direktur Teknik dan Pemasaran Technical and Marketing Director	11	Tercatat Record	91%
3	David Sy	Plt. Direktur SDM dan Keuangan Acting Director of HR & Finance	6	Tercatat Record	100%

B. Rapat Direksi

B. Meeting of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (12 kali) Total Meeting (12 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Telenconference/Video Conference/Other Electronic Media Device	
1	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	12	Tercatat Record	100%
2	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	12	Tercatat Record	100%
3	Kusnindar	Komisaris Commissioner	12	Tercatat Record	100%
4	Amrizal	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	Tercatat Record	91%

C. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

C. Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (12 kali) Total Meeting (12 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Telenconference/Video Conference/Other Electronic Media Device	
I Dewan Komisaris The Board of Commissioner					
1	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	12	Tercatat Record	100%
2	Robert Tampubolon	Komisaris Commissioner	12	Tercatat Record	100%
3	Kusnindar	Komisaris Commissioner	12	Tercatat Record	100%
4	Amrizal	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	Tercatat Record	91%
II Direksi The Board of Directors					
1	Eko Supriyanto Hadi	Direktur Utama President Director	12	Tercatat Record	100%
2	Erickson Mangunsong	Direktur Teknik dan Pemasaran Technical and Marketing Director	11	Tercatat Record	91%
3	David Sy	Plt. Direktur SDM dan Keuangan Acting Director of HR & Finance	6	Tercatat Record	100%

D. Rapat DPS

D. Meeting of DPS

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (6 kali) Total Meeting (6 times)		
			Jumlah Kehadiran Total Attendance		% Kehadiran Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Telenconference/Video Conference/Other Electronic Media Device	
1	Prof. D. H. Hasanuddin AF, MA	Ketua DPS	6	Record	100%
2	Amin Musa, SE	Anggota DPS	6	Record	100%

E. Rapat Komite Pemantau Risiko

E. Meeting of Risk Monitoring Committee

No	Nama Anggota Komite Name of Committee Member	Jumlah Rapat 12 Kali Total Meeting 12 Times	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	Robert Tampubolon	12	100%
2	Maman Hermansyah	12	100%

E. Rapat Komite Pemantau Risiko

E. Meeting of Risk Monitoring Committee

No.	Nama Anggota Komite Name of Committee Member	Jumlah Rapat 12 Kali Total Meeting 12 Times	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	Robert Tampubolon	12	100%
2	Budi Rahayu	12	100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*, antara lain untuk mendorong Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan/kewajaran. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai juru bicara Perseroan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, serta mendorong kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-perundangan. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham.

Adapun tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah berikut:

1. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asei.
2. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk.
3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan kantor cabang dan kantor pemasaran.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk *review* kinerja perusahaan, kinerja kantor cabang dan kantor pemasaran, serta unit-unit kerja lainnya termasuk dalam hal produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai.
6. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, dan dokumen perseroan lainnya.
7. Bertugas sebagai Ketua Komite KP5 (Komite Pemantauan Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku)
8. Asei telah menunjuk Bapak Tranggana Nadir sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 04/002/SKD.KE/SDM tanggal 06 Januari 2017.

Corporate Secretary plays a strategic role in GCG implementation. This role includes helping to encourage the implementation of transparency, accountability and fairness principles. Additionally, Corporate Secretary acts as a speaker for the Company in explaining, responding, and providing relevant information to related parties, as well as encouraging the Company's compliance with the prevailing law and regulations. Corporate Secretary also acts as a liaison officer with the shareholders.

The roles and functions of Corporate Secretary are to:

1. Keep abreast of the development in the insurance and banking industries, especially the provisions which directly and indirectly related to Asei products.
2. Nurture the relationship with the regulators in the insurance industry, OJK, Bank Indonesia, and other parties to gain relevant information so that the Corporate Secretary can give inputs to the Board of Directors which can help the Board in formulating strategies and developing products.
3. Make analysis and give legal opinions on matters related to litigation and cooperation and partnership with a third party.
4. Provide inputs to the Board of Directors about matters related to the development of the organization, including the development of branch and marketing offices.
5. Organize work meetings to review the Company's performance, the performance of branch and marketing offices, and other work units for matters related to products, operational costs, and the employees' productivity.
6. Manage and store corporate documents, including but not limited to the Shareholder List Special List, minutes of the GMS, minutes of BOC meetings, minutes of BOD meetings and other corporate documents.
7. Act as Chairman of the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee ("KP5")
8. Asei has appointed Tranggana Nadir as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of Board of Directors No.04/002/SKD.KE/SDM dated January 06, 2017.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) yang independen dan obyektif dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi Perseroan, serta membantu Perseroan untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, proses tata kelola, dan implementasi etika bisnis.

Ruang Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern

Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian *intern* Perseroan:

- a. *Review* aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas Perseroan.
- b. *Review* sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereview keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan Laporan Keuangan/operasional.
- c. Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.
- d. Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- e. Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
- f. Pengidentifikasian kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- g. Pengujian bahwa sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
- h. Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- i. Pemberian *advice*/konsultasi kepada Direksi dan/atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan/atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.
- j. Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses Tata Kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit ("SPI") is the Company's work unit tasked to perform independent and objective assurance activities and consultative management with the objective of providing added value to and improve the Company's operational activities, and helping the Company achieves its objectives by the use of a systematic and organized approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, governance process and the implementation of business ethics.

Scope of Work of Internal Audit Unit (SPI)

Testing and evaluating the accuracy and effectiveness of the internal control system.

- a. Review the application and the effectiveness of the risk management procedures and the methodology of the operational risk assessment and the Company's activities.
- b. Review the management and financial information system, including the electronic information system. Reviewing the accuracy and reliability of the accounting statement and financial/operational reporting/statement.
- c. Test the transactions and the functioning of internal control procedures specific for various work units both in the head office and in the branch/marketing offices.
- d. Evaluate the compliance with the prevailing law and regulations and policies and procedures set by the management.
- e. Evaluate the effectiveness of the prevailing policies and procedures and giving recommendation for improvement.
- f. Identify opportunities for cost saving and giving recommendations for cost effective improvement.
- g. Test that the Company gets its resources economically, and that the resources are efficiently and effectively utilized and are adequately preserved.
- h. Conduct special audit/investigation as assigned by the Board of Directors or the Audit Committee.
- i. Provide advice/consultation to the Board of Directors and/or heads of work units to boost performance and/or compliance with the prevailing provisions.
- j. Assess and give good recommendation to improve the corporate governance process.

Independensi Auditor Internal

1. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
2. Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI.
3. Tidak terlibat secara langsung dalam operasi sehari-hari Perseroan, kecuali dalam pelaksanaan fungsi SPI.
4. Tidak terlibat didalam pengembangan atau implementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi terus berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI.

Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Audit Internal

Jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern per tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 4 (empat) orang, yaitu terdiri dari:

- 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Intern
- 1 (satu) orang Kepala Bagian
- 2 (dua) orang Staf

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Terhitung dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat 4 (empat) Laporan Hasil Pemeriksaan Internal.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, Asuransi Asei telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh Auditor Eksternal. Auditor Eksternal memberikan/menyatakan opini bahwa laporan posisi keuangan Asuransi Asei disajikan secara wajar dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan Asuransi Asei per tanggal 31 Desember 2019, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Internal Auditor Independency

1. Directly responsible to the President Director and be independent of any work unit both at the head office and at the branch offices.
2. Have authority, function, executive or managerial duties limited to matters related to SPI
3. Have no direct involvement in the Company's daily operations, except in the implementation of SPI functions.
4. Not involve in the detailed development or implementation of a new system or procedure, except if the development or implementation is by the team/committee established by the Board of Directors with SPI personnel as the members, or if the development or implementation is related to the SPI system and procedures.

Number of Employees in Internal Audit Unit

The number of employees in the Internal Audit Unit as per December 31, 2019 is 4 (four) employees, consisting of:

- 1 (one) Head of Internal Audit Unit
- 1 (one) Heads of Divisions
- 2 (two) Staffs

Report on Internal Audit Unit Duties Implementation

From January 1, 2018 until December 31, 2019, there were 4 (four) Internal Assessment Reports.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan perusahaan selama 2017-2019 adalah sebagai berikut:

The Public Accounting Firm who conducted audit on the Company's Financial Statement during 2017-2019 are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal didesain dan dilakukan secara menyeluruh untuk menyediakan kepastian dan keyakinan guna mencapai tujuan perusahaan dalam proses operasi, pelaporan dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

The internal control system are designed and conducted to give assurance and certainty to achieve the Company's purpose in operational reporting and compliance to the prevailing laws.

Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Direksi, terdiri atas:

The inclusiveness and duty implementation of committees formed by the Board of Directors are consist of:

1. Struktur dan keanggotaan komite
 - a. Komite Investasi
Struktur Komite Investasi:
 - i. Komite Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.
 - ii. Komite Investasi berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direksi.
 - iii. Direksi dapat sewaktu-waktu meninjau dan mengganti keanggotaan Komite Investasi.
 - iv. Komite Investasi paling sedikit terdiri dari pihak-pihak antara lain:
 - Anggota Direksi yang bertanggung jawab pada bidang pengelolaan investasi
 - Tenaga ahli perusahaan
 - v. Ketua dan Sekretaris Komite Investasi merangkap sebagai anggota Komite Investasi.
 - vi. Keanggotaan Komite Investasi melekat pada jabatan (*ex-officio*).
 - vii. Direksi memiliki wewenang untuk menunjuk pihak atau pegawai (atas nama) untuk dapat masuk ke dalam susunan Komite Investasi melalui Surat Tugas.
 - viii. Jangka waktu tugas Komite Investasi berlaku sejak 23 Oktober 2019 hingga batas waktu yang akan ditentukan kemudian.

1. Committee structures and membership
 - a. Investment Committee
Investment Committee Structure:
 1. The Investment Committee is appointed and dismissed by the Board of Directors.
 2. The Investment Committee works under and directly answers to the Board of Directors.
 3. The Board of Directors may at any time review and change the composition of Investment Committee
 4. The Investment Committee consists of these parties at least:
 - Members of the Board of Directors who are responsible for investment management
 - The Company's experts
 5. Chairman and Secretary of Investment Committee serve a concurrent position as members of the Investment Committee.
 6. The membership of Investment Committee is attached to the position (*ex-officio*).
 7. The Board of Directors has the authority to appoint a party or a staff (on behalf of) to become a member of Investment Committee through Appointment Letter.
 - viii. The term of office of Investment Committee is effective since October 23, 2019 until the decision date in the future.

Keanggotaan Komite Investasi:

Membership of Investment Committee:

Ketua Chairman	:	Direktur yang membawahi fungsi investasi Director who subordinates investment function
Sekretaris Secretary	:	Group Head of Finance and Supporting Group
Anggota Member	:	- Group Head of Risk Management Group
		- Kepala Bagian Hukum - Head of Corporate Legal
		- Kepala Bagian Akuntansi - Head of Accounting Department
		- Kepala Bagian Investasi - Head of Investment Department

b. Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)

Struktur KP5:

1. Dalam pelaksanaan ruang lingkup tugas, KP5 bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dengan memberikan laporan secara tertulis atas setiap tugas-tugas yang telah dilakukan oleh KP5.
2. Susunan keanggotaan KP5 bersifat *ex-officio*, terdiri dari anggota-anggota yang mempresentasikan fungsi-fungsi terkait dengan pemantauan penerapan dan penegakan pedoman perilaku, dan dapat diadakan perubahan sesuai kebutuhan dan perkembangan perusahaan dengan Keputusan Direksi.

Susunan Keanggotaan KP5 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota tetap dan 2 (dua) orang anggota tidak tetap yang mempresentasikan fungsi-fungsi terkait dengan pemantau penerapan dan penegakan pedoman perilaku di perusahaan dengan susunan keanggotaan tetap bersifat *ex-officio* sebagai berikut:

Ketua Chairman	:	Chief of Corporate Secretary
Sekretaris Secretary	:	Human Capital, IT & Corporate Supporting Group Head
Anggota Member	:	Chief of Internal Auditor

b. Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5)

Structure of KP5:

1. In performing its duties, KP5 is directly responsible to the Board of Directors and presents a written report of the KP5 performance.
2. The membership of KP5 is *ex-officio*, comprises of members who represent the functions related to the monitoring of the implementation and enforcement of Code of Conduct, and may change based on the needs and development of the Company with approval from the Board of Directors.

KP5 membership composition consists 3 (three) permanent members and 2 (two) non-permanent members who represent related functions to the monitoring of the implementation and enforcement of the Code of Conduct in the Company, with *ex-officio* membership such as follows:

Frekuensi Rapat Komite

Committee Meeting Frequency

A. Rapat Komite Investasi

A. Meetings of Investment Committee

No	Nama Anggota Komite Name of Committee Member	Rapat Komite Investasi (1 kali) Meeting of Investment Committee (1 time)	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	David Sy	1	100%
2	Emir Izad	1	100%
3	Joni Junarto	1	100%
4	Resty Febiyanti	1	100%
5	Andito Aodijulistyo	1	100%
6	Bambang Supriyadi	1	100%

B. Rapat Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5)

B. Meeting of Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee

No	Nama Anggota Komite Name of Committee Member	Rapat Komite Pengembangan Pegawai (1 kali) Meeting of Employee Development Committee (1 time)	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	Tranggana Nadir	1	100%
2	Emir Izad	1	100%
3	Agus Triyogo	1	100%

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Penerapan manajemen risiko Asuransi Asei dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko, kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko. Kebijakan, SOP dan penetapan limit risiko khususnya akseptasi telah ditetapkan atau menyatu pada Kebijakan dan Manual *Underwriting* yang terdapat pada masing-masing produk, yaitu Kebijakan dan Manual Produk *Trade and Commercial Insurance*, *Credit Insurance* dan *Surety*, terkait wewenang dalam akseptasi dan

The risk management implementation in Asuransi Asei can be described as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and Risk Monitoring Committee, conformity of policies, procedures and risk limit stipulation. Policies, SOP and risk limit stipulation particularly acceptances has been regulated or united with Underwriting Policy and Manual in each product, which is Trade and Commercial Insurance, Credit Insurance and Surety Policy and Manual, regarding the authorities in acceptances and claim

- pembayaran klaim atau pengeluaran dana diatur melalui kebijakan terpisah terkait limit wewenang.
- b. Penerapan ERM perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2009 *Risk Management-Principles and Guidelines* serta mengacu pada Peraturan OJK terkait.
 - c. *Risk Management & Compliance* menjadi koordinator penerapan manajemen risiko perusahaan. Keterlibatan seluruh unit perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko sangat diperlukan untuk mengembangkan ERM pada perusahaan, agar implementasi dapat dijalankan lebih mudah.
 - d. Proses komunikasi dan konsultasi sebagai fasilitator yang menjadi tanggung jawab Risk Management & Compliance dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media komunikasi untuk membantu setiap *risk officer* di setiap unit untuk melaksanakan proses manajemen risiko.
 - e. Dalam proses perencanaan strategis perusahaan, khususnya pembuatan RJPP dan RKAP, *Risk Management & Compliance* terlibat secara aktif dalam memfasilitasi dan membuat profil risiko setiap unit dan cabang melalui *form* RKA-5 yang berisi tantangan hambatan yang diisi oleh setiap unit dan cabang dalam mencapai target operasional dan strategisnya, guna mendukung target pencapaian operasional dan strategis Perusahaan untuk periode RJPP dan RKAP.
 - f. Peran lain dari Risk Management & Compliance dalam proses strategis dan operasional perusahaan ialah sebagai fungsi peringatan dini (*early warning*) terhadap potensi risiko strategis yang berdampak bagi perusahaan. Dalam pelaksanaannya, *Risk Management & Compliance* secara berkesinambungan berkoordinasi dengan unit-unit lainnya di Perusahaan membuat kajian-kajian dan analisa terkait dengan paparan risiko yang ada pada setiap unit yang berdampak bagi Perusahaan. Dari hasil kajian dan analisa yang telah dibuat, Risk Management & Compliance berkoordinasi dengan unit terkait memberikan rekomendasi saran dan bentuk mitigasi untuk mengelola potensi risiko yang ada agar dampak atau frekuensi dari risiko bisa dikelola dengan optimal.
 - g. Secara periodik, *Risk Management & Compliance* melakukan pelaporan profil risiko perusahaan baik kepada Pemegang Saham maupun kepada pihak regulator.
 - h. Guna menunjang pelaksanaan fungsi peringatan dini (*Early Warning*) terhadap potensi risiko yang berdampak bagi perusahaan, *Risk Management* payment or fund expenditure stipulated in separate policy related to limit authority.
 - b. The implementation of the Company's ERM adopts the standards of ISO 31000:2009 Risk Management-Principles and Guidelines as well as referring to the related FSA Regulation.
 - c. Risk Management & Compliance as coordinator of risk management implementation in the Company. The engagement of all the Company's units to implement risk management is highly needed to develop ERM in the Company, so that the implementation can be easier implemented.
 - d. The communication and consultation processes as a facilitator which are the responsibility of Risk Management & Compliance have been done by using various methods and communication media to assist each risk officer in each unit to carry out the risk management process.
 - e. In the Company's strategic planning process, specifically in making the Corporate Long-Term Plan and the Corporate Budget Plan, the Risk Management & Compliance is actively involved in facilitating and creating a risk profile for each unit and branch through the RKA-5 form which contains various obstacles and challenges filled by each unit and branch in achieving operational targets and strategic, to support the Company's operational and strategic achievement targets for the RJPP and RKAP periods.
 - f. Another role of Risk Management & Compliance in the Company's strategic and operational process is as an early warning function for potential strategic risks which affect the Company. In its implementation, Risk Management & Compliance continuously maintains a good cooperation with other units in the Company to conduct studies and analysis related to the risk exposure that exists in each unit that affects the Company. Considering the results of the studies and analysis that have been made, Risk Management & Compliance coordinates with related units to provide recommendations and mitigation forms to manage potential risks so that the impact or frequency of risks can be managed optimally.
 - g. Periodically, Risk Management & Compliance reports the Company's risk profile both to Shareholders and to regulators.
 - h. To support the implementation of the Early Warning function on potential risks that affect the Company, Risk Management & Compliance also plays a role

& *Compliance* juga berperan dalam melakukan *risk monitoring* operasional terkait dengan bisnis perusahaan, secara umum berikut kegiatan yang dilakukan, namun tidak terbatas pada:

- Melakukan *monitoring* jumlah pertanggungan/penjaminan yang sedang berjalan.
 - Melakukan *monitoring* pemenuhan kelengkapan dokumen pertanggungan/penjaminan yang sedang berjalan
 - Melakukan monitoring pemenuhan T/C oleh *underwriter* dan oleh Tertanggung/Penerima jaminan/Prinsipal.
 - Meminta penjelasan dan/atau dokumen/data, serta berkoordinasi dengan SBU terkait dengan pelaksanaan tugas Risk Monitoring.
 - Melakukan *survey On-the-Spot* (OTS) atas risiko yang sedang berjalan.
 - Membuat laporan terkait dengan aktivitas *risk monitoring*.
- i. Saat ini, kegiatan *Risk Monitoring* Kantor Pusat bekerjasama dengan Kantor Cabang dan unit terkait untuk senantiasa memberikan informasi-informasi terkait dengan:
- Potensi timbulnya klaim untuk yang bersifat penjaminan pada saat mendekati akhir periode penutupan.
 - *Follow-up* terkait dengan potensi klaim yang akan timbul pada saat mendekati akhir periode penjaminan, termasuk pemeriksaan ulang kelengkapan dokumen terutama terkait perikatan untuk jaminan dan *indemnity agreement*, serta menghitung besarnya potensi klaim tersebut atau memberikan saran lainnya guna mencegah klaim terjadi atau mengurangi dampak dari klaim terhadap kondisi keuangan perusahaan.
 - Besarnya nilai portofolio penutupan dari klien perusahaan serta memastikan bahwa penjaminan/penutupan tidak melebihi plafon yang sudah diberikan.
 - Dalam pelaksanaannya, saat ini *Risk Monitoring* Kantor Pusat sangat berguna bagi *early warning system* bagi divisi terkait, khususnya Asuransi Ekspor, *Credit Insurance* dan *Suretyship* untuk memastikan bahwa pertanggungan/penjaminan yang berjalan sesuai dengan kondisi yang direncanakan.

in conducting operational risk monitoring related to the Company's business, in general, the following activities are carried out, but not limited to:

- Monitoring the amount of coverage/underwriting that is in progress.
 - Monitoring the fulfillment of the ongoing coverage/guarantee documents.
 - Monitoring the fulfillment of T/C by the underwriter and by the Insured/Beneficiary/Principal.
 - Requesting clarification and/or documents/data, and coordinating with SBU related to the implementation of the Risk Monitoring task.
 - Conducting *On-the-Spot* (OTS) surveys of ongoing risks.
 - Making reports related to risk monitoring activities.
- i. Currently, the Head Office Risk Monitoring activities collaborate with Branch Offices and related units to always provide information related to:
- Potential claims for guarantees that are approaching the end of the closing period.
 - Follow-up in relation to the potential claims that will arise when approaching the end of the guarantee period, including re-examination of the completeness of documents, especially related to the agreement for guarantees and indemnity agreements, as well as calculating the measure of the potential claims or provide other suggestions to prevent claims from occurring or reduce the impact of claims to the Company's financial condition.
 - The value of the closing portfolio of the Company's clients and ensuring that the guarantee/closure does not exceed the upper limit that has been given.
 - In its implementation, the Head Office Risk Monitoring is very useful for the early warning system for the relevant divisions, especially Export Insurance, Credit Insurance and Suretyship to ensure that the coverage/guarantee runs according to planned conditions.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

Asei mengedepankan keterbukaan (transparency) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan aktivitas pelayanan nasabah kepada seluruh pemangku kebijakan. Oleh karena itu, jajaran Direksi selalu mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk proses pengambilan keputusan yang disampaikan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan.

Mekanisme dan Sarana Penyampaian Informasi

Agar informasi dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam waktu yang singkat, maka dapat dipergunakan perangkat informasi sebagai berikut:

1. Telepon
2. Surat
3. E-mail
4. Homepage / Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose
7. Wawancara langsung
8. Laporan-Laporan kepada Pemegang Saham, pihak Regulator dan Asosiasi
9. Publikasi di media massa

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya antara lain sebagai berikut:

1. Transparansi tentang produk
Asei telah menyediakan brosur, leaflet, dan marketing tools lainnya di Kantor Pusat dan di seluruh Kantor Cabang pada setiap meja resepsionis baik di Kantor Pusat maupun di seluruh Kantor Cabang, serta melalui iklan pada media cetak. Selain itu, transparansi produk juga dapat dilihat dengan cara mengakses langsung website Perseroan (www.asei.co.id) yang tercantum pada setiap kartu nama, brosur, leaflet, dan marketing tools lainnya.
2. Transparansi terkait pengaduan dan penyelesaian keluhan pelanggan.
3. Tata cara pengaduan keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui website Perseroan (www.asei.co.id) yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan

Asei emphasizes the transparency principle in reporting its activities to the stakeholders. Therefore, the Board of Directors always discloses material and relevant information, including the decision-making process periodically to all stakeholders.

Information Disclosure Mechanism and Media

In order that information can be reached by all relevant parties in a timely manner, the Company utilizes the following information tools and media:

1. Telephone
2. Mails
3. E-mail
4. Homepage/Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose
7. Face-to-face interview
8. Reports submitted to the shareholders, the regulator and associates
9. Publication in the mass media.

Financial and Non-Financial Conditions Transparency

The transparency regarding financial and non-financial conditions that is not yet disclosed in other reports is as follows:

1. Transparency about the Company's products
Asei has prepared brochures, leaflets, and other marketing tools at the head office and all branch offices on each receptionist desk, and advertises in the printed media. Information about the products is also available at the Company's website (www.asei.co.id), whose address is printed on all cards, leaflets and other marketing tools.
2. Transparency related to complaints and complaint handling.
3. Complaints can be sent in to the Company via the Company's website(www.asei.co.id), which is managed by Corporate Secretary (Public Relations

(Bagian Humas) dan akan diteruskan ke unit-unit kerja terkait untuk dilakukan tindak lanjut/ penyelesaian, ataupun dengan cara menghubungi melalui telepon, fax dan e-mail.

Department). Each complaint will be relayed to relevant units for follow up/resolution. Other methods to send in complaints are via telephone, facsimile and email.

Kode Etik

Code of Conducts

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Hilangnya kredibilitas Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan Perseroan kehilangan peluang bisnis, yang pada akhirnya dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*) oleh seluruh Insan Asei diharapkan dapat terbentuk suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi Perseroan. Berikut adalah komitmen Asei sebagaimana tertuang dalam *Code of Ethic and Conduct*:

1. Komitmen Perusahaan terhadap Insan Asei
2. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
3. Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
4. Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
5. Komitmen Perusahaan terhadap Kreditur
6. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
7. Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
9. Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
10. Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

Credibility and the trust of the public, the shareholders, customers and service users are deciding factors for the Company's growth and sustainability. Loss of credibility and trust of the stakeholders may lead to the Company's losing business opportunities, which in turn can hamper the Company's business growth. With strong commitment and consistency in implementing Code of Conduct by everyone in the Company, Asei aims at creating conducive environment which helps the achievement of the Company's vision and mission. The followings are Asei's commitment as stated in the Code of Ethics and Conduct:

1. Commitment of the Company toward Asei's people
2. Commitment of the Company to the shareholders
3. Commitment of the Company to the insured
4. Commitment of the Company to the suppliers
5. Commitment of the Company to the Creditors
6. Commitment of the Company to the Society and the environment
7. Commitment of the Company to the business partner
8. Commitment of the Company to the government
9. Commitment of the Company to the competitors
10. Commitment of the Company to the mass media

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Perseroan senantiasa melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, setiap Insan Asei dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, dan akuntabel serta dengan menghindari aktivitas/kegiatan yang mengarah kepada praktik Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN), suap maupun gratifikasi dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan, maka pada tahun 2013 telah dibentuk Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) Asei yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Mendasarkan pada SKD No.02/027/SKD.KE/HKM tanggal 14 April 2015 Asei memiliki Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5).

The Company consistently and continuously implements GCG principles. In performing company's activities, Asei's People are required to be responsible, transparent and accountable, and to avoid any activity that falls into the category of, or is close to practices of, corruption, collusion and nepotism ("KKN"), bribery or any form of gratification based on the prevailing law and regulations and the Company's regulations. As part of the Company's commitment to the implementation of GCG principles, to prevent and conduct early detection of any violation which may happen in the Company, in 2013 the Company established the mechanism/procedures for the management and follow up of alleged irregularities (Whistleblowing System) which was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Pursuant to BOD Decision Letter No.02/027/SKD.KE/HKM dated April 14, 2015, Asei established the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5).

Perkara Hukum

Legal Cases

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Asuransi Asei selama 2019 adalah sebagai berikut:

Total legal cases both civil and criminal aspect faced by Asuransi Asei during 2019 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Has obtained a verdict with permanent legal force	Tidak ada None	Tidak ada None
Dalam proses penyelesaian di pengadilan In settlement process at the court	Tidak ada None	1
Total	Tidak ada None	1

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen CSR Perseroan

- 1. Kebijakan Manajemen**
Perseroan memiliki ketentuan dalam pengelolaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 01/021/SKD.KN/HKM Tentang Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Kegiatan Corporate Social Responsibility.
- 2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)**
Perseroan menggelar sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sistem pengelolaan limbah Perseroan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah dan lain-lain.
- 3. Sertifikat Bidang Lingkungan**
Asei Indonesia saat ini belum memiliki sertifikasi bidang lingkungan.

Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan

"Asei Peduli" adalah bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Asei. Program ini dilakukan secara berkelanjutan yang diadakan setiap tahunnya dalam bentuk kegiatan donor darah, program pendidikan dan bantuan sosial lainnya.

Commitment to CSR

- 1. Management Policy**
The Company has stipulated Corporate Social Responsibility (CSR) management in the BOD Decision Letter No. 01/021/SKD.KN/HKM on the Guidelines for Corporate Social Responsibility Management and Implementation.
- 2. CSR Activities**
The Company organizes a series of activities within the framework of CSR focusing on the environmental program related to the Company's operations, such as the use of eco-friendly and recyclable materials and energy. The waste management system takes into account the environmental aspect when approving credit to customers and others.
- 3. Environmental Certification**
Currently, Asei currently has not yet obtained environmental certification.

CSR Program on Social Community

"Asei Peduli" is an annual Corporate Social Responsibility (CSR) program from Asei. The program is routinely conducted each year in the form of blood donation activity, educational program and other social assistance.

Lembar Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan

Accountability of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 Asuransi Asei.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 Asuransi Asei telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of Asuransi Asei.

We, the undersigned, testify that all confirmation in the 2019 Annual Report of Asuransi Asei is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company. This statements is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Untung Hadi Santosa

Komisaris Utama
President Commissioner



Robert Tampubolon

Komisaris
Commissioner



Kusnindar

Komisaris
Commissioner



Amrizal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Eko Supriyanto Hadi

Direktur Utama
President Director



Erickson Mangunsong

Direktur Teknik dan Pemasaran
Technical and Marketing Director

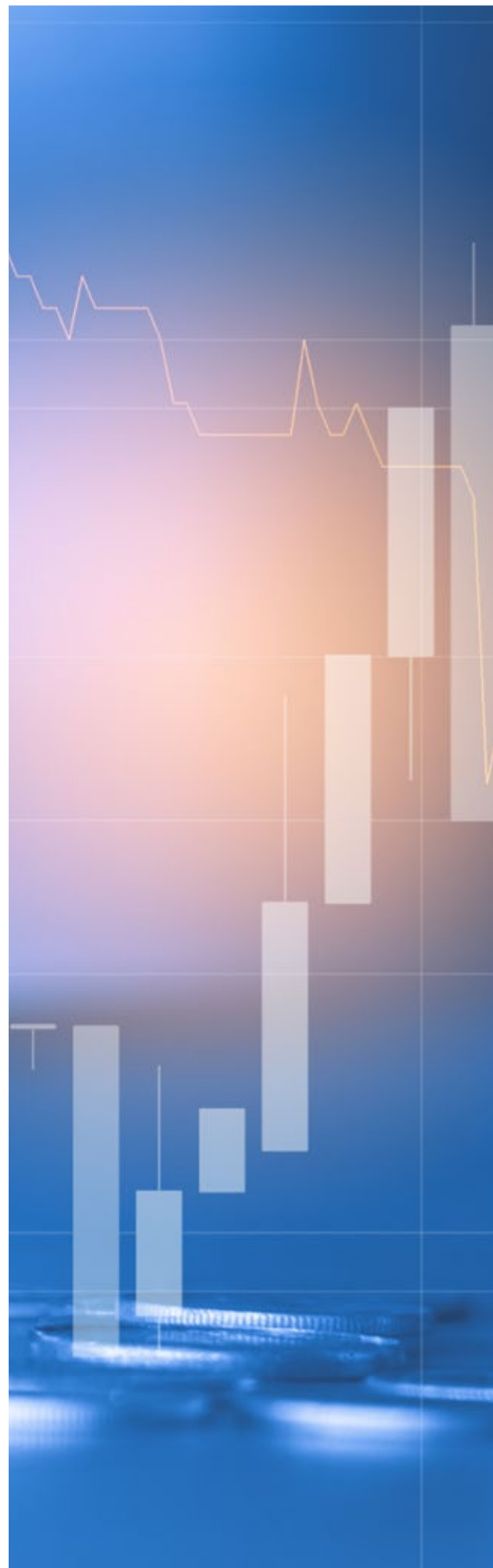
**Asuransi Asei di tahun
mendatang dapat tumbuh
dan kembali mencatatkan
kinerja positif.**

“

Asuransi Asei will grow and record yet another positive performance in the coming years.

Laporan Keuangan

Financial Statement





PT ASURANSI ASEI INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' - Program Asuransi Syariah	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statement of Surplus Deficit Tabarru' Fund - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Program Asuransi Syariah	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Arus Kas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Statements of Cash Flows - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Zakat - Program Asuransi Syariah	Lampiran 6/ <i>Attachment 6</i>	<i>Statements of Sources and Distributions of Zakah Funds - Sharia Insurance Program</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 7/ <i>Attachment 7</i>	<i>Statements of Source and Uses of Charity Funds - Sharia Insurance Program</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan /
Regarding the Responsibility for the Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned* :

<p>Nama/Name Erickson Mangunsong Alamat Rumah/ Domicile Address Komplek Kavling P & K RT/RW 003/005, Kelurahan Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Jabatan/ Position Plh. Direktur Utama / Acting President Director</p>	<p>Nama/Name David Sy Alamat Rumah/ Domicile Address Jln. Bima Asri IX No. 27 RT/RW 003/008 Kelurahan Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jabatan/ Title Plt. Direktur / Acting Director</p>
--	--

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Asuransi Asei Indonesia.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia;*
2. *The financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT Asuransi Asei Indonesia's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 12 Maret 2020 / *March 12, 2020*



Erickson Mangunsong
Plh. Direktur Utama /
Acting President Director

David Sy
Plt. Direktur /
Acting Director

PT. Asuransi Asei Indonesia

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2-3
Jakarta 12950

t. +62 21 5790 3535
f. +62 21 5790 4031, 5790 4032
e. aseil@asei.co.id
w. www.asei.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00322/2.1030/AU.1/08/0501-3/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Asei Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun PT Asuransi Asei Indonesia untuk menghadapi kondisi tersebut. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan pemerintah dan regulator yang berada diluar kendali PT Asuransi Asei Indonesia. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya suatu dampak material terhadap PT Asuransi Asei Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 37 to the accompanying financial statements which explain the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The note has disclosed the plans of PT Asuransi Asei Indonesia to face this condition. The resolution of this economic condition depends on the action of the government and regulators which is beyond the control of PT Asuransi Asei Indonesia. This condition, along with other matters as set forth in Note 37, indicate a material impact to PT Asuransi Asei Indonesia. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Hal-hal lain

- Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/153.AAT/rhp/2020 dan No. R/154.AAT/rhp/2020 tanggal 12 Maret 2020.

- Audit kami atas laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dana dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan tersebut di atas. Informasi

Other matters

- *We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing No.62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/153.AAT/rhp/2020 and No R/154.AAT/rhp/2020 dated March 12, 2020, respectively.

- *Our audit of the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Sharia Insurance Program, which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of surplus deficit tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, resources and sources zakat fund and source and implementation benefit for the year then ended, (collectively referred to as the "Sharia Insurance Program Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Sharia Insurance Program financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Sharia Insurance Program financial information has been subjected to the auditing procedures*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

keuangan Program Asuransi Syariah telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi keuangan Program Asuransi Syariah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

applied in the audit of the above-mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Sharia Insurance program financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 12 Maret/March 12, 2020

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Nofes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 34	208,408,624,619	55,636,851,068	Cash and cash equivalents
Investasi	5, 34			Investments
Deposito berjangka		145,990,000,000	216,294,208,350	Time deposits
Efek		146,938,412,597	154,065,318,047	Marketable Securities
Penyertaan saham		1,602,179,000	3,442,179,000	Investment in share
Piutang premi - neto	6, 34	359,848,433,052	276,967,471,504	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	7, 34	471,114,786,602	392,687,193,882	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	8	355,496,804,316	287,646,948,407	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	9	62,173,470,273	48,941,865,971	Other financial assets
Piutang pegawai	10	1,148,181,691	1,631,295,018	Employee receivables
Aset tetap - neto	11	15,404,081,827	17,378,632,594	Fixed assets - net
Aset non keuangan lain		2,204,341,984	2,204,343,580	Decrease in gross
Aset pajak tangguhan	16.d	43,994,704,660	47,118,118,542	Deferred tax assets
TOTAL ASET		1,814,324,020,621	1,504,014,425,963	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	12, 34	74,391,249,510	51,885,352,833	Claim payables
Utang reasuransi	13, 34	87,898,790,489	43,779,699,512	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi				Underwriting income
Premi yang belum merupakan pendapatan	14	308,639,640,658	197,156,306,294	Unearned premium reserve
Estimasi klaim	15	401,807,551,852	437,705,426,332	Estimated claims
Utang pajak	16.a	3,040,610,350	3,004,179,355	Taxes payable
Beban akrual	17, 34	7,744,998,326	4,923,266,870	Accrued expenses
Utang komisi	18	4,823,730,992	2,102,807,900	Commission payables
Uang jaminan	19	6,605,883,618	9,008,997,337	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	20	12,617,048,185	3,378,990,507	Unidentified income
Utang lancar lainnya	21, 34	20,709,541,282	11,027,681,721	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	22,120,682,006	39,773,939,810	Employee benefit liability
Pinjaman subordinasi	32.d, 34	407,000,000,000	257,000,000,000	Subordination loan
Utang dana peserta		7,649,249,882	4,383,453,170	Policy holder payables
TOTAL LIABILITAS		1,365,048,977,150	1,065,130,101,641	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar 800.000 saham				Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	23	550,000,000,000	550,000,000,000	Issued and fully paid-up of 550,000 shares
Saldo laba (defisit) :				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	24	63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(157,713,921,866)	(160,135,848,509)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		(6,598,600,826)	(14,567,393,332)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		449,275,043,471	438,884,324,322	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,814,324,020,621	1,504,014,425,963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 *) Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	25			Premium income
Premi bruto		415,862,217,752	369,752,879,883	Gross premium
Premi reasuransi keluar		(220,900,942,532)	(235,117,238,822)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(13,043,953,928)	39,351,148,149	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - neto		181,917,321,292	173,986,789,210	Premium income - net
Beban Underwriting	26			Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto		(246,759,702,573)	(278,492,664,224)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar		187,610,216,147	168,017,018,821	Reinsurance claims outward
Penurunan cadangan klaim bruto		5,274,173,739	55,362,635,652	Decrease in gross claims reserve
Beban klaim - neto		(53,875,312,687)	(55,113,009,751)	Claim expense - net
Pendapatan (beban) komisi - neto	27	(3,833,216,806)	16,935,799,221	Commission income (expense) - net
Beban <i>underwriting</i> lainnya		(33,140,072,046)	(26,796,639,483)	Other underwriting expenses
Beban underwriting		(90,848,601,539)	(64,973,850,013)	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i>		91,068,719,753	109,012,939,197	Underwriting income
Hasil investasi	28	40,072,051,024	21,618,161,202	Investment income
Beban usaha	29	(110,197,608,088)	(129,391,548,098)	Operating expenses
Laba usaha		20,943,162,689	1,239,552,301	Income from operating
Pendapatan (beban) lain-lain neto	30	(9,607,721,260)	(1,075,721,121)	Others income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK		11,335,441,429	163,831,180	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	16.b	(4,570,939,109)	3,450,989,189	TAX BENEFIT(EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		6,764,502,320	3,614,820,369	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	22.c	(5,790,100,904)	14,705,133,586	Remeasurement on employment benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		1,447,525,227	(3,676,283,397)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items which are reclassified into profit or loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual		7,968,792,506	(10,105,271,832)	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi		--	--	Tax relating to item that will be reclassified
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		10,390,719,149	4,538,398,726	TOTAL COMPREHENSIVE

*) Direklasifikasi (Catatan 37)

*) Reclassified (Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up capital Rp	Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ Unrealized loss on available for sale securities Rp	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) * Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	550,000,000,000	(4,462,121,500)	63,587,566,163	(174,779,519,067)	434,345,925,596
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	(10,105,271,832)	--	--	(10,105,271,832)
Untung aktuarial imbalan pascakerja	--	--	--	11,028,850,189	11,028,850,189
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	3,614,820,369	3,614,820,369
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	550,000,000,000	(14,567,393,332)	63,587,566,163	(160,135,848,509)	438,884,324,322
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	7,968,792,506	--	--	7,968,792,506
Untung aktuarial imbalan pascakerja	--	--	--	(4,342,575,677)	(4,342,575,677)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	6,764,502,320	6,764,502,320
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	550,000,000,000	(6,598,600,826)	63,587,566,163	(157,713,921,866)	449,275,043,471

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Unrealized loss on available for sale securities
Actuarial gain for employment benefit liability
Net profit for the current year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Unrealized loss on available for sale securities
Actuarial gain for employment benefit liability
Net profit for the current year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

*) Saldo Laba (defisit) yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja/
Unappropriated retained earnings (deficits) include remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung		340,303,697,854	417,197,673,561	<i>Proceeds from customer insured</i>
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung		(177,036,373,652)	(275,325,073,508)	<i>payment to the insured</i>
Pembayaran kas kepada asuradur		(110,412,796,943)	(286,026,919,047)	<i>Payment to customer insured</i>
Pembayaran kepada karyawan		(82,435,428,997)	(72,849,219,331)	<i>Payment to employee</i>
Penerimaan pendapatan keuangan		121,682,025,714	3,101,328,518	<i>Interest receipt</i>
Pembayaran operasional lainnya		(189,091,892,340)	(61,896,872,846)	<i>Others payment</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(96,990,768,364)</u>	<u>(275,799,082,653)</u>	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(1,028,667,836)	(55,413,808)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pencairan investasi		553,818,533,268	323,571,391,764	<i>Proceed of investment</i>
Penerimaan hasil investasi		36,925,974,589	21,389,731,435	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan investasi		(488,096,473,106)	(217,908,443,082)	<i>Placed of investment</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		<u>101,619,366,915</u>	<u>126,997,266,309</u>	<i>Net cash provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	35	150,000,000,000	72,000,000,000	<i>Loan receipts</i>
Pembayaran bunga pinjaman	30	(1,856,825,000)	--	<i>payment to loan interest</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>148,143,175,000</u>	<u>72,000,000,000</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		152,771,773,551	(76,801,816,344)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>55,636,851,068</u>	<u>132,438,667,412</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>208,408,624,619</u></u>	<u><u>55,636,851,068</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No.12 tanggal 15 November 2019 oleh notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.03.64190 tanggal 25 November 2019 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungjawaban atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungjawaban atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
- Menerima pertanggungjawaban langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi kerugian dengan prinsip syariah serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut;
- Menerima pertanggungjawaban tidak langsung dari perusahaan asuransi/reasuransi didalam maupun diluar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mengasuransikan risiko-risiko asuransi; dan
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Perusahaan menempatkan modal kerja unit usaha syariah sebesar Rp25.000.000.000 sebagaimana yang tertuang dalam Akta Notaris No.13 Tanggal 9 Juni 2016 Oleh Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-00556124 tanggal 10 Juni 2016.

1.a. The Company's Establishment

PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company") was established on October 9, 2014 by Notarial Deed No.08 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014 dated October 13, 2014.

The Company's articles has been ammended with Notarial Deed No.12 dated November 15, 2019 of Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.03.64190 dated November 25, 2019 about the changes of Board Of Commissioner and Directors.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are as follows:

- *To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter;*
- *To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions;*
- *To undertake various direct businesses of general insurance including conduct the general insurance business under Sharia principles and to reinsured insurance risks;*
- *To undertake indirect businesses of general insurance from local or foreign for any kind of general insurance, either kept as own retention and to reinsured the insurance risks; and*
- *To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

The Company placing working capital on Sharia Unit Business amounting to Rp25,000,000,000 was on June 9, 2016 by Notarial Deed No.13 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.-00556124 dated June 10, 2016.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 16 (tujuh belas) kantor cabang yakni Jakarta Utama, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makasar, Samarinda dan Padang serta 17 kantor pemasaran di beberapa kota.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 18 Desember 2014.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 15 November 2019 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.12 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Untung Hadi Santosa
Kusnidar*)
Robert Tampubolon
Amrizal*)

*) Dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tahun 2014, masa jabatan dewan komisaris selama 5 tahun telah berakhir pada bulan Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.4 Tanggal 1 Desember 2016 oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

--
Kusnidar
Robert Tampubolon
Amrizal

Pada tanggal 28 Juli 2018 Perusahaan menerima pengunduran diri Bambang Sabariman sebagai Presiden Komisaris.

Pada tanggal 25 November 2019 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.12 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. The Company has 17 (Seventeen) branches located in Jakarta Utama, Jakarta IV, Balikpapan, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makasar, Samarinda and Padang with 17 marketing offices in several cities.

The Company started its commercial activities on December 18, 2014.

1.b. Board of Commissioners and Directors

On November 15, 2019 Based on Notarial Decree No. 12 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*) In Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 8 of 2014, the term of the board of commissioners for 5 years has ended in October 2019.

Based on Notarial Deed No.4 dated December 1, 2016 of Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

On July 28, 2018 the Company accepted the resignation of Bambang Sabariman as President Commissioner.

On November 25, 2019 Based on Notarial Decree No. 12 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Direksi

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Pemasaran
Plt. Direktur Sumber Daya
Manusia dan Keuangan

Eko Supriyanto Hadi*)
Erickson Mangunsong

David Sy

Directors

President Director
Engineering & Marketing Director
Act. Human Resources and
Financial Director

*) Pada tanggal 8 Februari 2020 Eko Supriyanto Hadi digantikan oleh Erickson Mangunsong sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama.

*) On February 8, 2020 Eko Supriyanto Hadi was replaced by Erickson Mangunsong as Acting Director (Acting) President Director.

Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.4 Tanggal 1 Desember 2016 oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No.4 dated December 1, 2016 of Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Directors at Desember 31, 2018 are as follows:

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Riduan Simanjuntak
M. Syamsudin Cholid
Yunisyaaaf Y.Arief
Eva Jorita

Directors:

President Director
Director
Director
Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan sebanyak 161 dan 289 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company had a total 161 and 289 permanent employees at December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

33 Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) is financial liabilities held for trading or when in initial recognition has been set for measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*
 - vii. *A person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

2.h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungn yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Premium Receivables

Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces/eliminates the carrying amount of the receivables that can be covered through cancellation policy. Policy cancellation will be made after the collection receivables are not successful.

2.h. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contract in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inward reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off existx, in which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing an the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The assets is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2.i. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

2.i. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit and loss.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contract that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provision and equalization provisions).

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban Premi Bruto

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko, maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset represent net contractual rights of cedent under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedent did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

2.j. Revenue and Expense Recognition Gross Premium

Premium earned in relation to short-term insurance contracts are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. If terms of the policy period differed significantly with the risk period, all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Beban Klaim

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

The Company reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Income from Investments

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

Claims Expense

Claims and benefit expenses consists of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contract.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus produksi dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901	14,481	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,321	10,603	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9,739	10,211	Australian Dollar (AUD)
Euro (EUR)	15,589	16,560	Euro (EUR)
Poundsterling Inggris (GBP)	18,250	18,373	Great Britain Poundsterling (GBP)
Hongkong Dolar (HKD)	1,785	1,849	Hongkong Dollar (HKD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,397	3,493	Malaysian Ringgit (MYR)
Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)
Yuan China (CNY)	1,991	2,110	Chinese Yuan (CHY)
Franc Swiss (CHF)	14,366	14,710	Switzerland Franc (CHF)
Kroner Denmark (DKK)	2,086	2,218	Denmark Kroner (DKK)
Bath Thailand (THB)	466	445	Thailand Bath (THB)

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, production bonus and other charges, are charged to expense in the current year.

Commissions Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.k. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Perusahaan memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	4	<i>Machine</i>
Renovasi	4	<i>Lease Hold Improvement</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office Equipment</i>

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Company chooses to use revaluation model for land and building whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2.n. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

2.n. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.o. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- (a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinannya besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- (a) *the initial recognition of goodwill; or*
- (b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- (a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- (b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- (b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Sharia Insurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2.r. Akuntansi Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2.r. Accounting of Sukuk

Sharia Securities are investment proofs based on sharia principles that are commonly traded in the sharia and / or sharia money market, among others, syariah bonds (sukuk) and other securities based on sharia principles.

At initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of sukuk are as follows:

- 1) *Measured at cost*
 - *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and there is a contractual requirement in determining a specific date on principal and / or principal payments.*
 - *The cost of sukuk includes transaction costs and the difference between the cost of acquisition and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk period and is recognized in profit or loss.*
- 2) *Measured at fair value through profit or loss*
The cost of sukuk does not include transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) *Measured at fair value through other comprehensive income*
 - *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and conducting the sale of sukuk, there is a contractual requirement in determining the specific date of payment of principal and/or result.*
 - *The cost of sukuk includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk and is recognized in profit or loss.*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.
- *Gains or losses from fair value changes are recognized in other comprehensive income after taking into account the unrealized difference between the acquisition cost and the unamortized nominal value and the accumulated fair value of gain or loss recognized in other previous comprehensive income. When the sukuk investment is derecognized, the accumulated gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak tertanggung dan *ceding* yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka

Allowance for Impairment Loss of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policyholders and ceding are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang premi dan dan piutang reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan dan piutang reasuransi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

the customer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of premium receivables and reinsurance receivables.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas / Cash	73,395,388	100,073,593
Bank/ Banks		
Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)	166,981,032,399	22,052,327,736
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1,902,588,916	261,545,349
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,271,464,696	1,466,895,581
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	1,043,376,461	--
PT Bank Sinarmas Tbk	723,134,047	694,096,113
PD BPR Bank Jogja	433,321,063	526,028,503
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	366,382,667	867,495,705
PT BPD Jawa Tengah	333,738,020	--
PT Bank Bukopin Tbk	309,959,767	--
PT Bank BPD Kota Sumedang	264,012,036	--
PT Bank Victoria Syariah	255,885,783	243,045,231
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	246,389,158	137,253,304
PT BPD Bali	236,943,658	--
PD BPR Bank Pasar Temanggung	181,332,309	157,482,447
PD BPR Bank Magelang	178,648,952	112,351,812
PD BPR Bank Sumber	156,330,514	65,365,724
PT Bank Bukopin Syariah	154,131,256	233,401,182
PT Bank Nagari	141,868,572	12,078,938
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	132,334,350	555,256,972
PD BPR Bank Karanganyar	95,899,602	42,049,130
PT BPD Bank Jawa Timur Tbk	86,550,121	129,584,276
PT Bank Mega Syariah	85,763,903	--
PT Bank BPD Kalimantan Timur	80,500,588	80,671,380
PT BPR Bank Klaten	70,273,569	--
PT Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	63,419,205	62,527,290
PT Bank Jabar Banten Syariah	60,042,229	119,322,574
PD BPR Bank Pasar Kabupaten Bangli	57,935,967	55,330,646
PT BPD Bank Sulawesi Utara	55,254,137	20,493,907
PT Bank Sulselbar	53,747,168	144,888,008
PT BPR Kerta Raharja	44,779,673	48,647,270
PD BPR Bank Wonosobo	37,830,624	177,488,244
PD BPR Waled	37,112,940	5,390,863
PT Bank BPD DIY	35,261,059	35,314,028
PD BPR Bank Sleman	27,678,385	928,244,433
PT BPD Bengkulu	25,195,481	148,916,427
PT Bank BPD Kota Bandung	23,855,957	9,013,945
PT BPD Nusa Tenggara Timur	20,676,238	--

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Bank Papua	15,964,629	16,054,629
PD BPR Bank Werdhi Sedana	10,558,315	10,435,435
PT Bank Sumut	10,215,437	182,117,837
PD BPR Bank Buleleng 45	10,146,858	9,176,543
PD BPR Kapetakan	6,038,873	49,362,823
PT BPR Cirebon Selatan	5,260,203	5,020,833
PD BPR Bank Bapas 69	1,243,446	76,703,217
PT BPD Banten Tbk	1,150,000	1,270,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	267,635,881
PT Bank Aceh Syariah	--	25,604,392
PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak	--	888,867
Sub Total	<u>9,354,196,832</u>	<u>7,984,449,739</u>
Sub Jumlah / Sub Total	<u>176,335,229,231</u>	<u>30,036,777,475</u>
Deposito Berjangka / Time Deposit		
Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)	<u>16,000,000,000</u>	<u>10,000,000,000</u>
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	16,000,000,000	--
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	--	8,000,000,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	7,500,000,000
	<u>16,000,000,000</u>	<u>15,500,000,000</u>
Sub Jumlah / Sub Total	<u>32,000,000,000</u>	<u>25,500,000,000</u>
Jumlah / Total	<u>208,408,624,619</u>	<u>55,636,851,068</u>
Tingkat Bunga/ Interest Rates	5.67% - 6.78%	3.85% - 6.50%
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio	30 - 70	30 - 70
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

5. Investasi

5. Investments

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	<u>145,990,000,000</u>	<u>216,294,208,350</u>	<i>Time deposits</i>
Efek			<i>Marketable Securities</i>
Saham	8,174,597,105	17,083,052,129	<i>Shares</i>
Reksadana	96,092,673,912	93,671,942,208	<i>Mutual Fund</i>
Obligasi	42,671,141,580	43,310,323,710	<i>Bonds</i>
Total surat berharga	<u>146,938,412,597</u>	<u>154,065,318,047</u>	<i>Total marketable securities</i>
Penyertaan saham	<u>1,602,179,000</u>	<u>3,442,179,000</u>	<i>Investment in share</i>
Jumlah investasi	<u>294,530,591,597</u>	<u>373,801,705,397</u>	<i>Total investment</i>

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)	63,790,000,000	90,400,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank DKI	34,650,000,000	35,644,208,350
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	12,000,000,000	12,000,000,000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6,500,000,000	7,250,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000
PT Bank Sulselbar	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3,400,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk - Unit Syariah	3,250,000,000	250,000,000
PT Bank Bukopin Syariah	3,150,000,000	7,250,000,000
PT BPD Riau Kepri	2,500,000,000	5,500,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	2,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank Victoria Syariah	1,100,000,000	2,350,000,000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	1,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Sumut	500,000,000	1,500,000,000
PD BPR Sumatera Selatan	500,000,000	500,000,000
PD BPR Bank Wonosobo	300,000,000	300,000,000
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	250,000,000	250,000,000
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	100,000,000	100,000,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	5,000,000,000
PT BPD Bengkulu	--	2,000,000,000
Sub Jumlah / Sub Total	82,200,000,000	125,894,208,350
Jumlah / Total	145,990,000,000	216,294,208,350
Tingkat Bunga/ Interest Rates	3.50% - 7.25%	3.85% - 8.75%
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio	50 - 50	40 - 60
Jangka Waktu / Maturity Period	6 - 12 Bulan/Month	6 - 12 Bulan/Month

Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal

Base on agreement since initial placement

	2019 Rp	2018 Rp
1 Bulan/ Month	55,590,000,000	94,044,208,350
3 Bulan/ Month	73,800,000,000	104,150,000,000
6 Bulan/ Month	10,000,000,000	10,000,000,000
12 Bulan/ Month	6,600,000,000	8,100,000,000
Jumlah / Total	145,990,000,000	216,294,208,350

Berdasarkan jatuh tempo sejak 31 Desember 2019

Base on maturity date since December 31, 2019

	2019 Rp	2018 Rp
1 Bulan/ Month	129,390,000,000	198,194,208,350
3 Bulan/ Month	16,000,000,000	16,000,000,000
6 Bulan/ Month	600,000,000	2,100,000,000
Jumlah / Total	145,990,000,000	216,294,208,350

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Saham

b. Share

	2019 Rp	2018 Rp	
a. Diperdagangkan	127,325	270,125,740	a. Held for Trading
b. Tersedia untuk Dijual	8,174,469,780	16,812,926,389	b. Available for Sale
Jumlah	8,174,597,105	17,083,052,129	Total

a. Diperdagangkan

a. Held for trading

Saham/Shares	2019			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 31)				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	125	95,625	105,000	9,375
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19	30,115	22,325	(7,790)
Jumlah / Total	144	125,740	127,325	1,585

Saham/Shares	2018			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 31)				
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1,250,000	397,500,000	270,000,000	(127,500,000)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	125	78,125	95,625	17,500
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19	35,815	30,115	(5,700)
Jumlah / Total	1,250,144	397,613,940	270,125,740	(127,488,200)

b. Tersedia untuk dijual

b. Available for sale

Saham/Shares	2019			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 31)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	2,433,250,000	2,302,500,000	(130,750,000)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	530,000	2,219,000,000	2,104,100,000	(114,900,000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83,600	295,108,000	367,840,000	72,732,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200,000	515,000,000	235,000,000	(280,000,000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	100,071	302,154,780	199,141,290	(103,013,490)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	64	92,800	95,040	2,240
Sub Jumlah / Sub Total	1,213,735	5,764,605,580	5,208,676,330	(555,929,250)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	150,000	1,182,500,000	1,188,750,000	6,250,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	502,000,000	(279,000,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	344,250,000	(519,250,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk *)	2,589,609	--	129,480,450	129,480,450
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	801,313,000	(72,141,000)
Sub Jumlah / Sub Total	4,339,409	3,700,454,000	2,965,793,450	(734,660,550)
Jumlah / Total	5,553,144	9,465,059,580	8,174,469,780	(1,290,589,800)

*) Biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai / Acquisition cost net of impairment

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Saham/Shares	2018			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 30)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	830,000	3,412,000,000	3,112,500,000	(299,500,000)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	64	92,800	107,520	14,720
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200,000	515,000,000	317,000,000	(198,000,000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	300,071	747,154,780	496,617,505	(250,537,275)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	983,600	3,627,608,000	3,599,976,000	(27,632,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	360,000	2,847,250,000	2,655,000,000	(192,250,000)
Sub Jumlah / Sub Total	2,673,735	11,149,105,580	10,181,201,025	(967,904,555)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	502,000,000	(279,000,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk *)	2,589,609	--	507,563,364	507,563,364
PT Gudang Garam Tbk	20,000	1,601,800,000	1,672,500,000	70,700,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	200,000	1,565,000,000	1,490,000,000	(75,000,000)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	100,000	882,500,000	1,045,000,000	162,500,000
PT Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	807,162,000	(66,292,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	607,500,000	(256,000,000)
Sub Jumlah / Sub Total	4,509,409	6,567,254,000	6,631,725,364	64,471,364
Jumlah / Total	7,183,144	17,716,359,580	16,812,926,389	(903,433,191)

*) Biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai / Acquisition cost net of impairment

c. Reksadana

c. Mutual Fund

	2019 Rp	2018 Rp	
a. Diperdagangkan	1,122,758,022	4,713,948,450	a. Held for Trading
b. Tersedia untuk Dijual	94,969,915,890	88,957,993,758	b. Available for Sale
Jumlah	96,092,673,912	93,671,942,208	Total

a. Diperdagangkan a. Held for trading

Reksadana/ Mutual Fund	2019			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Reksa dana Syariah				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	989,290	1,003,834,488	1,122,758,022	118,923,534
Jumlah / Total	989,290	1,003,834,488	1,122,758,022	118,923,534

Reksadana/ Mutual Fund	2018			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Tram Pendapatan Tetap USD	212,214	3,578,889,284	3,710,113,962	131,224,678
Majoris Sukuk Perdana 2016	989,290	1,000,000,000	1,003,834,488	3,834,488
Jumlah / Total	1,201,504	4,578,889,284	4,713,948,450	135,059,166

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Tersedia untuk dijual

b. Available for sale

Reksadana/ Mutual Fund	2019			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
		Rp	Rp	Rp
Lautandhana Balanced Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	60,760,771,649	(3,827,070,175)
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	34,209,144,241	(1,890,855,759)
Jumlah / Total	101,113,945	100,687,841,824	94,969,915,890	(5,717,925,934)

Reksadana/ Mutual Fund	2018			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
		Rp	Rp	Rp
Lautandhana Balanced Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	57,246,448,470	(7,341,393,354)
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	31,711,545,288	(4,388,454,712)
Jumlah / Total	101,113,945	100,687,841,824	88,957,993,758	(11,729,848,066)

d. Obligasi

d. Bonds

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Tersedia untuk Dijual	42,671,141,580	43,310,323,710	Available for Sale

a. Tersedia untuk dijual

a. Available for sale

Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
						Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties						
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	9%	Gov	5,566,548,440	5,467,483,900	(99,064,540)
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	9%	AAA	3,210,508,578	3,210,331,920	(176,658)
Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	6%	Gov	6,208,454,702	6,583,568,180	375,113,478
Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	7%	Gov	9,007,709,346	9,239,324,700	231,615,354
Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	8%	Gov	7,779,074,903	7,929,382,880	150,307,977
Sub Jumlah / Sub Total				31,772,295,969	32,430,091,580	657,795,611
Pihak ketiga/ Third Parties						
Moderenland Realty	07-Jul-20	13%	idA	10,115,697,018	10,241,050,000	125,352,982
Sub Jumlah / Sub Total				10,115,697,018	10,241,050,000	125,352,982
Jumlah / Total				41,887,992,987	42,671,141,580	783,148,593

Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan (kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
						Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties						
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	9%	Gov	5,598,115,872	5,029,369,550	(568,746,322)
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	9%	AAA	3,347,758,896	3,070,185,480	(277,573,416)
Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	6%	Gov	8,857,150,060	8,808,700,000	(48,450,060)
Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	7%	Gov	9,008,087,754	8,704,300,000	(303,787,754)
Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	8%	Gov	7,773,538,508	7,351,995,280	(421,543,228)
Sub Jumlah / Sub Total				34,584,651,090	32,964,550,310	(1,620,100,780)
Pihak ketiga/ Third Parties						
Moderenland Realty	07-Jul-20	13%	idA	10,286,550,922	10,345,773,400	59,222,478
Sub Jumlah / Sub Total				10,286,550,922	10,345,773,400	59,222,478
Jumlah / Total				44,871,202,012	43,310,323,710	(1,560,878,302)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

e. Penyertaan Saham

e. Investment in Shares

PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Taspen Properti Indonesia (d/h PT Arthaloka Indonesia)
Jumlah / Total

2019 Rp	2018 Rp
685,200,000	2,525,200,000
916,979,000	916,979,000
1,602,179,000	3,442,179,000

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

These investment in shares are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.

Nilai wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp687.664.000.000 berdasarkan laporan per 30 September 2019 dari KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen No.00044/2.0142-00/BS/08/0177/II/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019.

The fair value of the investment in share PT Reasuransi Maipark Indonesia as of December 31, 2019 amounted to Rp687,664,000,000 based on the report as of September 30, 2019 of KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, independent appraisers No.00044/2.0142-00/BS/08/0177/II/XII/2019 dated December 11, 2019.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah pendekatan pendapatan melalui metode diskonto arus kas dan pendekatan berbasis pasar dengan perusahaan terbuka sebagai pembandingan.

The approach used by an independent appraiser in carrying out shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is the income approach (Income Based Approach) through the cash flow discount method and the market-based approach with listed company as a comparison.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Fair value determinations is supported by market evidences.

Perusahaan melalui persetujuan Pemegang Saham berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 00517/KS.01/01/IndonesiaRe/12/2019 dan 29/235/KOP-ASEI/XII/2019 menyetujui untuk menjual penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia sesuai dengan penilaian KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan senilai Rp1.490.395 per lembar saham.

The Company, under the approval of the Shareholders based on the Shareholders' Decree Outside the Extraordinary General Meeting number 00517/KS.01/01/IndonesiaRe/12/2019 and 29/235/KOP-ASEI/XII/2019 agreed to sell the shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia in accordance with the valuation of KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan and Partners with value amounting to Rp1,490,395 per share.

Perusahaan melalui surat Nomor 06/002/XI/CS/FHCD/Asei tanggal 29 November 2019 Perihal Penjualan Saham Perusahaan di PT Reasuransi Maipark Indonesia, Perusahaan menjual saham PT Reasuransi Maipark Indonesia sebesar 18.400 saham dari total 25.252 saham dan mencatatkan keuntungan sebesar Rp25.583.268.000 dan dicatat pada hasil investasi (Catatan 28).

The company through letter No. 06/002/XI/CS/FHCD/Asei dated November 29, 2019 Regarding the Sale of Company Shares in PT Reasuransi Asuransi Maipark Indonesia, the Company sold the shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia with a total of 18,400 shares out of a total of 25,252 shares and could be bought with a maximum number of Rp25,583,268,000 and recorded the investment return (Note 28).

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

6. Piutang Premi

6. Premium Receivables

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut :

a. *Premium receivables by policyholder are as follows :*

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)	20,841,706,439	66,867,850,291
Pihak ketiga / Third parties		
PT Estika Jasatama	9,113,742,537	11,295,750,126
PT AON Benfield Indonesia	5,640,253,570	4,322,173,589
PT Sarana Jasa Utama	4,837,037,102	4,933,229,067
PT Asuransi Central Asia	4,695,017,447	4,701,779,158
PT Talisman Insurance Brokers	3,778,948,547	6,072,086,111
PT Megah Putra Manunggal (MPM)	3,575,881,860	4,726,136,844
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Consultant	3,385,126,095	5,100,652,180
PT Adi Antara Asia	3,227,301,689	4,650,764,542
PT Kali Besar Raya Utama	2,440,977,861	2,487,825,771
PT IBS Reinsurance Broking Service	2,358,349,539	3,079,778,163
PT MARSH indonesia	2,347,340,638	2,543,864,887
PT Pembangunan Jawa-Bali	13,384,000	10,823,386,990
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 Milyar) / Other (less than Rp 5 Billion)	358,517,800,960	205,127,026,744
Sub Jumlah / Sub Total	403,931,161,845	269,864,454,172
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(64,924,435,232)	(59,764,832,959)
Jumlah / Total	359,848,433,052	276,967,471,504

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. *Aging schedule of premium receivables are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp
0 - 60 hari / Days	62,988,064,922	65,498,712,426
61 - 365 hari / Days	140,702,725,785	86,042,346,165
Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	221,082,077,577	185,191,245,872
Sub Jumlah / Sub Total	424,772,868,284	336,732,304,463
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(64,924,435,232)	(59,764,832,959)
Jumlah / Total	359,848,433,052	276,967,471,504

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai:

c. *Premium receivables by currency are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	404,619,589,079	200,450,708,269
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	18,972,263,725	134,674,237,136
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)/ Others (below Rp 1 billion)	1,181,015,480	1,607,359,058
Total	424,772,868,284	336,732,304,463
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(64,924,435,232)	(59,764,832,959)
Jumlah / Total	359,848,433,052	276,967,471,504

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Asuransi umum/ <i>General insurance</i>	370,430,026,541	311,941,033,781
Asuransi kredit/ <i>Export insurance</i>	20,577,299,348	15,112,814,214
Asuransi ekspor/ <i>Suretyship insurance</i>	21,041,920,435	5,170,194,198
Asuransi penjaminan/ <i>Credit insurance</i>	12,723,621,960	4,508,262,270
Sub Jumlah / Sub Total	424,772,868,284	336,732,304,463
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>	(64,924,435,232)	(59,764,832,959)
Jumlah / Total	359,848,433,052	276,967,471,504

d. *Premium receivables by type of insurance are as follows:*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on premium receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	59,764,832,959	43,648,486,630
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 30) / <i>Addition For the Year (Note 30)</i>	5,159,602,273	16,116,346,329
Saldo Akhir / Ending Balance	64,924,435,232	59,764,832,959

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

7. Piutang Reasuransi

7. Reinsurance Receivables

a. Piutang berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

a. Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)	102,622,588,458	28,625,540,246
Pihak ketiga / Third parties		
Trinity Reinsurance Brokers Ltd	84,407,543,093	68,329,466,468
PT Asuransi Raya	75,497,365,407	75,497,365,407
IBS Insurance Broking Service	37,089,541,265	38,142,783,339
PT Esa Bina Sejati	36,022,262,732	26,693,504,503
PT Reasuransi Nasional Indonesia	29,556,194,695	19,926,279,281
PT Tugu Kresna Pratama	29,177,830,633	23,996,870,322
PT Tugu Reasuransi Indonesia	22,967,965,550	19,745,146,250
PT Asuransi Central Asia	19,793,140,114	19,793,140,114
Guy Carpenter & Company, LLC	14,004,610,480	14,169,120,468
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	10,304,036,170	10,489,810,421
PT Asrinda Arthasangga	10,195,682,476	9,621,791,458
PT Asuransi Purna Artanugraha	10,059,096,155	8,264,391,537

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Asuransi Ramayana Tbk	9,010,457,702	9,010,457,702
PT Jasa Cipta Rembaka	5,409,845,716	5,514,337,755
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	549,783,933	6,566,085,764
Marnix Insurance Brokers Asia Pte Ltd	525,089,441	--
PT Tugu Pratama Indonesia Tbk	493,695,598	8,037,128,816
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Milyar) / Other (less than Rp 2 Billion)	62,361,758,384	89,197,675,431
Sub Jumlah / Sub Total	457,425,899,544	452,995,355,036
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for Impairment Losses	(88,933,701,400)	(88,933,701,400)
Jumlah / Total	471,114,786,602	392,687,193,882

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

0 - 60 hari / Days	
61 - 365 hari / Days	
Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Sub Jumlah / Sub Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for Impairment Losses	
Jumlah / Total	

b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
0 - 60 hari / Days	456,870,507,422	328,596,540,014
61 - 365 hari / Days	82,170,486,474	57,326,985,824
Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	21,007,494,106	95,697,369,444
Sub Jumlah / Sub Total	560,048,488,002	481,620,895,282
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for Impairment Losses	(88,933,701,400)	(88,933,701,400)
Jumlah / Total	471,114,786,602	392,687,193,882

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)/ Others (below Rp 1 Billion)	
Sub Jumlah / Sub Total	
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	
Jumlah / Total	

c. Reinsurance receivables by currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	401,512,027,520	372,597,382,156
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	153,689,169,780	104,619,763,179
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)/ Others (below Rp 1 Billion)	4,847,290,702	4,403,749,947
Sub Jumlah / Sub Total	560,048,488,002	481,620,895,282
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(88,933,701,400)	(88,933,701,400)
Jumlah / Total	471,114,786,602	392,687,193,882

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Reasuransi umum	393,037,422,111	365,539,775,767
Reasuransi kredit	124,765,770,912	99,980,209,512
Reasuransi ekspor	3,433,324,351	4,860,554,205
Reasuransi penjaminan	38,811,970,628	11,240,355,798
Dikurangi :	560,048,488,002	481,620,895,282
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88,933,701,400)	(88,933,701,400)
Total	471,114,786,602	392,687,193,882

d. Reinsurance receivables by type of insurance are as follows:

General reinsurance
Credit reinsurance
Export reinsurance
Suretyship reinsurance
Less :
Allowance for impairment losses
Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on reinsurance receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	88,933,701,400	99,512,977,727
Penambahan Tahun Berjalan / <i>Addition For the Year</i>	--	2,800,000,000
Pemulihan / <i>Recovery (Catatan 30/ Note 30)</i>	--	(13,379,276,327)
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	88,933,701,400	88,933,701,400

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Reinsurance asset by type of insurance are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Asuransi kredit	214,196,089,678	77,679,395,324	<i>Credit insurance</i>
Asuransi umum	95,054,613,594	168,069,804,525	<i>General insurance</i>
Asuransi penjaminan	21,791,251,841	16,652,863,769	<i>Suretyship insurance</i>
Asuransi Syariah	20,701,805,044	14,556,554,920	<i>Sharia Insurance</i>
Asuransi ekspor	3,310,944,646	10,688,329,869	<i>Export insurance</i>
Reasuransi masuk	442,099,513	--	<i>Reinsurance inward</i>
Jumlah	355,496,804,316	287,646,948,407	Total

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan.

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reasuradur for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

9. Aset Keuangan lain

9. Other Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang subrogasi	55,148,177,256	42,920,151,841	<i>Subrogation receivable</i>
Piutang deposit	4,534,773,626	3,255,346,392	<i>Deposit receivable</i>
Sewa	454,898,148	643,690,972	<i>Rent</i>
Lain-lain	2,035,621,243	2,122,676,766	<i>Others</i>
Jumlah	62,173,470,273	48,941,865,971	Total

Piutang Subrogasi

Pada tahun 2019 PT Pelangi Indah Canindo mengalami gagal bayar kepada PT Shinhan Bank, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Shinhan Bank. Atas pembayaran klaim ini,

Subrogation Receivable

In 2019, PT Pelangi Indah Canindo defaulted on a loan at PT Shinhan Bank, then the Company paid claims to Shinhan Bank. For the claim payment, the Company also recorded subrogation receivable to

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke PT Pelangi Indah Canindo, penjaminan ini dijamin dengan aset PT Pelangi Indah Canindo sebesar Rp12.228.025.416 yang berlokasi di Jakarta.

PT Pelangi Indah Canindo, this loan is guaranteed by Pelangi Indah Canindo's are amounted Rp12,228,025,416 assets located in Jakarta.

Pada tahun 2018 PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) mengalami gagal bayar kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada BNI. Atas pembayaran klaim ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke BMJ, penjaminan ini dijamin dengan aset BMJ sebesar Rp11.852.542.530 yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

In 2018, PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) defaulted on a loan at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), then the Company paid claims to BNI. For the claim payment, the Company also recorded subrogation receivable to PT BMJ, this loan is guaranteed by BMJ's are amounted Rp11,852,542,530 assets located in Semarang, Central Java.

Pada tahun 2016, PT Radnet mengalami gagal bayar atas pinjaman di PT Bank BJB, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim dari BJB. Atas pembayaran klaim ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi juga ke BJB sebesar Rp31.067.609.310, karena pinjaman ini dijamin dengan aset PT Radnet yang berlokasi di Menteng, Jakarta Pusat.

In 2016, PT Radnet defaulted on a loan at PT Bank BJB, then the Company paid claims from BJB. For the claim payment, the Company also recorded subrogation receivable to BJB are amounted to Rp31,067,609,310, as this loan is guaranteed by PT Radnet's assets located in Menteng, Central Jakarta.

10. Piutang Pegawai

10. Employee Receivables

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.

Employee receivable are loan from Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 6.25% during 2 years.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp1.148.181.691 dan Rp1.631.295.018.

Balance as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp1,148,181,691 and Rp1,631,295,018, respectively.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	650,016,000	--	--	--	650,016,000	Land
Bangunan	5,734,984,000	--	--	--	5,734,984,000	Building
Mesin	9,886,152,460	648,421,075	--	--	10,534,573,535	Machine
Peralatan kantor	1,690,319,793	380,246,761	--	--	2,070,566,554	Office equipment
Renovasi	--	--	5,354,544,079	--	5,354,544,079	Lease Hold Improvement
Aset dalam proses	6,494,544,079	--	(5,354,544,079)	--	1,140,000,000	Assets in progress
Total	24,456,016,332	1,028,667,836	--	--	25,484,684,168	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	860,247,600	286,749,200	--	--	1,146,996,800	Building
Mesin	5,233,534,977	1,233,655,654	--	--	6,467,190,631	Machine
Peralatan kantor	983,601,161	201,040,593	--	--	1,184,641,754	Office equipment
Renovasi	--	1,281,773,156	--	--	1,281,773,156	Leasehold Improvement
Total	7,077,383,738	3,003,218,603	--	--	10,080,602,341	Total
Nilai buku bersih	17,378,632,594				15,404,081,827	Net book value

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	650,016,000	--	--	--	650,016,000	Land
Bangunan	5,734,984,000	--	--	--	5,734,984,000	Building
Mesin	9,834,938,652	51,213,808	--	--	9,886,152,460	Machine
Peralatan kantor	1,686,119,793	4,200,000	--	--	1,690,319,793	Office equipment
Aset dalam proses	8,279,392,106	--	--	(1,784,848,027)	6,494,544,079	Assets in progress
Total	26,185,450,551	55,413,808	--	--	24,456,016,332	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	573,498,400	286,749,200	--	--	860,247,600	Building
Mesin	3,697,423,434	1,536,111,543	--	--	5,233,534,977	Machine
Peralatan kantor	747,011,616	236,589,545	--	--	983,601,161	Office equipment
Total	5,017,933,450	2,059,450,288	--	--	7,077,383,738	Total
Nilai buku bersih	21,167,517,101				17,378,632,594	Net book value

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan Rp6.493.625.000.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp6,493,625,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp3.003.218.603 dan Rp2.059.450.288 (Catatan 29).

Depreciation charged the profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp3,003,218,603 and Rp2,059,450,288, respectively (Note 29).

12. Utang Klaim

12. Claim Payables

a. Utang klaim berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Claim payables based on the customer are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)	22,751,085,351	14,151,989,166
Pihak ketiga/ Third Parties		
PT XL Axiata Tbk	12,555,731,665	12,425,311,195
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8,059,250,439	2,188,928,008
PT Wijaya Tritutama Plywood Ind	3,302,601,956	3,440,395,980
PT Raja Matras Sumatera	3,159,126,071	--
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	1,317,010,844	1,317,010,844
Irawan Budiuyuwono	1,315,488,905	1,315,488,905
PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia	1,108,353,813	--
PT Samudera Mulia Abadi	1,102,714,253	--
PT Agung Wisatex	1,090,000,000	--
PT Supranusa Indogita	1,073,895,639	1,073,895,639
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar) / Others (less than Rp1 Billion)	17,555,990,574	15,972,333,096
Sub Jumlah / Sub Total	51,640,164,159	37,733,363,667
Jumlah / Total	74,391,249,510	51,885,352,833

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Utang klaim berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

0-60 hari/ *Days*
61-356 hari/ *Days*
Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*
Jumlah / Total

b. *Claim payable based on aging schedule are as follows:*

	2019	2018
	Rp	Rp
	6,812,715,798	13,802,845,229
	16,470,183,884	14,769,282,799
	51,108,349,828	23,313,224,805
	74,391,249,510	51,885,352,833

c. Utang Klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*
Lain-lain (dibawah Rp 5 Miliar)/ *Others (below Rp 5 Billion)*
Jumlah / Total

c. *Claim Payable based on currency are as follows:*

	2019	2018
	Rp	Rp
	53,143,127,948	32,081,488,938
	19,455,686,923	18,643,885,507
	1,792,434,639	1,159,978,388
	74,391,249,510	51,885,352,833

d. Utang Klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Asuransi umum/ *General insurance*
Asuransi kredit/ *Credit insurance*
Asuransi penjaminan/ *Suretyship insurance*
Asuransi ekspor/ *Export insurance*
Jumlah / Total

d. *Claim Payable based on type of insurance are as follows:*

	2019	2018
	Rp	Rp
	46,776,338,385	45,559,110,353
	6,222,126,703	5,078,051,849
	20,214,548,356	68,338,011
	1,178,236,066	1,179,852,620
	74,391,249,510	51,885,352,833

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

a. Utang reasuransi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)

Pihak ketiga/ Thrid Parties

PT Trinity Reinsurance Brokers

a. *Reinsurance payables based on the customer are as follows:*

	2019	2018
	Rp	Rp
	19,803,934,606	2,412,927,957
	11,848,173,127	6,243,151,189

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Tugu Reasuransi Indonesia	10,197,440,950	8,525,438,062
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	8,859,165,178	6,970,587,517
PT Simas Reinsurance Brokers	7,406,555,435	7,715,578,167
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3,931,497,152	1,569,286,311
PT Esa Bina Sejati	2,778,550,104	1,267,165,710
PT IBS Reinsurance Brokers Service	2,219,515,694	2,232,665,367
PT Asuransi Jiwa Nasional	1,778,322,822	1,460,972,462
PT Jasa Cipta Rembaka	1,604,834,532	1,652,583,844
PT Asuransi Tri Pakarta	--	806,431,409
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	--	806,049,424
PT Asuransi Wahana Tata	--	341,894,952
PT Mandiri AXA General Insurance	--	282,075,750
PT Asuransi Central Asia	--	154,572,334
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar) / Others (less than Rp1 Billion)	17,470,800,889	1,338,319,057
Sub Jumlah / Sub Total	68,094,855,883	41,366,771,555
Jumlah / Total	87,898,790,489	43,779,699,512

b. Utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

b. Reinsurance payable based on aging schedule are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
0 - 60 hari/Days	11,168,720,277	35,775,627,939
61 - 365 hari/Days	33,719,297,267	8,004,071,573
Lebih dari 1 tahun/More Than 1 year	43,010,772,945	--
Jumlah / Total	87,898,790,489	43,779,699,512

c. Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	48,820,108,821	23,982,642,937
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	38,986,712,613	19,773,547,883
Lain-lain (dibawah Rp 10 Juta)/ Others (below Rp 10 Million)	91,969,055	23,508,692
Jumlah / Total	87,898,790,489	43,779,699,512

d. Utang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. Reinsurance payable based on type of insurance are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Reasuransi umum	35,935,402,074	23,785,919,448	General reinsurance
Reasuransi kredit	13,329,936,131	12,286,981,754	Credit reinsurance
Utang reasuransi masuk	20,139,261,389	4,237,314,118	Reinsurance inward claims
Reasuransi penjaminan	13,973,271,206	2,769,550,900	Suretyship reinsurance
Reasuransi ekspor	4,520,919,689	699,933,292	Export reinsurance
Jumlah	87,898,790,489	43,779,699,512	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

14. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

14. Unearned Premium Reserve

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Asuransi kredit	262,920,683,953	82,033,807,038	Credit insurance
Asuransi umum	22,263,779,610	88,188,485,811	General insurance
Asuransi penjaminan	7,153,825,015	9,405,848,152	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	5,014,921,142	4,049,811,855	Export insurance
Reasuransi masuk	16,315,125	--	Reinsurances inward
Asuransi Syariah	11,270,115,813	13,478,353,438	Sharia Insurance
Jumlah	308,639,640,658	197,156,306,294	Total

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial sesuai dengan laporan masing-masing No. 04/KIS/LA/CA/02/2020 tanggal 25 Februari 2020 dan No. 008 /KIS/LA/CA/02/2019 tanggal 28 Februari 2019.

Unearned premium reserve as of Desember 31, 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial according to the report No. 04/KIS/LA/CA/02/2020 dated February 25, 2019 and No. 008 /KIS/LA/CA/02/2019 dated February 28, 2019, respectively.

15. Estimasi Klaim

15. Estimated Claim

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Asuransi umum	170,580,221,683	169,759,032,500	General insurance
Reasuransi masuk	126,423,845,229	130,029,268,442	Reinsurances inward
Asuransi kredit	47,425,442,457	92,411,804,330	Credit insurance
Asuransi penjaminan	34,683,306,256	18,731,983,501	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	5,622,215,766	16,480,329,249	Export insurance
Asuransi Syariah	17,072,520,461	10,293,008,310	Sharia Insurance
Jumlah	401,807,551,852	437,705,426,332	Total

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial sesuai dengan laporan masing-masing No. 04/KIS/LA/CA/02/2020 tanggal 25 Februari 2020 dan No. 008/KIS/LA/CA/02/2019 tanggal 28 Februari 2019.

Estimated claim consist of claims that are still in the process of verification (OSC) and claims incurred but not reported by insurer (IBNR). The amount of gross claims reserves as of Desember 31, 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial according to the report 04/KIS/LA/CA/02/2020 dated February 25, 2019 and No. 008/KIS/LA/CA/02/2019 dated February 28, 2019, respectively.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pasal 4 ayat 2	18,027,477	18,027,477	Article 4 (2)
Pasal 21	99,267,719	95,088,211	Article 21
Pasal 23	2,923,315,154	2,891,063,667	Article 23
Jumlah	3,040,610,350	3,004,179,355	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Manfaat Pajak Penghasilan

b. Tax Benefit

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	(4,570,939,109)	3,450,989,189	Deferred tax
Jumlah	(4,570,939,109)	3,450,989,189	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the years ended Desember 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak	11,335,441,429	163,831,180	Income before tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyisihan piutang premi	5,159,602,273	16,116,346,329	Provision from premium receivable
Penyusutan (pemulihan) piutang reasuransi	--	(10,579,276,327)	Provision (recovery) from reinsurance receivable
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(23,443,358,708)	6,773,951,667	Provision for employee benefits
	<u>(18,283,756,435)</u>	<u>12,311,021,669</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2,215,883,050)	1,483,307,280	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(40,072,051,024)	(21,389,731,435)	Investment income
Jasa giro	(516,391,985)	(803,565,902)	Interest income
	<u>(42,804,326,059)</u>	<u>(20,709,990,057)</u>	
Rugi fiskal tahun berjalan	(49,752,641,065)	(8,235,137,208)	Fiscal loss current year
Rugi fiskal tahun 2018	(8,235,137,208)	--	Fiscal loss year 2018
Rugi fiskal tahun 2017	(105,383,892,527)	(105,383,892,527)	Fiscal loss year 2017
Rugi fiskal tahun 2016	(3,823,957,001)	(3,823,957,001)	Fiscal loss year 2016
Akumulasi rugi fiskal	(167,195,627,801)	(117,442,986,736)	Accumulation fiscal loss

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses in the respective year are as follows:

	2018 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	22,233,425,350	--	--	22,233,425,350

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp
Penyisihan piutang premi/ <i>Allowance of premium receivable</i>	14,941,208,240	1,289,900,568	--	16,231,108,808
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of post employment benefit</i>	9,943,484,952	(5,860,839,677)	1,447,525,227	5,530,170,502
Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferrad Tax Assets	47,118,118,542	(4,570,939,109)	1,447,525,227	43,994,704,660

	2017 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Expanded (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ <i>Allowance of reinsurance receivable</i>	24,878,244,432	(2,644,819,082)	--	22,233,425,350
Penyisihan piutang premi <i>Allowance of premium receivable</i>	10,912,121,658	4,029,086,582	--	14,941,208,240
Kenaikan (penurunan) piutang AFS/ <i>Increase (decrease) AFS receivable</i>	(373,233,772)	373,233,772	--	--
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of post employment benefit</i>	11,926,280,432	1,693,487,917	(3,676,283,397)	9,943,484,952
Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferrad Tax Assets	47,343,412,750	3,450,989,189	(3,676,283,397)	47,118,118,542

17. Beban Akruak

17. Accrued Expense

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.744.998.326 dan Rp4.923.266.870.

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at Desember 31, 2019 and 2018 Rp7,744,998,326 and Rp4,923,266,870, respectively.

18. Utang Komisi

18. Commissions Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Asuransi Umum	3,395,332,081	2,033,652,339	General Insurance
Asuransi Penjaminan	650,414,110	68,972,411	Suretyship Insurance
Asuransi Kredit	656,241,150	183,150	Credit Insurance
Asuransi ekspor	121,743,651	--	Export insurance
Total	4,823,730,992	2,102,807,900	Total

Akun ini merupakan hutang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20% dari premi.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20% from premium.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

19. Uang Jaminan

19. Cash Collateral

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.605.883.618 dan Rp9.008.997.337.

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at Desember 31, 2019 and 2018 Rp6,605,883,618 and Rp9,008,997,337, respectively.

20. Penerimaan Belum Teridentifikasi

20. Unidentified Income

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.617.048.185 dan Rp3.378.990.507.

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at Desember 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp12,617,048,185 and Rp3,378,990,507, respectively.

21. Utang Lancar Lainnya

21. Other Current Liabilities

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Aset Pinjam Pakai	18,709,541,282	10,563,475,472	Lend Use
Lain - Lain	2,000,000,000	464,206,249	Others
Jumlah	<u>20,709,541,282</u>	<u>11,027,681,721</u>	Total

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai aset No. 29/087/XII/PERJ.DIR/Asei Re dan No. 01/01/XII/PERJ.DIR/AEI tertanggal 18 Desember 2016 antara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan PT Asuransi ASEI Indonesia sepakat untuk meminjamkaikan objek pinjaman pakai selama 10 tahun dihitung sejak 18 Desember 2014 sampai dengan 18 Desember 2024. Objek yang dipinjamkan berupa bangunan, peralatan kantor, dan kendaraan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia.

Based on asset leasing agreement No. 29/087/XII/PERJ.DIR/ Asei Re and No. 01/01/XII/PERJ.DIR/ AEI dated December 18, 2016 between PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and PT Asuransi ASEI Indonesia agreed to put the object of rent and used asset for 10 years starting from December 18, 2014 to December 18, 2024. The object of rent are buildings, office equipment, and vehicles by PT Asuransi ASEI Indonesia.

22. Liabilitas Imbalan Kerja

22. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh akuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria sesuai dengan undang undang ketenagakerjaan No 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilities for employee benefit as of December 31, 2019 and 2018 ware calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria in accordance with the Labor Law No. 13/2013 using the "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan Aktuaria sebagai berikut:

The main assumptions used the independent actuary are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Tingkat diskonto	9.00%	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.13%	8.40%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Moralita Indonesia III 2011/ Indonesia's Mortality III Tabel 2011		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI II		Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ year		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation rate

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan Aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan	22,120,682,006	39,773,939,810	<i>Benefit obligations</i>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>22,120,682,006</u>	<u>39,773,939,810</u>	<i>Liabilities at the end of the year</i>

a. Total liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen sebagai berikut:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Liabilitas bersih awal tahun	39,773,939,810	47,705,121,729	<i>Net liability at beginning of year</i>
Beban kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	5,215,657,096	6,773,951,667	<i>Employee welfare benefit expenses recognized in current year</i>
Pembayaran manfaat	(28,659,015,804)	--	<i>Benefit payments</i>
Penghasilan komprehensif lain	5,790,100,904	(14,705,133,586)	<i>Other comprehensive income</i>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>22,120,682,006</u>	<u>39,773,939,810</u>	<i>Liabilities at the end of the year</i>

b. Change of liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:

c. Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
(Keuntungan) kerugian aktuarial terkait pengalaman liabilitas	<u>5,790,100,904</u>	<u>(14,705,133,586)</u>	<i>Actuarial loss (gain) due to experience on defined benefit obligation</i>

c. The components of employee benefit expenses recorded in other comprehensive income is as follows:

d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Biaya jasa kini	1,874,646,152	3,339,182,903	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3,341,010,944	3,434,768,764	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u>5,215,657,096</u>	<u>6,773,951,667</u>	<i>Total</i>

d. Employee benefit expenses recorded in profit or loss are as follows:

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019		
	Kenaikan 1% / Increase 1 %	Penurunan 1 % / Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	20,604,711,266	36,956,616,715	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	23,757,160,641	42,787,510,630	Salary growth rate assumptions

23. Modal Saham

23. Share Capital

Sesuai dengan Akta No.08 tanggal 9 Oktober 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on notarial deed No.08 dated October 9, 2014 of notary Marthin Aliunir, S.H., the shareholder's of the Company as of Desember 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Share	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Total In Rupiah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	549,989	99.99	549,989,000,000
Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia	11	0.01	11,000,000
Jumlah/ Total	550,000	100	550,000,000,000

24. Penggunaan Saldo Laba

24. Profit Distribution

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 November 2019, mengenai pengesahan Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai berikut:

Based on the shareholder's general meeting on November 15, 2019, about legitimate working plan and budget Company of 2019 as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	
Cadangan Umum	63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Cadangan Tujuan	--	--	Unappropriated
Jumlah	63,587,566,163	63,587,566,163	Total

25. Pendapatan Premi

25. Premium Income

	2019			Pendapatan Premi Neto/ Premium Income - Net	
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/ Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	171,587,512,946	(131,132,187,989)	2,687,360,273	43,142,685,230	General Insurance
Asuransi Kredit	114,544,689,481	(32,534,535,630)	(16,703,743,489)	65,306,410,362	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	33,198,350,578	(12,019,736,981)	(16,315,125)	21,162,298,472	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	42,754,398,040	(21,085,904,679)	(602,468,493)	21,066,024,868	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	33,286,646,768	(14,246,347,510)	(433,552,283)	18,606,746,975	Export Insurance
Asuransi Syariah	20,490,619,939	(9,882,229,743)	2,024,765,189	12,633,155,385	Sharia Insurance
Jumlah	415,862,217,752	(220,900,942,532)	(13,043,953,928)	181,917,321,292	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018				
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/ Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto/ Premium Income - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	164,737,037,257	(137,764,306,759)	17,061,143,339	44,033,873,837	General Insurance
Asuransi Kredit	87,656,508,909	(43,178,444,428)	21,734,658,949	66,212,723,430	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	25,655,320,826	--	1,687,257,670	27,342,578,496	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	42,920,406,353	(27,081,599,369)	48,150,105	15,886,957,089	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	29,498,709,960	(16,916,529,008)	(699,821,121)	11,882,359,831	Export Insurance
Asuransi Syariah	19,284,896,578	(10,176,359,258)	(480,240,793)	8,628,296,527	Sharia Insurance
Jumlah	369,752,879,883	(235,117,238,822)	39,351,148,149	173,986,789,210	Total

26. Beban Klaim

26. Claim Expenses

	2019					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto/ (Decrease) Increase Gross Claim Reserve	Beban Klaim Neto/Claims Expense - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	(114,945,755,859)	91,269,978,847	22,338,004	(10,633,210,400)	(34,286,649,408)	General Insurance
Asuransi Kredit	(44,382,437,592)	33,362,338,177	6,095,453,682	17,319,922,802	12,395,277,069	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(2,692,299,700)	1,346,149,850	(2,139,840,102)	2,949,171,255	(536,818,697)	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(19,334,818,346)	--	--	4,047,522,726	(15,287,295,620)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(59,544,666,022)	45,540,060,998	6,843,102,615	(7,958,443,052)	(15,119,945,461)	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	(5,859,725,054)	5,270,634,076	--	(450,789,592)	(1,039,880,570)	Sharia Insurance
Jumlah	(246,759,702,573)	176,789,161,948	10,821,054,199	5,274,173,739	(53,875,312,687)	Total

	2018					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto/ (Decrease) Increase Gross Claim Reserve	Beban Klaim Neto/Claims Expense - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	(139,211,866,680)	72,251,356,805	1,838,636,710	33,475,204,417	(31,646,668,748)	General Insurance
Asuransi Kredit	(15,087,674,195)	14,046,089,367	374,772,237	4,812,278,547	4,145,465,956	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(4,387,177,960)	2,869,148,814	3,848,645,651	(1,604,239,247)	726,377,258	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(49,468,015,669)	3,401,136,220	--	23,688,582,591	(22,378,296,858)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(69,253,965,274)	44,107,718,125	24,333,563,637	(4,138,161,923)	(4,950,845,435)	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	(1,083,964,446)	945,951,255	--	(871,028,733)	(1,009,041,924)	Sharia Insurance
Jumlah	(278,492,664,224)	137,621,400,586	30,395,618,235	55,362,635,652	(55,113,009,751)	Total

27. Pendapatan (Beban) Komisi

27. Commission Income (Expense)

	2019			
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi Neto/Net Commission Income/	
	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	13,226,506,905	(11,374,415,293)	1,852,091,612	General Insurance
Asuransi Kredit	3,443,089,862	(2,010,836,528)	(3,535,830,109)	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	55,160,466	(6,978,919,971)	(1,955,676,062)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	7,379,522,307	(6,665,339,037)	714,183,270	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	4,776,934,798	(3,293,491,073)	1,483,443,725	Export Insurance
Asuransi Syariah	--	(2,391,429,242)	(2,391,429,242)	Sharia Insurance
Jumlah	28,881,214,338	(32,714,431,144)	(3,833,216,806)	Total

	2018			
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi/ Commission expense	Komisi Neto/Net Commission Income/	
	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	18,175,320,963	(7,849,722,829)	10,325,598,134	General insurance
Reasuransi Masuk	--	(5,619,957,769)	(5,619,957,769)	Inward reinsurance
Asuransi Kredit	10,263,118,852	(2,381,016,851)	7,882,102,001	Credit insurance
Asuransi Penjaminan	9,273,682,220	(6,122,846,684)	3,150,835,536	Suretyship insurance
Asuransi Ekspor	5,847,567,953	(2,481,179,479)	3,366,388,474	Export insurance
Asuransi Syariah	--	(2,169,167,155)	(2,169,167,155)	Sharia Insurance
Jumlah	43,559,689,988	(26,623,890,767)	16,935,799,221	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

28. Hasil Investasi

28. Investment Income

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan penjualan penyertaan langsung (Catatan 5)	25,583,268,000	--	Income from sale direct investment (Note 5)
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	7,173,665,759	10,496,315,727	Interest income and revenue sharing on time deposits
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	6,225,786,299	8,792,637,477	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Laba penjualan dan kenaikan surat berharga diperdagangkan	511,563,653	1,407,162,089	Gain on sale and increase from trading securities
Pendapatan dividen dari penyertaan langsung	198,142,766	839,429,964	Deviden income from direct investment
Hasil investasi lain	379,624,547	82,615,945	Other investment income
Jumlah	40,072,051,024	21,618,161,202	Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pegawai	58,992,070,289	72,849,219,331	Employee
Umum	21,018,509,071	24,622,352,032	General
Imbalan pascakerja	5,215,657,096	6,773,951,667	Employee benefits expenses
Beban penyusutan aset pinjam pakai	8,146,065,810	7,233,887,485	Depreciaton lend use
Kantor	4,283,881,378	3,909,928,039	Office
Penyusutan (catatan 11)	3,003,218,603	2,059,450,288	Depreciation (note 11)
Pemasaran	3,132,418,589	2,586,750,952	Marketing
Honorarium	2,628,861,456	2,551,874,780	Employees' performance incentives
Jasa Produksi	2,000,000,000	--	Production service
Biaya pendidikan	1,082,306,521	1,914,350,362	Education expanses
Penelitian dan pengembangan	694,619,275	289,783,162	Research and development
luran Pensiun	--	4,600,000,000	Pention
Jumlah	110,197,608,088	129,391,548,098	Total

30. Pendapatan (Beban) Lain Lain

30. Other Income (Expenses)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lain-Lain			Other income
Jasa giro	516,391,985	803,565,902	Interest income
Pemulihan penurunan piutang reasuransi (catatan 7)	--	13,379,276,327	Recovery form impairment (notes 7) reinsurance
Laba atas selisih kurs	--	6,480,433,733	Gain foreign exchanges
Lain-lain	2,233,078,151	972,336,476	Others
	2,749,470,136	21,635,612,438	
Beban Lain-lain			Other expense
Penurunan nilai piutang premi dan reasuransi (catatan 6 dan 7)	(5,159,602,273)	(18,916,346,329)	Impairment on receivables premium and reinsurance (notes 6 and 7)
Bagi Hasil Peserta Dan Pengelola	(3,929,505,803)	(1,643,544,988)	Share of Participants and Managers
Pembayaran bunga subordinasi	(1,856,825,000)	--	Interest of subordination loan
Rugi atas selisih kurs	(1,250,519,998)	--	Loss foreign exchanges
Biaya bank	(160,738,322)	--	Bank expenses
	(12,357,191,396)	(20,559,891,317)	
Jumlah	(9,607,721,260)	1,075,721,121	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

31. Balances and Transactions with Related Parties

No	Pihak - Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account Balance/ Transaction				
			Nilai/ Amount	Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities			
			2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %	
1	Bank-bank milik negara/ State-owned bank	Entitas sepengendali/ Under common control			Deposito, bank/ Deposits, bank		
2	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Entitas sepengendali/ Under common control			Obligasi, reksadana, piutang premi dan reasuransi/ Obligation, mutual fund, premium and reinsurance receivables		
3	Manajemen kunci/ Key management	Karyawan kunci/ Key management			Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan/ Employee benefit liability, employee salaries		
Kas dan setara kas (catatan 4)/							
Cash and cash equivalents (note 4)							
Bank/ Banks							
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		156,155,746,154	9,435,739,329	8.607	0.627	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		5,650,469,927	5,618,235,222	0.311	0.374	
	PT Bank Syariah Mandiri		2,505,428,962	2,209,924,816	0.138	0.147	
	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah		1,360,546,230	1,090,522,195	0.075	0.073	
	PT Bank BNI Syariah		1,210,010,403	37,569,273	0.067	0.002	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		83,237,067	2,525,631,655	0.005	0.168	
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		15,593,656	1,134,705,246	0.001	0.075	
	Jumlah/ Total		166,981,032,399	22,052,327,736	9.204	1.466	
Deposito berjangka/ Time deposits							
	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk		15,000,000,000	--	0.827	--	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1,000,000,000	10,000,000,000	0.055	0.665	
	Jumlah/ Total		16,000,000,000	10,000,000,000	0.882	0.665	
Investasi (catatan 5)/ Investments (note 5)							
Deposito berjangka/ Time deposits							
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		40,361,000,000	54,500,000,000	2.225	3.624	
	PT Bank Syariah Mandiri		11,450,000,000	12,400,000,000	0.631	0.824	
	PT BNI Syariah		9,400,000,000	10,800,000,000	0.518	0.718	
	PT Bank BRI Syariah		1,150,000,000	1,700,000,000	0.063	0.113	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1,000,000,000	1,000,000,000	0.055	0.066	
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		429,000,000	10,000,000,000	0.024	0.665	
	Jumlah/ Total		63,790,000,000	90,400,000,000	3.516	6.011	
Saham/ Shares							
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2,302,500,000	2,655,000,000	0.127	0.177	
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		2,104,100,000	3,112,500,000	0.116	0.207	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk		367,840,000	3,599,976,000	0.020	0.239	

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	235,022,325	317,030,115	0.013	0.021
PT Wijaya Karya Beton Tbk	199,141,290	496,617,505	0.011	0.033
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	105,000	95,625	0.000	0.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	95,040	107,520	0.000	0.000
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	--	270,000,000	--	0.018
Jumlah/ Total	5,208,803,655	10,451,326,765	0.287	0.695
Obligasi/ Bonds				
Negara RI Seri FR 0065	9,239,324,700	8,704,300,000	0.509	0.579
Negara RI Seri FR 0075	7,929,382,880	7,351,995,280	0.437	0.489
Negara RI Seri FR 0064	6,583,568,180	8,808,700,000	0.363	0.586
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	5,467,483,900	5,029,369,550	0.301	0.334
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	3,210,331,920	3,070,185,480	0.177	0.204
Jumlah/ Total	32,430,091,580	32,964,550,310	1.787	2.192
Piutang premi (catatan 6)/ Premium receivables (note 6)				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	20,611,415,406	27,065,582,206	1.136	1.800
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	191,901,033	5,480,500	0.011	0.000
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	38,390,000	--	0.002	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	23,447,741,904	--	1.559
PT Indonesia Power	--	14,634,545,128	--	0.973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,714,500,553	--	0.114
Jumlah/ Total	20,841,706,439	66,867,850,291	1.149	4.446
Piutang reasuransi (catatan 7)/ Reinsurance receivables (note 7)				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	66,083,429,162	13,151,425,696	3.642	0.874
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	28,169,259,298	11,001,395,828	1.553	0.731
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	7,399,449,541	3,610,164,914	0.408	0.240
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	970,450,457	862,553,808	0.053	0.057
Jumlah/ Total	102,622,588,458	28,625,540,246	5.656	1.902
Utang klaim (catatan 12)/ Claim payable (note 12)				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,510,388,598	3,452,850,983	0.770	0.324
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8,377,251,135	8,312,432,881	0.614	0.780
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,386,705,302	2,386,705,302	0.175	0.224
PT Asuransi Jasaraharja Putera	1,476,740,316	--	0.108	--
Jumlah/ Total	22,751,085,351	14,151,989,166	1.667	1.328
Utang reasuransi (catatan 13)/ Reinsurance payable (note 13)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18,244,734,429	2,322,155,777	1.337	0.218
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,559,200,177	--	0.114	--
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	--	46,174,502	--	0.004
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	--	44,597,678	--	0.004
Jumlah/ Total	19,803,934,606	2,412,927,957	1.451	0.227
Pinjaman subordinasi/ Subordination loan				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	407,000,000,000	257,000,000,000	29.816	24.129

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.052.435.714 dan Rp5.005.200.000. Dewan Komisaris untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.685.872.286 dan Rp1.945.188.000.

The remuneration received by the member of the Directors of the Company amounted to Rp3,052,435,714 and Rp5,005,200,000 respectively for the years ended December 31, 2019 and 2018. the Board of Commissioner amounted Rp1,685,872,286 and Rp1,945,188,000, respectively for the years ended December 31, 2019 and 2018.

32. Informasi Penting Lain

32. Other Significant Information

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 27/POJK.05/2018 dan untuk tahun 2017 diatur berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Unit Konvensional

	2019 Rp	2018 Rp
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1,308,915,786,939	1,055,960,372,025
Liabilitas	881,879,286,276	748,172,494,602
Jumlah tingkat solvabilitas	427,036,500,663	307,787,877,423
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko Kredit	31,088,580,872	33,886,530,454
Risiko Likuiditas	10,759,759,322	--
Risiko Pasar	22,823,791,076	27,580,209,343
Risiko Asuransi	79,693,465,195	77,090,181,529
Risiko Operasional	1,929,351,914	1,231,139,050
Jumlah MMBR	146,294,948,380	139,788,060,376
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	280,741,552,283	167,999,817,047
Rasio pencapaian solvabilitas	291.90%	220.18%

a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

As of 2018 is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 27/POJK.05/2018 and 2017 is calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets of the Company are as follows:

Conventional Unit

Solvency Margin
Admitted assets
Liabilities
Total Solvency Margin
Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Credit risk
Liquidity risk
Market risk
Insurance risk
Operational risk
Total RBMC
Excess of solvency margin
Solvency ratio attained

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Unit Syariah

Sharia Unit

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	31,034,530,559	32,925,352,788	Admitted assets
Liabilitas	29,419,901,416	28,562,708,944	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	1,614,629,143	4,362,643,844	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Risiko Kredit	26,355,919	272,661,210	Credit risk
Risiko Pasar	--	38,450,681	Market risk
Risiko Asuransi	228,035,451	--	Insurance risk
Risiko Operasional	1,648,756	4,803,779	Operational risk
Jumlah MMBR	256,040,126	315,915,671	Total RBMC
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	1,358,589,018	4,046,728,173	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	630.62%	1380.95%	Solvency ratio attained

Analisis Kekayaan Diperkenankan

Asset of Admitted Assets

Unit Konvensional

Conventional Unit

	2019				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	109,990,000,000	--	--	109,990,000,000	Time deposits
Efek	137,137,838,756	--	4,614,768,098	132,523,070,658	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1,602,179,000	--	--	1,602,179,000	Investment in Shares
Kas dan setara kas	201,969,930,740	--	--	201,969,930,740	Cash and cash equivalents
Piutang premi	345,539,558,667	--	282,020,007,141	63,519,551,526	Premium receivables
Piutang reasuransi	469,945,496,373	--	12,520,485,549	457,425,010,824	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	334,794,999,273	--	--	334,794,999,273	Reinsurance Assets
Piutang pegawai	1,148,181,691	--	1,148,181,691	--	Employee receivables
Aset tetap	15,404,081,827	--	9,019,081,827	6,385,000,000	Fixed assets
Aset lainnya	154,791,493,169	--	154,085,448,251	706,044,918	Other assets
Total Aset	1,772,323,759,496	--	463,407,972,557	1,308,915,786,939	Total Assets
	2018				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	180,794,208,350	--	--	180,794,208,350	Time deposits
Efek	144,961,925,129	--	--	144,961,925,129	Marketable securities
Penyertaan saham	3,442,179,000	--	--	3,442,179,000	Investment in shares
Kas dan setara kas	52,214,028,283	--	--	52,214,028,283	Cash and cash equivalents
Piutang premi	266,337,739,430	--	200,839,027,004	65,498,712,426	Premium receivables
Piutang reasuransi	356,210,522,452	--	27,613,982,438	328,596,540,014	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	273,090,393,487	--	--	273,090,393,487	Reinsurance Assets
Piutang pegawai	1,631,295,018	--	1,631,295,018	--	Employee receivables
Aset tetap	17,378,632,595	--	10,993,632,595	6,385,000,000	Fixed assets
Aset lainnya	137,235,899,898	--	136,258,514,562	977,385,336	Others assets
Total Aset	1,433,296,823,642	--	377,336,451,617	1,055,960,372,025	Total Assets

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Unit Syariah (Tabarru)

Sharia Unit (Tabarru)

	2019				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	18,600,000,000	--	--	18,600,000,000	Time deposits
Kas dan setara kas	3,478,304,605	--	--	3,478,304,605	Cash and cash equivalents
Piutang premi	2,102,574,816	--	--	2,102,574,816	Premium receivables
Piutang reasuransi	643,109,626	--	--	643,109,626	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	6,210,541,513	--	--	6,210,541,513	Reinsurance Assets
Aset lainnya	10,148,111	--	10,148,111	--	Other assets
Total Aset	31,044,678,670	--	10,148,111	31,034,530,559	Total Assets
	2018				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	17,850,000,000	--	--	17,850,000,000	Time deposits
Efek				--	Marketable securities
Kas dan setara kas	342,191,585	--	--	342,191,585	Cash and cash equivalents
Piutang premi	531,486,604	--	--	531,486,604	Premium receivables
Piutang reasuransi	554,503,402	--	--	554,503,402	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	13,647,171,197	--	--	13,647,171,197	Reinsurance Assets
Aset lainnya	20,809,326	--	20,809,326	--	Others assets
Total Aset	32,946,162,114	--	20,809,326	32,925,352,788	Total Assets

b. Perjanjian Penugasan Pegawai

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (RIU), menandatangani Perjanjian Penugasan Pegawai, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) Para Pihak sepakat dan setuju akan menugaskan nama-nama pegawai RIU kepada Perusahaan untuk ditempatkan pada struktur organisasi Perusahaan; (2) Jangka waktu penugasan Pegawai tersebut terhitung efektif 18 Desember 2014 sampai dengan masa pensiun atau PHK atau ditarik kembali Pegawai tersebut oleh RIU; (3) Pemberian nilai besaran remunerasi tidak lebih kecil dari penerimaan terakhir yang diperoleh pegawai tersebut dari Perusahaan (4) Pembayaran Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima oleh Pegawai yang akan di PHK merupakan beban Perusahaan yang pembayarannya akan dilakukan melalui Perusahaan kepada Pegawai yang bersangkutan.

Berdasarkan Laporan Final Pelaksanaan Pengalihan Pegawai No.06/0042/V/DU/Asei tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian tanggal 18 Desember 2014.

c. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan RIU menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa:(1) Perusahaan sepakat untuk meminjam-pakai

b. Employee Secondment Agreement

On December 18, 2014, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (RIU) entered into an Employee Secondment Agreement, which contains, among others, that: (1) The Parties agree will second names of employees of RIU to the Company to be placed on the organizational structure the Company; (2) The employee secondment period effective as of December 18, 2014 until retirement or termination of the employee or withdrawn by RIU; (3) The employee's remuneration was not less than the last remuneration acquired by the employees from RIU (4) Severance Payment, Gratuity, and Service Liability that should be accepted by the employee who will be laid off are expenses of the Company which payment will be made by the Company to the related employees.

Based on the Final Report on the Implementation of Employee Transfer No. 066 0042 / V / DU / Asei dated May 10, 2019, the Company terminated the agreement on December 18, 2014.

c. Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and RIU entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) RIU agreed to lend and uses its

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

obyek pinjam pakai (aset) milik RIU sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah Perusahaan akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

assets, as in the attachment of agreement to the Company for the operational activities of the Company; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is the Company will pay all related taxed and will be charged its depreciation expense of those assets.

d. Perjanjian Subordinasi

Pada tanggal 28 Maret 2018 dan 28 September 2017, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Subordinasi untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan. Saldo per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp257.000.000.000 dan Rp185.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

d. Subordination Agreement

On September 28, 2017 and 28 March 2018, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed a Subordinated Agreement to meet the Company's funding requirement in order to restructuring and strengthening of the Company. Balance at December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp257,000,000,000 and Rp185,000,000,000, respectively with interest of 0.85% per annum and unspecified period.

Berdasarkan akta notaris No 156 tanggal 30 Desember 2019, dari Ashya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Kedua untuk memenuhi kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% pertahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Based on notarial deed No. 156 dated December 30, 2019, of Ashya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed the Second Subordinated Loan Agreement to meet the needs to meet the Company's funding requirements for the Company's restructuring and strengthening of Rp150,000,000,000 with an interest of 0.85% per annum and unspecified period.

33. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

33. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

	2019		2018			
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	437,582	6,082,824,668	449,505	6,509,285,091	Cash and Cash Equivalent
Piutang Premi	USD	1,364,813	18,972,263,725	9,300,065	134,674,237,136	Trade Receivables
Piutang Reasuransi	USD	11,055,979	153,689,169,780	7,224,623	104,619,763,179	
Total Aset		178,744,258,173		245,803,285,406	Total Assets	
Liabilitas					Liabilities	
Utang Klaim	USD	1,399,589	19,455,686,923	1,287,472	18,643,885,507	Trade Payables
Utang Reasuransi	USD	2,804,598	38,986,712,613	1,365,482	19,773,547,883	
Total Liabilitas		58,442,399,536		38,417,433,390	Total Liabilities	
Total Aset - Neto		120,301,858,637		207,385,852,016	Total Assets - Net	

34. Manajemen Risiko

Dengan pedoman pengelolaan risiko maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam pedoman pengelolaan risiko adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi yang dibuat oleh *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* akan lebih mudah dapat dipantau dan dievaluasi pelaksanaan penanganan risikonya, baik itu secara berkala dari berbagai "temuan" sehingga nantinya akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap implementasi awal, telah dapat dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan baik itu konteks internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, adanya potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit nantinya sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

- (a) Proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati. Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).
- (b) Menjaga *Risk Based Capital (RBC)* agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki *RBC* jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim kepada pihak tertanggung.
- (c) Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung Pengelolaan investasi tersebut serta manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- (d) Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia, kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, serta kejadian di luar kendali Perusahaan telah dilakukan mitigasi, diantaranya dengan melakukan pelatihan secara reguler.
- (e) Risiko reputasi dilakukan pengendalian melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* serta komunikasi

34. Risk Management

With risk management guidelines, the risk management of the Company can take place in a structured and systematic manner. In addition, to reduce the potential frequency and the impact of possible harmful events. What is discussed in the risk management guidelines is the Company's strategy and risk management policies, risk management principles and frameworks, risk management processes, to implementation of processes and guidelines for the implementation of risk management.

Implementation guidance will create a Risk Owner with assisted Risk Officer so that it can more easily monitor and evaluate the implementation of risk handling, periodically from various "findings" which will later be reported to the BOD through the Risk Management Committee.

In the early implementation phase, can be done identification and environmental analysis be it internal or external context of the company. Therefore, the existence of potential risks that could threaten the target company, including the target of each unit will be identified.

Implementation of the Company's risk management has been implemented, among others:

- (a) *The underwriting process is done carefully. In addition it ensures reinsurance company support to control the (risk exposure).*
- (b) *Maintain Risk Based Capital (RBC) in order to always be within the minimum 120% according to regulatory requirements. To date, the Company has an RBC well above the minimum requirement of the government. The Company continues to maintain liquidity so that it can still pay claims to the insured.*
- (c) *Investment risk is managed by taking into account the factors of profit, security, type of portfolio, liquidity, and others. In support of investment management and risk management, the Investment Committee has been established.*
- (d) *Operational risks attached to failure of underwriting activity caused by internal processes, human resource errors, system or technology failures or errors, and events beyond the Company's control have been mitigated by regular training.*
- (e) *Reputational risk is controlled through the best service to customers, corporate social responsibility program and systematic*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.

- (f) Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategik, risiko hukum, serta risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko telah ditingkatkan sejak dibentuknya bagian Manajemen Risiko di Kantor Pusat.

Bagian Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan didalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Perannya adalah memberi peringatan dini (*early warning*) di dalam melakukan kontrol resiko Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Bagian Manajemen Risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi resiko atas resiko-resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan:

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko adalah manajemen secara keseluruhan yang dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen akan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Masing-masing unit kerja akan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan perlindungan nilai atas risiko keuangan. Direksi akan memberikan prinsip secara tertulis untuk risiko manajemen baik itu keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

communication to improve the image in the eyes of stakeholders.

- (f) *In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risks, legal risks, and compliance risks. The above mentioned risk management has been attached to the functional unit.*

The quality of risk management implementation has been improved since the establishment of Risk Management at the Central Office.

The Risk Management section serves as a facilitator of all units in the Company in conducting risk management processes ranging from identification, analysis, evaluation and risk treatment. Its role is to provide early warning (early warning) in conducting risk control of the Company, both at the head office and at the Branch Office. The risk management section is also involved in the business process, especially the operational unit by providing review and risk mitigation on the risks faced in running the business.

Financial risk factor:

Management Activities are vulnerable to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, cash flow rate risk and price risk), credit risk, and liquidity risk. A risk management program is an overall management centered on unpredictable financial markets. Management will endeavor to minimize the effects of potentially adverse financial performance of the Management.

Risk management is run by each operating unit based on policies approved by the Board of Directors. Each investment portion of each operating unit will identify, evaluate, and exercise value protection against financial risks. The Company's Board of Directors will provide written principles for the overall risk management as well as written policies covering certain areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments, and investments in excess liquidity.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan *monitor* dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan *monitor*

a. Market risk

(i) *Foreign exchange risk*

Financing and most of the Company's operating revenues and expenses are dominated in Rupiah, which indirectly represents a natural hedge against exposure to foreign exchange fluctuations. However, Management has exposure to foreign currency risks arising from the payment of premiums and other operating expenses in Indonesian Rupiah. Management has established a policy to manage foreign currency exposure to the Company's functional currency. To manage foreign exchange risk, Management uses forward contracts and transacts only with leading financial institutions.

(ii) *Insurance risk*

The main risk faced by the Company in relation to the insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time of the claim with the predicted one. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the proliferation of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

The risk exposure associated with the insurance contract can be mitigated by diversifying the insurance contract portfolio and the geographic area. The diversity of risks is also improved through careful selection of risks and the implementation of underwriting guidelines and regulation of reinsurance programs.

b. Liquidity risk

Liquidity risk represents an emerging risk in situations where the cash flow position of Management indicates that cash inflows from short-term earnings are insufficient to meet cash outflows for short-term expenditures.

To manage liquidity risk, Management monitors and maintains adequate levels of cash and cash equivalents to finance the Company's operations and mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly monitors the actual cash flow and cash

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana

flow forecasts, including the maturity profile of the loan, and continuously assesses the financial market conditions for funding opportunities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	2019			Jumlah/ Total
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ Claim liabilities	6,812,715,798	16,470,183,884	51,108,349,828	74,391,249,510
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	11,168,720,277	33,719,297,267	43,010,772,945	87,898,790,489
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	7,744,998,326	--	--	7,744,998,326
Utang komisi/ Commission payables	4,823,730,992	--	--	4,823,730,992
Pinjaman subordinasi/ Subordination loan	--	407,000,000,000	--	407,000,000,000
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	20,709,541,282	--	--	20,709,541,282
Jumlah/ Total	51,259,706,675	457,189,481,151	94,119,122,773	602,568,310,599
	2018			
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ Claim liabilities	13,802,845,229	14,769,282,799	23,313,224,805	51,885,352,833
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	35,775,627,939	8,004,071,573	--	43,779,699,512
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	4,923,266,870	--	--	4,923,266,870
Utang komisi/ Commission payables	2,102,807,900	--	--	2,102,807,900
Pinjaman subordinasi/ Subordination loan	--	257,000,000,000	--	257,000,000,000
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	11,027,681,721	--	--	11,027,681,721
Jumlah/ Total	67,632,229,659	279,773,354,372	23,313,224,805	370,718,808,836

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungans asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri serta luar negeri. Program reasuransi adalah sebagai berikut:

Insurance contract

In the framework of risk management of large and risk-based insurance coverage, the Company entered into a reinsurance contract, both proportional and non-proportional to several domestic and foreign insurance and reinsurance companies. The reinsurance program are as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

1. Program Reasuransi *Proporsional Treaty*
 Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko
 sebagai berikut:

1. *Proportional Treaty for Reinsurance Program*
Treaty program for each type of loss and risk
are as follows:

2019				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekayasa / <i>Engineering</i>	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000
Harta benda / <i>Properties</i>	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000
Penjaminan / <i>Suretyship</i>	28,000,000,000	52,000,000,000	--	80,000,000,000
Kredit / <i>Credit</i>	179,000,000,000	208,000,000,000	--	387,000,000,000
Ekspor / <i>Export</i>	29,000,000,000	29,000,000,000	--	58,000,000,000
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	10,000,000,000	40,000,000,000	--	50,000,000,000
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	30,000,000,000	30,000,000,000	--	60,000,000,000
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	30,000,000,000	30,000,000,000	--	60,000,000,000
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	30,000,000,000	30,000,000,000	--	60,000,000,000
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	15,000,000,000	15,000,000,000	--	30,000,000,000
Rangka pesawat / <i>Plane hull</i>	2,500,000,000	7,500,000,000	--	10,000,000,000

2018				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekayasa / <i>Engineering</i>	10.000.000.000	380.250.000.000	9.750.000.000	400.000.000.000
Harta benda / <i>Properties</i>	--	292.500.000.000	7.500.000.000	300.000.000.000
Penjaminan / <i>Suretyship</i>	52.500.000.000	97.500.000.000	--	150.000.000.000
Kredit / <i>Credit</i>	24.000.000.000	56.000.000.000	--	80.000.000.000
Ekspor / <i>Export</i>	26.600.000.000	26.600.000.000	--	53.200.000.000
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	10.000.000.000	39.000.000.000	1.000.000.000	50.000.000.000
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	25.000.000.000	24.375.000.000	625.000.000	50.000.000.000
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	25.000.000.000	24.375.000.000	625.000.000	50.000.000.000
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	25.000.000.000	24.375.000.000	--	49.375.000.000
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	15.000.000.000	14.625.000.000	375.000.000	30.000.000.000
Rangka pesawat / <i>Plane hull</i>	2.500.000.000	7.500.000.000	--	10.000.000.000

2. Program Reasuransi
 Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko
 sebagai berikut:

2. *Treaty for Reinsurance Programs*
Treaty program for each type of loss and risk
are as follows:

2019				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta benda / <i>Properties</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Energi onshore/ <i>Onshore energy</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00

2018				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta benda / <i>Properties</i>	7,500,000,000	90,188,000,000	2,313,000,000	100,001,000,000
Energi onshore/ <i>Onshore energy</i>	7,500,000,000	41,438,000,000	1,063,000,000	50,001,000,000
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	3,000,000,000	22,000,000,000	--	25,000,000,000
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	3,000,000,000	22,000,000,000	--	25,000,000,000
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	3,000,000,000	22,000,000,000	--	25,000,000,000
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	3,000,000,000	12,000,000,000	--	15,000,000,000
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	7,500,000,000	2,500,000,000	--	10,000,000,000
Rekayasa / <i>Engineering</i>	7,500,000,000	--	--	7,500,000,000

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018:

The principal assumption underlying the calculation of claims liability estimates is that the establishment of future claims of the Company will have a pattern similar to that of the claims made in the past. Includes assumptions from average claims expenses, claims handling charges, claims inflation factors, and number of claims for each year of accidents.

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example; special occurrences that occur only once, changes that occur in the market such as public attitudes toward claims, economic conditions as well as internal factors such as portfolio mix, terms and conditions of policies and procedures for handling claims.

Further justification is used to calculate the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated magnitude of claims. The main conditions affecting the reliability of the assumptions used are the ratio of losses, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

The claim liability is very sensitive to the main assumptions used. Until now it is impossible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis is made to show the effect on the income statement if the main assumption is changed with all other assumptions deemed to be fixed. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining the claim liability.

Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

		2019		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi	294,530,591,597	294,530,591,597		Investment
Kas dan setara kas	208,408,624,619	208,408,624,619		Cash and cash equivalents
Piutang premi	359,848,433,052	359,848,433,052		Premium receivables
Piutang reasuransi	471,114,786,602	471,114,786,602		Reinsurance receivables
Piutang pegawai	1,148,181,691	1,148,181,691		Employee receivables
Aset keuangan lain	62,173,470,273	62,173,470,273		Others financial assets
Total Aset Keuangan	1,397,224,087,834	1,397,224,087,834		Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang klaim	74,391,249,510	74,391,249,510		Claim liabilities
Utang reasuransi	87,898,790,489	87,898,790,489		Reinsurance payables
Beban akrual	7,744,998,326	7,744,998,326		Accrued expenses
Utang komisi	4,823,730,992	4,823,730,992		Commission payables
Pinjaman subordinasi	407,000,000,000	407,000,000,000		Subordination loan
Utang lancar lainnya	20,709,541,282	20,709,541,282		Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	602,568,310,599	602,568,310,599		Total Financial Liabilities
		2018		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi	373,801,705,397	373,801,705,397		Investment
Kas dan setara kas	55,636,851,068	55,636,851,068		Cash and cash equivalents
Piutang premi	276,967,471,504	276,967,471,504		Premium receivables
Piutang reasuransi	392,687,193,882	392,687,193,882		Reinsurance receivables
Piutang pegawai	1,631,295,018	1,631,295,018		Employee receivables
Aset keuangan lain	48,941,865,971	48,941,865,971		Others financial assets
Total Aset Keuangan	1,149,666,382,840	1,149,666,382,840		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang klaim	51,885,352,833	51,885,352,833		Claim liabilities
Utang reasuransi	43,779,699,512	43,779,699,512		Reinsurance payables
Beban akrual	4,923,266,870	4,923,266,870		Accrued expenses
Utang komisi	2,102,807,900	2,102,807,900		Commission payables
Pinjaman subordinasi	257,000,000,000	257,000,000,000		Subordination loan
Utang lancar lainnya	11,027,681,721	11,027,681,721		Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	370,718,808,836	370,718,808,836		Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang premi, aset keuangan lainnya, utang, liabilitas keuangan lainnya, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other financial asset, liabilities, other financial liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018:

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash flows		Transaction Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp	Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Amortization Rp		
31 Desember 2019							December 31, 2019
Pinjaman Pihak Berelasi	257,000,000,000	150,000,000,000	--	--	--	407,000,000,000	Loan to Related Party
Jumlah	257,000,000,000	150,000,000,000	--	--	--	407,000,000,000	Total
31 Desember 2018							December 31, 2018
Pinjaman Pihak Berelasi	185,000,000,000	72,000,000,000	--	--	--	257,000,000,000	Loan to Related Party
Jumlah	185,000,000,000	72,000,000,000	--	--	--	257,000,000,000	Total

36. Reklasifikasi Akun

36. Accounts Reclasification

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the financial statements for the years ended December 31, 2018 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2019 for the purpose of comparison.

	2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan <i>Underwriting</i>			<i>Underwriting Revenues</i>
Premi bruto	358,321,101,605	369,752,879,883	Gross premium
Premi reasuransi keluar	(225,916,989,783)	(235,117,238,822)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	39,158,520,244	39,351,148,149	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - neto	171,562,632,066	173,986,789,210	Premium income - net
Beban <i>Underwriting</i>			<i>Underwriting expenses</i>
Beban klaim			Claim expenses
Klaim bruto	(277,408,699,778)	(278,492,664,224)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	167,071,067,566	168,017,018,821	Reinsurance claims outward
Penurunan cadangan klaim bruto	--	--	Decrease in gross claims reserve
Beban klaim - neto	(54,103,967,827)	(55,113,009,751)	Claim expense - net

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Pendapatan (beban) komisi - neto	16,935,799,221	16,935,799,221	<i>Commission income (expense) - net</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya	(26,530,144,135)	(26,796,639,483)	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban <i>underwriting</i>	(63,698,312,741)	(64,973,850,013)	<i>Underwriting expenses</i>
Pendapatan <i>underwriting</i>	107,864,319,325	109,012,939,197	<i>Underwriting income</i>
Hasil investasi	21,389,731,435	21,618,161,202	<i>Investment income</i>
Beban usaha	(129,391,548,098)	(129,391,548,098)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	(137,497,338)	1,239,552,301	<i>Income (loss) from operating</i>
Pendapatan (beban) lain-lain neto	301,328,518	(1,075,721,121)	<i>Others (income) expense - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	163,831,180	163,831,180	<i>INCOME BEFORE TAX</i>

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan

37. Events After Reporting Period

a. Susunan Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 24 Februari 2020 Berdasarkan Penyampaian Keputusan Pemegang Saham No. 30/027/KOP-ASEI/SK/II-2020, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Pt. Direktur Utama
 Pt. Direktur Sumber Daya
 Manusia dan Keuangan
 Direktur Teknik & Pemasaran

Erickson Mangunsong
 David Sy
 Erickson Mangunsong

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Untung Hadi Santosa
 Robert Tampubolon
 Untung Hadi Santosa

Directors:

Act. President Director
Act. Human Resources and
Financial Director
Engineering & Marketing Director

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

b. Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Pelemahan nilai tukar rupiah memberikan indikasi dampak positif terhadap aset moneter neto namun tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

a. Board of Directors and Commissioners

On February 24, 2020, Based on Shareholders Decree No. 30/027 / KOP-ASEI / SK / II-2020, the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners is as follows:

b. Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

In early 2020, the National Disaster Management Agency of the Republic of Indonesia announced the entry into force of the "Status of Specific Emergency Disasters of Corona Virus Disease" after the discovery of several people identified as being exposed to the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation that was affected by the Covid-19 pandemic, caused a decline in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

The weakening of rupiah exchange rate indicates a positive impact on monetary asset but has insignificant impact on the Company.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Penurunan IHSG mencapai titik terendah sebesar Rp3.937,632 atau menurun 37,49% akan menyebabkan penurunan nilai wajar investasi Perusahaan dalam efek-efek apabila dihitung dengan harga pasar pada tanggal laporan keuangan diterbitkan. Lebih lanjut, bisnis Perusahaan mengalami dampak signifikan yang mencakup Indeks Saham sebesar total 18,60% dari total investasi, yang terdiri dari Saham: 1,10%, dan Reksadana Campuran: 17,5%. Penurunan IHSG yang berdampak pada instrument yang terkait dengan Indeks Saham tersebut menyebabkan Nilai dan Hasil Investasi Perusahaan memiliki potensi penurunan (unrealized loss) sebesar Rp8.769 juta.

Sementara itu dampak bagi bisnis Perusahaan adalah:

1. Menurunnya jumlah produksi selama bulan Februari dan Maret jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
2. Pencairan investasi untuk pembayaran klaim dan beban operasional Perusahaan.

Kami menyatakan bahwa dampak dari wabah Covid-19 pada awal tahun 2020 terhadap Perusahaan adalah material.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menurunkan komposisi instrumen yang sensitive dengan IHSG (dilusi) dengan cara meningkatkan penempatan pada instrumen *fixed income* (SUN, Reksadana *Fixed Income* dan Reksadana *Penyertaan Terbatas*) untuk mengurangi dampak volatilitas harga terhadap hasil investasi;
2. Menjaga komposisi investasi dalam USD dengan tetap memperhatikan posisi *currency mismatch* dan kemampuan pembayaran kewajiban valas perusahaan (likuiditas).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The decline in the IDX Composite to its lowest point of Rp3,937,632 or a 37.49% decrease will cause a decrease in the fair value of the Company's investments in securities when calculated at market prices on the date the financial statements are issued. Furthermore, the Company's business experienced a significant impact which included a Stock Index totaling 18.60% of the total investment, consisting of Shares: 1.10%, and Mixed Funds: 17.5%. The decline in the IDX Composite, which affected the instruments related to the Stock Index, caused the Company's Investment Value and Return to have an unrealized loss potential of Rp8,769 million.

Meanwhile the impacts on the Company's business are:

1. *The decrease in production during February and March when compared to the previous year;*
2. *Disbursement of investment for payment of claims and operational expenses of the Company.*

We declare that the impact of the Covid-19 outbreak in early 2020 on the Company is material.

In dealing with the above conditions, the Company management takes the following steps:

1. *Reducing the composition of instruments that are sensitive to CSPI (dilution) by increasing the placement of fixed income instruments (SUN, Fixed Income Mutual Funds and Limited Participation Mutual Funds) to reduce the impact of price volatility on investment returns;*
2. *Maintaining the investment composition in USD while taking into account the position of currency mismatch and the ability to pay the company's foreign currency liabilities (liquidity).*

The Company Management believes that the plans drawn up and the steps implemented above can be carried out effectively.

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate in according to the principle as going concern into the future.

38. Standar Akuntansi Baru

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

38. New Accounting Standards

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI).

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Murabahah Accounting";*
- *ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risks Regarding Ownership of Inventory";*
- *ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables Value".*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 112: "Accounting for Waqf"*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations of Business Definitions"*

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Hingga tanggal laporan keuangan perusahaan ini diotorisasi, perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2020.

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)*

Until the date of the Company financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**39. Management Responsibility on
the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors for issuance on March 12, 2020.

Lampiran 1

Attachment 1

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	6,438,693,877	3,422,822,789	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi			<i>Investment</i>
Deposito berjangka	36,000,000,000	35,500,000,000	<i>Time deposits</i>
Efek	9,800,573,842	9,103,389,518	<i>Marketable Securities</i>
Piutang kontribusi	14,308,874,385	10,629,732,073	<i>Contribution receivables</i>
Piutang reasuransi - neto	1,169,290,229	924,172,337	<i>Reinsurance receivables - net</i>
Aset reasuransi	20,701,805,043	14,556,554,920	<i>Reinsurance assets</i>
Aset keuangan lain	167,433,300	180,417,264	<i>Other financial assets</i>
TOTAL ASET	88,586,670,676	74,317,088,901	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang reasuransi	1,303,941,281	390,263,124	<i>Reinsurance payables</i>
Liabilitas kontrak reasuransi			<i>Reinsurance contract liabilities</i>
Premi yang belum menjadi pendapatan	11,270,115,813	13,478,353,438	<i>Unearned premium</i>
Estimasi klaim	17,072,520,461	10,293,008,310	<i>Estimated claims</i>
Liabilitas lancar lainnya	3,319,923,981	6,620,031,779	<i>Other current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	32,966,501,536	30,781,656,651	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	7,649,249,882	4,383,453,170	Tabarru' Fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,000,000,000	25,000,000,000	<i>Capital stock</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	1,483,750,902	(846,319,738)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	21,487,168,356	14,998,298,818	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS	47,970,919,258	39,151,979,080	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	88,586,670,676	74,317,088,901	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Attachment 2

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SURPLUS DEFISIT
DANA TABARRU'
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENT OF SURPLUS DEFICIT
TABARRU' FUND
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Kontribusi bruto	20,490,619,939	19,284,896,579	Gross contribution
Ujrah pengelola	(8,820,388,739)	(7,853,118,299)	Ujrah managing
Bagian reasuransi	(8,900,057,165)	(9,200,249,040)	Reinsurance share
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	<u>2,770,174,035</u>	<u>2,231,529,240</u>	NET INSURANCE REVENUES
Beban <i>Underwriting</i>			Underwriting expenses
Beban klaim			Claim expenses
Pembayaran klaim	(5,859,725,054)	(1,083,964,446)	Claim paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	5,270,634,076	945,951,255	Recovered claims from reinsurers and other parties
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	1,155,878,700	192,627,905	Change in unearned contribution reserves
Perubahan Penyisihan Klaim	(450,789,592)	(871,028,733)	Technical reserve expenses
	<u>115,998,130</u>	<u>(816,414,019)</u>	
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	2,886,172,165	1,415,115,221	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan lain-lain	<u>379,624,547</u>	<u>228,429,767</u>	Other income
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	<u>3,265,796,712</u>	<u>1,643,544,988</u>	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>4,383,453,170</u>	<u>4,383,453,170</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u><u>7,649,249,882</u></u>	<u><u>4,383,453,170</u></u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

Lampiran 3

Attachment 3

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

PROGRAM ASURANSI SYARIAH
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan premi			Premium income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	8,820,388,739	7,853,118,299	<i>Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)</i>
Bagian reasuransi	(982,172,578)	(976,110,219)	<i>Reinsurance share</i>
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	868,886,489	(672,868,698)	<i>Change in unearned contribution reserves</i>
Pendapatan investasi	1,833,720,670	1,583,530,854	<i>Investment income</i>
JUMLAH PENDAPATAN	10,540,823,320	7,787,670,236	NET REVENUES
Beban Underwriting			Underwriting expenses
Beban komisi	(2,391,429,242)	(2,169,167,155)	<i>Commission expense</i>
Beban umum dan administrasi	(1,419,851,399)	(1,486,758,610)	<i>General and administration expense</i>
Beban pemasaran	(581,934,497)	(500,662,873)	<i>Marketing expense</i>
	(4,393,215,138)	(4,156,588,638)	
LABA USAHA	6,147,608,182	3,631,081,598	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	341,261,356	328,572,395	<i>Other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	6,488,869,538	3,959,653,993	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	--	--	<i>Income tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK	6,488,869,538	3,959,653,993	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items which are reclassified into profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2,330,070,640	(846,319,738)	<i>Unrealized gain on available for sale securities</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8,818,940,178	3,113,334,255	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Paid Capital</i>	Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ <i>Unrealized gain on available for sale securities</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	25,000,000,000	--	11,038,644,825	36,038,644,825
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	(846,319,738)	--	(846,319,738)
Laba neto tahun berjalan	--	--	3,959,653,993	3,959,653,993
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	25,000,000,000	(846,319,738)	14,998,298,818	39,151,979,080
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	2,330,070,640	--	2,330,070,640
Laba neto tahun berjalan	--	--	6,488,869,538	6,488,869,538
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	25,000,000,000	1,483,750,902	21,487,168,356	47,970,919,258

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Unrealized gain on available for sale securities
Net income for the current year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Unrealized gain on available for sale securities
Net income for the current year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Lampiran 5

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment 5

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung	17,098,248,253	16,491,361,741	<i>Proceeds from customer insured</i>
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung	(5,359,725,054)	(1,083,964,446)	<i>payment to the insured</i>
Pembayaran kas kepada asuradur	(8,578,288,462)	(9,786,096,135)	<i>Payment to customer insured</i>
Pembayaran beban usaha	(2,001,785,896)	(1,987,421,483)	<i>Payment for operating expenses</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	379,624,547	228,429,767	<i>Interest receipt</i>
Penerimaan lain-lain	341,261,354	328,572,395	<i>Others receipt</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,879,334,742</u>	<u>4,190,881,839</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	500,000,000	6,750,000,000	<i>Proceed of investment</i>
Penerimaan hasil investasi	1,833,720,670	1,583,530,854	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan investasi	(1,197,184,324)	(14,063,997,329)	<i>Placed of investment</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1,136,536,346</u>	<u>(5,730,466,475)</u>	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>--</u>	<u>--</u>	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	3,015,871,088	(1,539,584,636)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3,422,822,789</u>	<u>4,962,407,425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>6,438,693,877</u></u>	<u><u>3,422,822,789</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran 6

Attachment 6

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT**

PROGRAM ASURANSI SYARIAH
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION'S OF ZAKAH FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
SUMBER DANA ZAKAT			
Zakat dari internal reasuransi syariah	--	--	SOURCE OF ZAKAH FUND
Zakat dari eksternal reasuransi syariah	--	--	<i>Zakah from internal reinsurance of sharia</i>
Jumlah	--	--	<i>Zakah from external reinsurance of sharia</i>
			<i>Total</i>
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA	--	--	DISTRIBUTION OF ZAKAH FUNDS TO ENTITIES OF OPERATOR
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE

Lampiran 7

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN**

PROGRAM ASURANSI SYARIAH
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment 7

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCE
AND USES OF CHARITY FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)*

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCE OF BENEFIT
Pendapatan non halal	--	--	<i>Non halal income</i>
Jumlah	<u>--</u>	<u>--</u>	<i>Total</i>
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN	--	--	ESTABLISHMENT OF BENEFIT
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	ENDING BALANCE



Laporan Tahunan 2019

2019 Annual Report

asuransi  **Asei**

A Subsidiary of IndonesiaRe

PT Asuransi Asei Indonesia

Kantor Pusat/Head Office
Menara Kadin Indonesia Building 21st Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta - 12950 Indonesia

Telp: +62 21 5790 3535
Fax : +62 21 5790 4031

Email : asei@asei.co.id
Web : www.asei.co.id